

**PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL  
(Studi Hermeneutik "Anti Pacaran" pada Akun Instagram  
@bagasmaulanasakti)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Sebagai Syarat Untuk Memenuhi  
Tugas Akhir Mahasiswa**

**Oleh :  
NELI AYU LESTARI  
1617102077**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neli Ayu Lestari  
NIM : 1617102077  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik Anti Pacaran pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti)”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, di beri tanda Citas dan di tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ada pertanyaan saya yang keliru, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 15 Juli 2020

Saya yang menyatakan



Neli Ayu Lestari  
NIM. 1617102077

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL (STUDI HERMENEUTIK  
"ANTI PACARAN" PADA AKUN INSTAGRAM  
@BAGASMAULANASAKTI)**

yang disusun oleh Saudara: Neli Ayu Lestari, NIM. 1617102077, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **23 Juli 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Muridan M. Ag  
NIP. 19740718 200501 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.  
NIP 19870525 201801 1 001

Penguji Utama,



**IAIN PURWOKERTO**  
**IAIN PURWOKERTO**

Dr. Abdul Wachid B.S., S.S., M.Hum.

NIP 19661007 200003 1 002

Mengesahkan,

Tanggal 24-8-2020  
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth :  
Rektor IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Neli Ayu Lestari NIM 1617102077 yang berjudul :

**Pesan Dakwah Melalui Media Sosial  
(Studi Hermeneutik Anti Pacaran pada Akun Instagram  
@bagasmaulanasakti)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di ajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 15 Juli 2020  
Pembimbing



**Muridan, M.Ag.**  
**NIP : 197407182005011006**

**PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL  
(Studi Hermeneutik “Anti Pacaran” pada Akun Instagram  
@bagasmaulanasakti)**

**Neli Ayu Lestari  
NIM : 1617102077**

**ABSTRAK**

Islam memiliki etika dalam pergaulan dan mengadakan perkenalan antara wanita dan pria sebelum menuju jenjang pernikahan, di mana tahapan awal pada umumnya melalui proses ta'aruf. Setelah bertemu dan tertarik satu sama lain, dianjurkan untuk dapat mengenal kepribadian, latar belakang sosial, budaya, pendidikan, keluarga, maupun agama kedua belah pihak. Tetapi di zaman sekarang banyak yang menyalahkan nama ta'aruf menjadi pacaran. Pacaran dalam hal ini berbeda maknanya dengan ta'aruf. Dalam hal ini, penulis meneliti tentang gerakan anti pacaran dalam akun instagram @bagasmaulanasakti. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis 6 teks video yang memfokuskan pada pesan anti pacaran.

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah library research dengan pendekatan hermeneutik. Metode yang di gunakan adalah kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pesan anti pacaran yang ada di dalam teks video Bagas Maulana Sakti dan makna yang terkandung di dalam dalam teks video Bagas Maulana Sakti. Skripsi ini menggunakan teori hermeneutik Hans Georg Gadamer. Dengan teori hermeneutik ini maka akan di cari pesan anti pacaran melalui historis, dialektik, dan aplikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam teks di temukan pesan anti pacaran berupa akidah dan akhlak. Dari akidah di temukan iman kepada Allah yang meliputi adanya pesan prinsip untuk tidak berpacaran. Dan terdapat kategori akhlak yang terdapat akhlak dalam pergaulan, pesan yang di sampaikan ialah pesan untuk menjauhi pergaulan bebas guna menghindari dampak bahaya pergaulan bebas. Akhlak diri sendiri, pesan yang di sampaikan ialah menjaga, menghormati, dan menghargai diri sendiri untuk menghindar dari pacaran. Pesan dari video tersebut juga menunjukkan bahwa adanya perkenalan itu melalui ta'aruf bukan melalui pacaran.

**Kata kunci : Bagas Maulana Sakti, Pesan Anti Pacaran, Hermeneutika**

## **MOTTO**

*“ Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan  
kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira  
kepada orang-orang yang sabar”.*

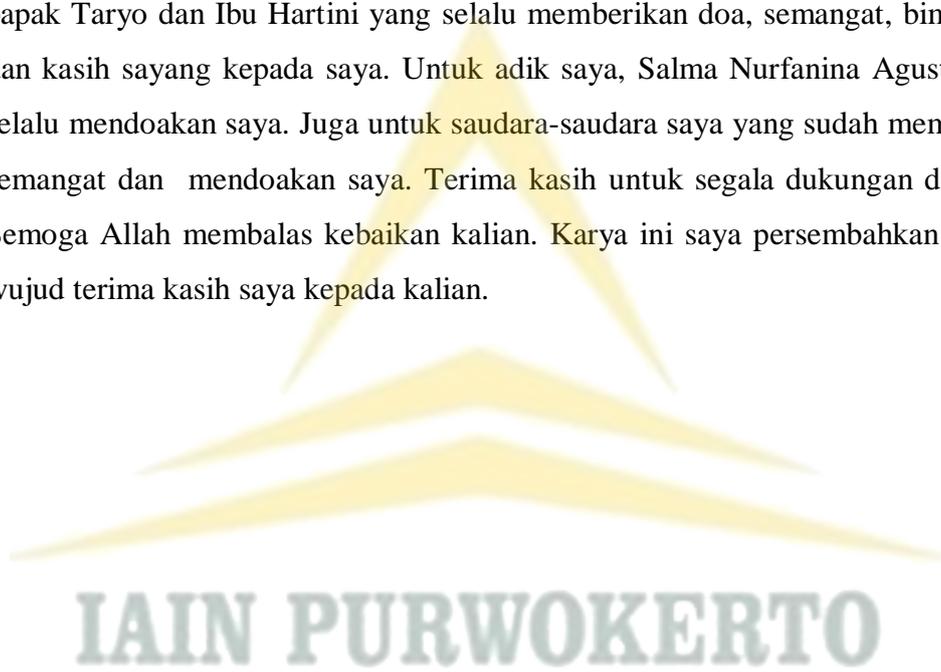
*(QS. Al-Baqarah [2] : 155)*



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan saya sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini. Dengan rasa syukur dan bahagia untuk karya sederhana ini, saya persembahkan karya ini untuk mereka yang selalu memotivasi, mendoakan dan memberikan semangat untuk saya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk , Kedua orang tua saya tercinta, bapak Taryo dan Ibu Hartini yang selalu memberikan doa, semangat, bimbingan, dan kasih sayang kepada saya. Untuk adik saya, Salma Nurfanina Agustin yang selalu mendoakan saya. Juga untuk saudara-saudara saya yang sudah memberikan semangat dan mendoakan saya. Terima kasih untuk segala dukungan dan do'a. Semoga Allah membalas kebaikan kalian. Karya ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih saya kepada kalian.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “pesan dakwah melalui media sosial (studi hermeneutik pada akun instagram @bagasmaulanasakti” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang Allah SWT pilih bagi seluruh umat.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas adanya bantuan, motivasi, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikhlas memberikan bantuan, motivasi, dan semangat kepada penulis dalam terealisasinya skripsi ini, terutama kepada :

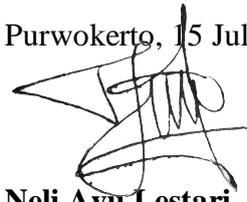
1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, M.A., selaku Ketua Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
4. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing akademik, terima kasih untuk bimbingannya.
5. Muridan M.Ag., selaku pembimbing skripsi, terima kasih untuk bimbingan, arahan dan kesabarannya menuntun penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen, Karyawan, dan seluruh civitas akademik IAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
7. Ayah dan Ibu dari penulis, Bapak Taryo dan Ibu Hartini yang penulis sayangi dan cintai, yang telah merawat dan membesarkan penulis menjadi seperti sekarang ini. Tidak lupa pula dengan dukungan material maupun

moril yang tidak hentinya di perjuangkan, serta selalu mendoakan penulis sehingga bisa mencapai titik ini.

8. Adik dari penulis, Salma Nurfanina Agustin yang penulis sayangi dan cintai, yang telah memberikan semangat secara tidak langsung kepada penulis dan mendoakan penulis.
9. Om dan Tante penulis, Kholik, Nur Haris, Nani Hartuti, Muhni Labib, Waimron, Nuraini, Umi Fadilah, Esti, dan Ikha, yang telah memberikan semangat penuh kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakek dan Nenek penulis, Nurdin, Asmadi, Khotimah, dan Warssem (alm), yang memberikan dorongan semangat moril serta doa yang tidak hentinya di panjatkan.
11. Teman-teman seperjuangan KPI B angkatan 2016 yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis, semoga bisa terus bersilaturahmi.
12. Teman-teman KKN desa Kasilib yang telah memberi semangat dan doa.
13. Ida Parida, Nabila Shinta, Diah Tri wardhani dan Septi Nandiasuti, selaku teman kelas yang selalu membantu, mensupport dan berjuang dalam setiap langkah skripsi ini.
14. Untuk orang-orang terdekat sahabat-sahabat baikku “Ghibah For Liveh”, Malikh Sugiarti, Nisa Yuniarsih, Tifani Dianisa Mayaratri, Elisabet, dan Monita Nur Amelia, terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga selama ini dari zaman tinggal di Pondok bareng, nyampe ngekos, dan akhirnya keluar bareng. Tanpa kalian masa-masa kuliah akan menjadi terasa hambar. Terima kasih untuk support yang luar biasa, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Asam, manis, pahit kuliah sudah terlewati, semoga kalian sukses dan bahagia selalu, semoga tetap terjalin silaturahmi selamanya.
15. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun material sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

Dalam Skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak sekali kekurangan, maka saran dan masukan sehingga skripsi ini bisa bermanfaat dengan baik. Aamiin. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan banyak. Semoga Allah SWT mencatat kebaikan kalian sebagai amal ibadah yang di ridhai Allah. Dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan kebaikan yang hakiki dan mendapatkan pahala yang lebih. Aamiin ya Rabbal Allamin

Purwokerto, 15 Juli 2020



**Neli Ayu Lestari**  
**NIM. 1617102077**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II DAKWAH, MEDIA SOSIAL, HERMENEUTIKA DAN LARANGAN PACARAN</b>	
A. Pesan Dakwah.....	12
1. Pengertian Dakwah .....	12
2. Tujuan Dakwah .....	13
3. Unsur-unsur Dakwah .....	15
B. Hermeneutika.....	19
1. Pengertian Hermeneutika.....	19
2. Macam-macam Hermeneutika .....	21
3. Hermeneutika Hans Georg Gadamer.....	23
C. Media Sosial .....	27

1. Pengertian Media Sosial .....	27
2. Sejarah Media Sosial .....	28
3. Dampak Media Sosial .....	29
4. Karakteristik Media Sosial .....	30
D. Instagram .....	32
1. Sejarah instagram .....	32
2. Fitur Instagram .....	33
3. Kelebihan dan Kekurangan Instagram.....	36
E. Instagram Sebagai Media Dakwah .....	37
F. Pacaran .....	39
1. Pengertian Pacaran .....	39
2. Manfaat dan Kerugian Pacaran .....	41
3. Kedudukan dan Hukum Pacaran Dalam Islam .....	42
4. Dampak Negatif dan Positif Pacaran.....	47
G. Ta'aruf .....	48
1. Pengertian Ta'aruf .....	48
2. Tata Cara Ta'aruf .....	50
3. Adab-adab Ta'aruf .....	50
H. Perbedaan Ta'aruf dengan Pacaran .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	54
B. Teknik pengumpulan data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM</b>	
A. Biografi Bagas Maulana Sakti .....	59
B. Instagram @bagasmaulanasakti.....	60
C. Analisis Hermeneutika Hans-gadamer terhadap Teks Video di akun Instagram @bagasmaulanasakti .....	61
1. Hamil Diluar Nikah (Reaction) .....	61
2. Kenapa Nggak Pacaran? .....	67
3. Masih Mau Pacaran? .....	74

4. Pacar Gue ganteng .....	79
5. Anak Sekolah Ketangkap Mesum .....	87
6. Cintamu Palsu .....	93

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	99
C. Penutup .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

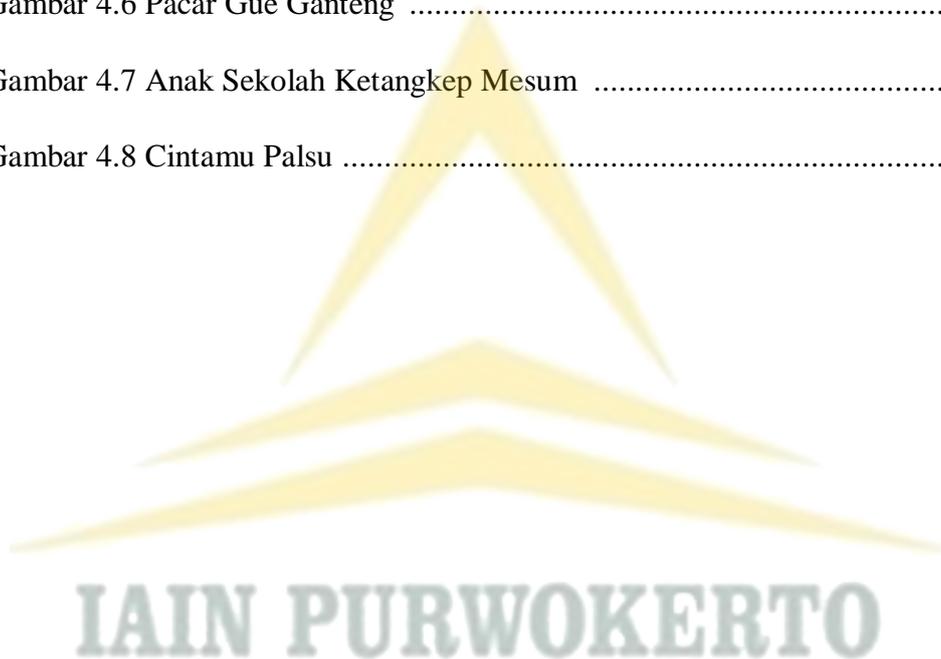
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto Instagram Bagas Maulana Sakti .....	59
Gambar 4.2 Profil Instagram Bagas Maulana Sakti .....	60
Gambar 4.3 Hamil di Luar Nikah .....	61
Gambar 4.4 Kenapa Nggak Pacaran? .....	67
Gambar 4.5 Masih Mau Pacaran .....	74
Gambar 4.6 Pacar Gue Ganteng .....	79
Gambar 4.7 Anak Sekolah Ketangkep Mesum .....	87
Gambar 4.8 Cintamu Palsu .....	93



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teks Video Instagram @bagasmaulansakti .....	57
Tabel 3.2 Analisis Teks Video .....	58
Tabel 4.1 Hasil Analisis .....	97



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman sekarang para remaja beranggapan bahwa pacaran adalah tanda kedewasaan, maksudnya seorang pria dikatakan sudah bila sudah mampu menggandeng pasangan, jalan-jalan dengan pacaran dan sebagainya. Alasan berkenalan sebelum menikah itu klise, remaja belum tentu siap menikah, karenanya pacaran hanya sebagai alasan untuk melampiaskan syahwat dan memuaskan nafsu laki-laki atau bahkan wanitanya yang menginginkan. Pacaran yang demikian ini benar jika dikatakan sebagai perkenalan (ta'aruf), tetapi hanya terdapat pada fisik yang dikenali, wajar jika dalam aktivitas pacaran banyak sampai yang berbuat zina. Pertemuan yang rutin menghasilkan kesempatan-kesempatan yang muncul secara acak atau lewat kesempatan yang terencana. Syaitan pasti akan selalu menyertai dua insan yang bukan mahram saat berdua-duaan. Budaya berat yang diimport lewat sinetron, film, dan media-media lainnya sudah menjadi kiblat bagi remaja masa kini. Pesta-pesta di rumah ala Amerika sampai wisuda keperawanan ala Jepang jadi idaman remaja, sehingga seks bebas merajalela.

Pada sebagian masyarakat kita adanya budaya yang menganggap pacaran sebagai sesuatu yang biasa sebelum memasuki jenjang pernikahan. Mulai banyak terjadi hal-hal negatif di kalangan remaja akibat menganut budaya pacaran. Perubahan zaman kemudian dijadikan kambing hitam, kebobrokan moral dianggap zamannya, zina itu modern dan pacaran itu trend. Banyak orang tua sekarang membuka pintu selebar-lebarnya bagi anak-anak mereka untuk berbuat maksiat. Akibatnya tidak sedikit muda-mudi mereka melakukan zina justru di rumah orang tuanya sendiri. Jika hamil orang tuanya sendiri bangga dan segera mempersiapkan anaknya dengan pesta pernikahan yang meriah<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Abu Al-Ghifari, *Pacaran yang Islami Adakah?*, (Bandung : Mujahid, 2008), hlm. 33-34

Di era modern ini, jatuh cinta dan pacaran telah menjadi lifestyle yang sangat lumrah di kalangan remaja Islami. Memang pada prinsipnya, cinta adalah fitrah manusia. Salah satu bentuk ekspresinya adalah pacaran. Namun, fitrah itu kini tampil sangat mengerikan lantaran ekspresi cinta telah dilakukan acara peluk-pelukkan, cium-ciuman, raba-rabaan, dan sebagainya. Rupanya ekspresi fitrah cinta macam inilah yang sangat menguasai kehidupan para remaja masa kini, mulai dari pelosok kampung hingga jantung kota, tanpa menghiraukan nilai-nilai moral agama. Bagi remaja, masa depan harus menjadi orientasi umatnya. Apapun yang harus dilakukan harus dipikirkan secara matang apakah akan merugikan masa depan ataukah menguntungkan. Karena ini, agar remaja tidak menyesal di masa yang akan datang, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat, remaja harus memiliki prinsip, mendahulukan yang lebih diperlukan dari pada yang perlu. Mungkin pacaran perlu (secara biologis), tetapi menggapai masa depan yang gemilang adalah lebih di perlukan<sup>2</sup>.

Soal pacaran di zaman sekarang tampaknya menjadi gejala umum di kalangan kaula muda. Barangkali fenomena ini sebagai akibat dari pengaruh kisah-kisah percintaan dalam roman, novel, film, dan syair lagu. Sehingga terkesan bahwa di masa remaja memang harus di taburi dengan bunga-bunga percintaan, kisah-kisah asmara, harus ada pasangan tetapi sebagai tempat untuk bertukar cerita dan berbagai rasa. Menurut Al-Qur'an dan hadist tahu dan memahami bahwa pacaran itu di larang. Tapi sebagaimana di ketahui bahwa pacaran sekarang ini sudah menjamur di masyarakat muslim tidak hanya pada masyarakat awam namun orang yang mengerti tentang islam dan belajar islam pun dapat berpacaran.<sup>3</sup>

Dalam Al-Qur'an di jelaskan di dalam surah Al-Isra ayat 32 :

لَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِذَا نَهَىٰ عَنْهَا فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلٌ

“Dan jangan lah kamu mendekati zina : dan sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk” (Q.S Al-Isra : 32)

<sup>2</sup> Jefri Al-Bukhari, *Sekuntum Mawar Untuk Remaja*,.....hlm. 69

<sup>3</sup> Rita Nurdalilah & Dina Mauliana Nur, *Hukum Pacaran*, Makalah, (IAIN Bone, 2019), hlm. 1, di akses tanggal 30 November 2019, pukul 14.45

Dalam ayat ini, Allah SWT melarang hambanya mendekati perbuatan zina. Maksudnya ialah melakukan perbuatan yang membawa kepada perzinaan seperti pacaran, pergaulan bebas tanpa kontrol antara laki-laki dan perempuan, membaca bacaan yang merangsang, menonton tayangan sinetron dan film yang mengundang sensualitas perempuan, dan merebaknya pornografi dan porno aksi. Semua itu benar-benar situasi yang kondusif untuk mendekati perzinaan. Dalam hukum islam umumnya manakala sesuatu itu di haramkan, maka segala sesuatu yang berhubungan dengannya di haramkan juga. Adapun di zaman sekarang gaya pacaran yang tidak sehat akan menimbulkan beberapa dampak negatif. Seperti tingkat aborsi yang tinggi, meningkatnya tingkat kematian wanita, adanya Free sex atau sex bebas, menyebarkan beberapa penyakit, dan meningkatnya penggunaan narkoba.<sup>4</sup>

Islam memiliki etika dalam pergaulan dan mengadakan perkenalan antara wanita dan pria sebelum menuju jenjang pernikahan, di mana tahapan awal pada umumnya melalui proses ta'aruf. Setelah bertemu dan tertarik satu sama lain, dianjurkan untuk dapat mengenal kepribadian, latar belakang sosial, budaya, pendidikan, keluarga, maupun agama kedua belah pihak. Dengan tetap menjaga martabat sebagai manusia yang dimuliakan Allah, artinya tidak terjerumus pada perilaku tidak senonoh, bila di antara mereka berdua terdapat kecocokan, maka bisa di teruskan dengan saling mengenal kondisi keluarga masing-masing. Misalnya dengan jalan bersilaturahmi ke orang tua keduanya. Ta'aruf bisa juga dilakukan jika kedua belah pihak keluarga setuju dan tinggal menunggu keputusan anak untuk bersedia atau tidak untuk dilanjutkan ke jenjang khitbah atau ta'aruf dengan mempertemukan yang hendak dijodohkan dengan maksud agar saling mengenal<sup>5</sup>.

Arti ta'aruf itu mirip dengan perkenalan. Setiap kali kita berkenalan dengan seseorang siapapun itu, dapat disebut sebagai ta'aruf. Akan tetapi arti ta'aruf antara lawan jenis mempunyai batasan tersendiri. Misalnya, tidak diperbolehkan *ikhtiar* (bercampur baur nya antara laki-laki dengan

---

<sup>4</sup> Rita Nurdalilah & Dina Mauliana Nur, *Hukum Pacaran*,..... hlm. 8

<sup>5</sup> M.A. Tihami, *Fikih Munakahat, Kajian Fikih Nikah Lengkap*,( Jakarta : Rajawali Pers, 2009) , hlm. 22-23

perempuan) dan *khalwat* (berdua-duaan seorang laki-laki dengan seorang perempuan), arti ta'aruf yang dianjurkan dalam Islam adalah perkenalan dalam batas-batas sesuai dengan syariat<sup>6</sup>.

Sebagai sarana yang objektif dalam melakukan pengenalan dan pendekatan. Ta'aruf sangat berbeda dengan pacaran. Ta'aruf secara syar'i memang diperintahkan oleh Rasulullah saw. bagi pasangan yang ingin menikah. Ketika melakukan ta'aruf, seseorang baik pihak laki-laki atau pihak perempuan berhak untuk bertanya yang mendetail, seperti tentang penyakit, kebiasaan buruk, dan baik, sifat dan lainnya. Kedua belah pihak harus jujur dalam menyampaikannya. Karena bila tidak jujur bisa berakibat fatal nantinya. Dalam upaya ta'aruf dengan calon pasangan, pihak laki-laki dan perempuan dipersilakan menanyakan apa saja kira-kira terkait dengan kepentingan masing-masing nanti selama mengarungi hidup. Jadi, ta'aruf bukanlah bermesraan berdua, tapi lebih kepada pembicaraan yang bersifat realistis untuk mempersiapkan sebuah perjalanan panjang berdua. Sisi yang dijadikan pengenalan tidak hanya terkait dengan data global, melainkan juga termasuk hal-hal kecil yang menurut masing-masing pihak cukup penting seperti masalah kecantikan calon istri, dibolehkan untuk melihat langsung wajahnya dengan cara yang seksama, tidak hanya sekedar melihat fotonya. Justru Islam telah memerintahkan seseorang calon suami untuk mendatangi calon istrinya secara langsung, *face to face*, tidak hanya melalui media foto, lukisan atau video. Karena pada hakikatnya wajah seorang wanita itu bukan aurat<sup>7</sup>

Dalam Al-Qur'an yaitu QS. Al-hujurat ayat 13 telah dijelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan petunjuk, bahwa Allah menciptakan manusia terdiri dari laki-laki dan perempuan dan bersuku-suku serta berbangsa-bangsa adalah agar mereka berinteraksi (berhubungan) dan saling kenal-mengenal. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Hujurat ayat 13:

---

<sup>6</sup> Mayasari, Pesan Dakwah Islam Dalam Film, Jurnal Politikom Indonesiana, vol. 3, no. 1, Juli 2008, hlm. 85

<sup>7</sup> Fuad Shalih, *Untukmu Yang Akan Menikah & Telah Menikah*, Jakarta : Pustaka Al-Kausar, 2005, hlm. 30

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “ Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal<sup>8</sup>.

Perbedaan pacaran dan ta'aruf memang cukup jelas, bahwa ta'aruf adalah hubungan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab disertai adanya keseriusan untuk segera menikah dalam jangka waktu yang telah di sepakati. Sedangkan pacaran bisa dimulai kapan saja, bahkan sejak sebelum balig dan mengakhirinya pun bisa kapan saja. Tidak ada pula pembicaraan yang serius tentang perlahan sejak awal-awal pacaran. Pacaran menurut perlakuan khusus antara dia dan kekasihnya. Sang pacar tidak akan merasa istimewa bila ia di perlakukan sama saja dengan orang lain selain dirinya. Ia akan menuntut lebih, keluar rumah berdua saja, makan berdua saja, atau melakukan aktivitas apapun berdua saja. Hal ini sangat berkah beda dengan konsep ukhuwah islamiah yang kita kenal. Sesama muslim adalah bersaudara. Ukhuwah menganjurkan hubungan laki-laki dengan perempuan dengan aturan syar'i, tidak mengistimewakan satu dan yang lainnya, apalagi secara berlebihan<sup>9</sup>.

Ta'aruf menjaga diri dari fitnah karena ada pendamping. Sedangkan pacaran tidak ada pihak yang mendampingi, sehingga mudah terjadi fitnah atau yang sering di sebut dengan hamil sebelum pernikahan. Sudah jelas dalam pandangan Islam pacaran adalah bagian dari aktivitas pacaran<sup>10</sup>. Ta'aruf (perkenalan) yang dianjurkan dalam Islam tentu harus berbeda dengan koordinor syariat. Tapi zaman sekarang, entah karena sengaja atau tidak tahu,

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya : Pustaka Assalam 2010, hlm. 745

<sup>9</sup> Astri Widiarti, *Op.Cit*, hlm. 30-31

<sup>10</sup> Felix Y Siau, *Udah Putusin Aja!*, (Jakarta : Mizania Pustaka, 2013), hlm. 35

banyak yang menggunakan kata *ta'aruf* untuk menggantikan kata pacaran, padahal *ta'aruf* dan pacaran itu berbeda<sup>11</sup>.

Atas dasar masalah di atas peneliti tertarik mengungkap bagaimana pesan dakwah melalui media sosial studi hermeneutik “anti pacaran” pada akun @bagasmaulanasakti. Peneliti tertarik untuk menjadikan akun instagram sebagai objek penelitian. Dalam masalah ini yang diangkat adalah pesan konten anti pacaran yang terkandung dalam postingan akun instagram @bagasmaulanasakti. Dan dalam menyelesaikan masalah penelitian ini menggunakan Teori Hermeneutik Gadamer yaitu teori tentang penafsiran.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Hermeneutika

Hermeneutika secara harfiah artinya “tafsir”, secara etimologi istilah hermeneutika dari basa Yunani *hermeneuin* yang berarti menafsirkan. Istilah ini merujuk kepada seorang tokoh mitologis dalam metodologi Yunani yang dikenal dengan nama Hermes (Mercurius). Dalam mitologi Yunani Hermes dikenal sebagai dewa yang bertugas menyampaikan pesan-pesan dewa kepada manusia. Dari tradisi Yunani, Hermeneutika berkembang sebagai metodologi penafsiran Bibel, yang di kemudian hari dikembangkan oleh para teolog dan filosof di Barat sebagai metode penafsiran secara Gadamer mulai mengajar di Marburg, hingga pada tahun 1937 menjadi guru besar di tempat yang sama. Pernah mengajar di Leipzig (1939), kemudian Frankfurt (1947), dan sejak 1949 mengajar di Heidelberg hingga pensiun. Karya terbesar Gadamer yaitu *Truth and Method* yang di tulis semula dalam bahasa Jerman terbit pertama kali menjelang dia pensiun. Konsep hermeneutik ini menemukan titik kulminasinya pada Hans-George-Gadamer yang menyatakan bahwa sekali teks hadir di ruang publik, ia telah hidup dengan nafasnya sendiri.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Salim A Fillah, Op.cit, hlm. 92

<sup>12</sup> Mudjia Raharjo, *Hermeneutika Gadamerian*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), hlm.

## 2. Dakwah

Menurut bahasa dakwah berakar kata *da'a-yad'u-da'watan*, yang berarti memanggil, mengundang, berdoa, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan, dan amal. Secara istilah, menurut Syaikh Ali Mahfudz dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk secara memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Adapun tiga gagasan pokok berkenaan dengan hakikat dakwah islam yaitu, *pertama* dakwah merupakan proses mengajak kepada jalan Allah. *Kedua*, dakwah merupakan proses persuasi (mempengaruhi). *Ketiga*, dakwah merupakan sebuah sistem yang utuh.<sup>13</sup>

## 3. Instagram

Instagram sebagai media sosial yang semakin populer kini di gandrungi hampir di semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Seiring berjalannya waktu instagram mulai berkembang yang pada awalnya hanya sebatas media untuk berkomunikasi kini telah menjadi salah satu media yang menyediakan berbagai informasi baik ilmu pengetahuan umum hingga kejadian yang sedang viral.<sup>14</sup> Instagram yang di maksudkan peneliti di sini adalah sebuah aplikasi yang di gunakan untuk menyebarkan foto atau video, sebagai sarana untuk menyebarkan video dakwah khususnya konten dakwah dalam akun instagram @bagasmaulanasakti.

## 4. Akun @bagasmaulanasakti

Akun @bagasmaulanasakti merupakan akun resmi dari Bripda Bagas Maulana Sakti seorang polisi muda yang menyebarkan agama islam melalui sosial media yaitu instagram. Akun instagram diikuti oleh 279 ribu Followers, 29 following, dan ada 110 postingsan. Dan masih bertambah

<sup>13</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 43

<sup>14</sup> Fries Maulhayat Wahyudin Asmary, *Peran Instagram Di Kalangan Mahasiswa Angkatan 2015. Jurnal Ilmu Sosial*, 2018. (Makasar: Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar) hlm. 2, diakses 12 Oktober 2019, pukul 08.15

terus setiap hari. Konten video yang di upload akun @bagasmaulanasakti ini terdiri berbagai konten. Tetapi untuk penelitian yang saya ajukan yaitu konten tentang anti pacaran. Pacaran di zaman sekarang sudah merajalela dari anak sekolah hingga dewasa, padahal di dalam agama sendiri pacaran itu jelas di larang. Karena banyak sekali dampak negatif yang akan di jumpai. Salah satunya yaitu perzinaan, dalam hal ini perzinaan merupakan dosa yang sangat besar selain itu juga dari zina akan muncul dampak negatif lainnya seperti hamil di luar nikah.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari pembahasan di atas bahwa dapat di rumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan anti pacaran dalam analisis hermeneutik Hans-Georg Gadamer secara historis, dialektik, dan aplikasi pada akun instagram @bagasmaulanasakti?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap isi pesan anti pacaran di akun instagram @bagasmaulanasakti.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat bagi yang membaca:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Menambah khazanah keilmuan di bidang dakwah. Mengungkap dan mengetahui pesan konten dakwah tentang anti pacaran dalam akun instagram @bagasmaulanasakti. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam pesan konten dakwah dengan menggunakan teori Hermeneutik Gadamer.

##### **b. Manfaat Praktis**

Menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai konten dakwah.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan bahan kajian dalam penelitian ini, sebelumnya telah ada penelitian yang sama tentang penelitian ini :

Pertama, skripsi dari Mida Al Kusani yang berjudul Analisis Konten Dakwah Dalam Akun Instagram @hanan\_attaki. Dari IAIN Purwokerto pada tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang Analisis Konten Dakwah Remaja dalam Akun Instagram @hanan\_attaki. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat konten dakwah remaja dalam instagram @hanan\_attaki sebanyak Lima puluh empat video pada periode Januari-Desember 2018, di bagi menjadi lima macam imbauan pesan yaitu: pertama, imbauan pesan rasional lebih banyak memberikan analogi-analogi atau perumpamaan terkait dengan masalah yang dihadapi oleh remaja kemudian di kaitkan dengan ajaran-ajaran yang pernah Nabi Muhammad SAW dan Allah SWT anjurkan yang bisa membuat dirinya taksin untuk lebih baik lagi dari masalah sebelumnya. Kedua, tidak terdapat imbauan pesan emosional. Ketiga, imbauan pesan takut dalam video konten dakwah remaja yang di upload oleh @hanan-attaki tidak memuat tentang imbauan pesan takut. Keempat, imbauan pesan ganjaran tentang anjuran untuk para remaja ketika sedang mempunyai masalah di anjurkan untuk melakukan suatu kebaikan sesuai syariat islam yang bisa membuat kita bertambah pahala. Kelima, imbauan pesan motivasi memuat tentang pemberian semangat kepada pemuda yang sedang berusaha untuk memperbaiki dirinya melalui ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi.<sup>15</sup>

Persamaan dengan penelitian Mida Al Kusani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjeknya sama yaitu akun instagram, dan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian yang di lakukan oleh Mida Al Kusani dengan penelitian ini terletak pada objek, yaitu peneliti meneliti akun instagram @bagasmaulanasakti sedangkan penelitian Mida Al Kasani meneliti akun instagram @hanan\_attaki.

---

<sup>15</sup> Mida Al Kusani, *Skripsi*, Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan-attaki, , (Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2019). Hlm. ih, di akses 12 Oktober 2019, pukul 21.41

Kedua, Skripsi dari Nisa Adilah Silmi yang berjudul Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila. Dari UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pesan dakwah akhlak dalam 3 video akun instagram @hijabalila. Pesan yang terkandung adalah pertama, tentang ajakan berbakti kepada kedua orang tua serta melakukannya dengan baik. Kedua, larangan mengejek sebagai bahan tertawaan, ketiga larangan hibah dan mengingatkan teman apabila terjebak dalam kemaksiatan.<sup>16</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian Nisa Abdilah Silmi adalah menggunakan subjek sama yaitu objek akun instagram. Sedangkan perbedaan penelitian dari Nisa Abdilah Silmi dengan peneliti adalah objeknya. Peneliti menggunakan objek akun instagram @bagasmaulanasakti, sedangkan penelitian dari Nisa Abdilah Silmi menggunakan akun instagram @hijabalila.

Ketiga, Skripsi dari Muhammad Nurul Fuadi yang berjudul Pesan Akhlak Oleh Akun Instagram Kartun Dakwah Muslimah (Analisis Framing). Dari UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini adalah menurut akun kartun Muslimah pesan akhlak yang juga penting untuk dimiliki manusia di antaranya adalah memaafkan, pertemanan, kepedulian, malu dan menutupi aib.<sup>17</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian dari Muhammad Nurul Fuadi adalah di subjek, yaitu akun instagram. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan tafsir hermeneutik sedangkan penelitian dari Muhammad Nurul Fuadi menggunakan analisis framing.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan terhadap penelitian ini, maka dapat di jelaskan tentang sistem pembahasan ini yang menunjukkan bab per

---

<sup>16</sup> Nisa Adilah Silmi, *Skripsi*, Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @hijabalila, (Surabaya: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. vi, diakses pada 13 Oktober 2019, pukul 20.00

<sup>17</sup> Muhammad Nurul Fuadi, *Skripsi*, Pesan Akhlak Oleh Akun Instagram Kartun Dakwah Muslimah (Analisis Framing), (Surabaya: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018). Hlm. i, diakses 13 Oktober 2019, pukul 20.58

bab nya, maka penulis akan menyusun penelitian ini dengan sistematis yang terdiri dari lima bab :

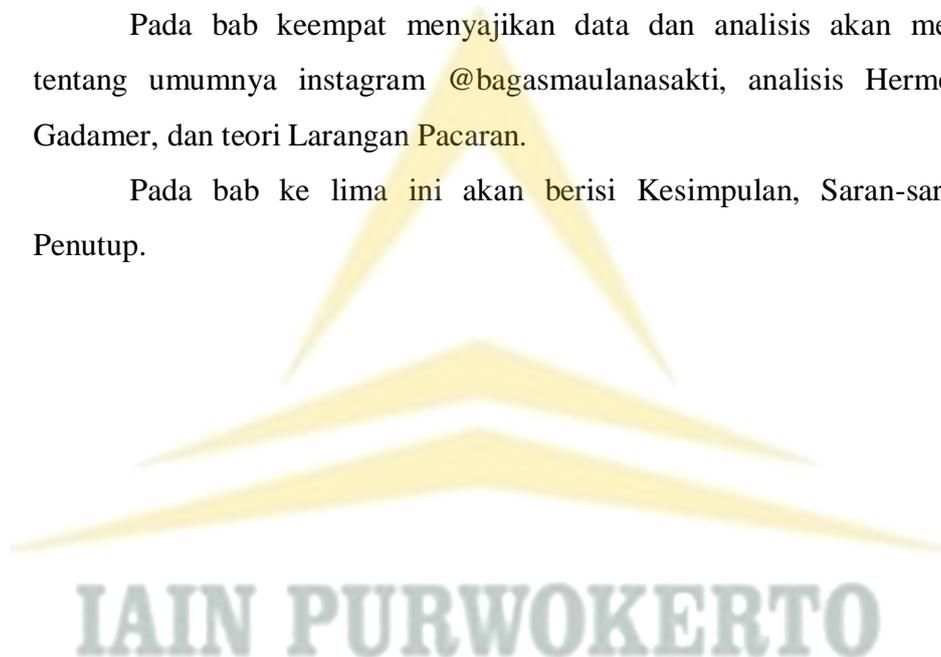
Pada bab awal akan di bahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

Pada bab kedua membahas tentang Landasan Teori, di dalamnya penulis menjelaskan Teori tentang Hermeneutik Gadamer, pengertian Media Sosial, dan Pengertian Larangan Pacaran

Pada bab ketiga membahas tentang Metodologi Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber data dan Teknik pengumpulan data.

Pada bab keempat menyajikan data dan analisis akan membahas tentang umumnya instagram @bagasmaulanasakti, analisis Hermeneutika Gadamer, dan teori Larangan Pacaran.

Pada bab ke lima ini akan berisi Kesimpulan, Saran-saran, dan Penutup.



## BAB II

### DAKWAH, MEDIA SOSIAL, HERMENEUTIKA DAN LARANGAN PACARAN

#### A. Pesan Dakwah

##### 4. Pengertian Dakwah

Secara etimologi dakwah memiliki arti memanggil atau menyeru, mengajak atau mengundang. Secara harfiah, ia masdar dari fi'il (kata kerja) da'a-yad'u-da'watan dengan arti ajakan, seruan, undangan, panggilan. Makna dakwatun adalah menjadi seruan, panggilan, atau undangan. Da'wah berarti "seruan, ajakan, panggilan, undangan, pembelaan, permohonan (do'a). Warsono Munawir menyebutkan bahwa dakwah artinya dalam memanggil (to call), Mangundang (to invite), mengajak (to sunmon), menyeru (to propose), mendorong (to urge) dan memohon (to Pray). Dakwah merupakan tugas Nabi Muhammad SAW sekaligus menjadi dasar etika dan eksistensi dakwah islamiyah. Sebagaimana dituangkan dalam Surat An-Nahl (16) : 125 dengan kata ud'u (serulah). Simbol prinsip dakwah adalah al-amar bi al-ma'ruf wa al-nahy 'an al-munkar.<sup>18</sup>

Dakwah merupakan bagian dari informasi sebagai suatu sistem yang penting dalam gerakan-gerakan islam. Dakwah dapat di pandang sebagai proses perubahan yang diarahkan dan direncanakan dengan harapan terciptanya individu, keluarga dan masyarakat serta peradaban dunia yang di ridhai Allah swt. Ajaran islam yang di bawakan Rasulullah saw dapat tersebar diserluruh penjuru dunia tidak terlepas dari proses dakwah dan proses komunikasi.<sup>19</sup>

Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab, dan

---

<sup>18</sup> Abdul Choliq, *Dakwah Melalui Media Sosial Facebook*, Vol. 16, No. 2, 2015, hlm. 172, diakses 01 Maret 2020. Pukul 19. 57

<sup>19</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 2, diakses 29 Februari 2020, pkl. 08.12

berkualitas. Islam mengajak manusia untuk berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan dan berbagai kekhawatiran. Penyebaran islam dewasa ini sudah sampai di seluruh penjuru dunia karena pengaruh para da'i yang handal dalam menyebarkan islam.<sup>20</sup>

Islam diartikan juga sebagai agama dakwah, karena penyebaran islam dilakukan dengan santun, bijak, dan penuh kasih sayang. Islam sebagai agama dakwah, mengajak orang memahami makna kebenaran tanpa adanya unsur paksaan. Ajaran islam di sebar luaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan. Jika pun terjadi peperangan dalam sejarah islam, hal itu terjadi bukanlah dalam rangka penyebaran Islam atau mendakwahkan islam, namun dalam rangka mempertahankan harga diri umat islam atau melepaskan masyarakat dari penindasan penguasa tirani dan zalim.<sup>21</sup>

Jika kita merujuk Al-Qur'an, ayat-ayat yang berkaitan dengan dakwah memiliki dua pengertian yang berbeda: *pertama*, dakwah diartikan sebagai ajakan orang dengan bentuk seruan dan panggilan menuju surga (*al-dakwah illa Allah*). *Kedua*, dakwah sebagai seruan, ajakan, dan panggilan menuju neraka (*al-dakwah li ayayathin*). Karena itu, kata da'i pun mengandung dua pengertian pula, yaitu : *pertama*, da'i diartikan sebaagai orang yang mengajak kepada petunjuk. *Kedua*, da'i diartikan sebagai orang yang mengajak kesesatan. Dapat disimpulkan bahwa kata dakwah dapat bermakna positif dan negatif. Dakwah dalam sisi positif bermakna ajakan dan seruan umat menuju keselamatan dunia akhirat.<sup>22</sup>

## 5. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkan ajaran islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas

---

<sup>20</sup> Abdul Pirol, ..... hlm. 4

<sup>21</sup> Abdul Pirol, ..... hlm. 4

<sup>22</sup> Abdul Pirol, ..... hlm. 5

akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi. Bisri Afandi mengatakan bahwa yang di harapkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun aktual, baik pribadi maupun keluarga masyarakat, *way of thinking* atau cara berfikir berubah, *way of Life* atau cara hidupnya berubah menjadi lebih baik di tinjau dari segi kualitas maupun kuantitas. Yang di maksud adalah nilai-nilai agama sedangkan kualitas adalah bahwa kebaikan yang bernilai agama sedangkan kualitas adalah bahwa kebaikan yang bernilai agama itu semakin dimiliki banyak orang dalam segala situasi dan kondisi.<sup>23</sup>

Amrul Ahmad menyinggung tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran islam dalam semua segi kehidupan. Kedua pendapat di atas menekankan bahwa dakwah bertujuan untuk mengubah sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik atau meningkatkan kualitas iman dan islam seseorang secara sadar dan timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa oleh apa dan siapa pun. Salah satu tugas pokok dari Rasulullah adalah membawa *mission sacre* (amanah suci) berupa menyempurnakan akhlak yang mulai bagi manusia. Dan akhlak yang di maksudkan tidak lain adalah Al-Qur'an itu sendiri, sebab hanya kepada Al-Qur'an lah setiap pribadi muslim itu akan berpedoman. Atas dasar ini tujuan dakwah secara luas, dengan sendirinya adalah menegakkan ajaran islam kepada setiap insan baik individu maupun masyarakat, sehingga ajaran tersebut mampu mendorong suatu perbuatan sesuai dengan ajaran tersebut.<sup>24</sup>

Namun, secara umum tujuan dakwah dalam Al-Qur'an adalah :

- a. Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati (QS. al-Anfal :24)

---

<sup>23</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 60

<sup>24</sup> Moh. Ali Aziz.....hlm. 61

- b. Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah (QS. Nuh :17)
- c. Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya (QS. ar-Ra'd : 36)
- d. Untuk menegakkan agama dan tidak terpecah belah (QS : Asy Syura : 13)
- e. Mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus (QS. al-Mukmin :73)
- f. Untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah ke dalam lunuk hati masyarakat (QS. al-Qashshas : 87)<sup>25</sup>

## 6. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariq* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).

### a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i secara etimologis berasal dari bahasa Arab, bentuk isim fail ( kata menunjukkan pelaku) dari asal kata dakwah artinya orang yang melakukan dakwah secara terminologi. Da'i yaitu setiap Muslim yang berakal mukallah (adil balig) dengan kewajiban dakwah. Dai' merupakan orang yang melakukan dakwah, atau dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain (mad'u).<sup>26</sup>

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu maupun secara kelompok (organisasi) atau lembaga.<sup>27</sup> Da'i adalah seorang muslim yang memiliki syarat-syarat dengan kemampuan tertentu yang dapat melaksanakan dakwah dengan baik.<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Moh. Ali Aziz.....hlm. 62-63

<sup>26</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 261

<sup>27</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 19

<sup>28</sup> Hamzah Yakub, *Publistik Islam*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 1981), hlm. 36

b. Mad'u

Objek dakwah disebut juga dengan mad'u, yaitu orang-orang yang diseru, dipanggil, atau diundang. Berdasarkan kenyataan yang berkembang dalam masyarakat bila dilihat dalam aspek kehidupan psikologis, maka dalam pelaksanaan program kegiatan dakwah.<sup>29</sup> Masyarakat sebagai penerima dakwah, sasaran dakwah atau kepada siapa dakwah ia ditujukan. Karena penerima dakwah adalah individu ataupun masyarakat, tentu akan di jumpai mad'u yang latar belakangnya berbeda-beda. Untuk menghadapi ini da'i atau mubaligh melengkapi dirinya dengan pengetahuan ilmu jiwa (psikologi), sosiologi, ilmu politik, ilmu sejarah, antropologi dan lain sebagainya. Dalam menghadapi mad'u yang latar belakangnya berbeda-beda seperti jenis kelamin, tingkat umur, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, dan lain-lain maka da'i harus membekali diri dengan disiplin ilmu yang mendukung. Oleh sebab itu mad'u memiliki keunikan individu artinya setiap individu memiliki karakteristik, sifat, kebutuhan dan sebagainya yang berbeda-beda.<sup>30</sup>

c. Madah (Materi Dakwah)

Materi dakwah (*maddah*) adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u untuk menuju kepada tercapainya tujuan dakwah. Pada umumnya isi yang disampaikan dalam berdakwah adalah ajaran-ajaran yang disyariatkan dalam Islam yang pada dasarnya Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama.

Adapun materi-materi dakwah tersebut, dapat diringkas menjadi beberapa pokok pembahasan, diantaranya :

- 1) *Akidah* Islam, dalam Islam akidah yaitu meliputi tauhid dan keimanan. Aspek akidah ini yang akan membentuk suatu moral (akhlak) manusia, yang akan menentukan suatu sikap manusia tersebut.

<sup>29</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 47

<sup>30</sup> HM. Hafi Ashari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1993), hlm. 29

- 2) *Syariah*, Syariah secara bahasa artinya adalah peraturan atau undang-undang. Dalam islam hukum inilah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dan mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam kehidupan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Pelaksanaan Syariah merupakan suatu sumber yang membentuk peradaban Islam. Syari'ah inilah yang akan menjadi kekuatan dalam kalangan kaum muslim.
- 3) *Mu'amalah*, islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan ritual. Karena melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunah.
- 4) *Akhlak*, pembentukan pribadi yang sempurna dengan berpondasikan pada nilai-nilai *akhlakul karimah*. Akhlak merupakan suatu cerminan diri dalam jiwa manusia yang keluar dalam bentuk kebaikan atau keburukan manusia itu sendiri. sedangkan ilmu akhlak merupakan keutamaan-keutamaan manusia kepada tujuan-tujuan yang mulia serta ingin dicapai yaitu berupa kebahagiaan dan muncul beberapa rintangan dalam bentuk kejahatan dalam mencapai tujuan hidupnya yang tertinggi. Dengan demikian kemanusiaannya yang paling harus bagus akhlaknya yaitu yang mempunyai pikiran dan tujuan hidup yang bagus dalam berikhtiar nya.

Sedangkan materi dakwah menurut Barwamie Umary ada 10 pokok materi dakwah secara terperinci di jelaskan sebagai berikut :

#### 1) Aqidah

Menyebarkan dan menanamkan pengertian aqidah Islamiyah berpangkal dari rukun iman yang prinsipal dan segala perinciannya. Pesan akidah meliputi iman kepada Allah Swt, Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qada Qadhar.

## 2) Akhlaq

Menerangkan al-akhlaqul mahmudah dan al-akhlaqul madzmumah dengan segala dasar yang pernah terjadi dalam sejarah. Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap makhluk yang meliputi, akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna dan sebagainya.

## 3) Ahkam (syari'ah)

Menjelaskan aneka hukum meliputi soal-soal, ibadat, alahwal, alsyakhisiyyah, mu'amalat, yang wajib diamalkan oleh setiap muslim. Pesan syari'ah meliputi ibadah thaharah, salat, zakat, puasa, dan haji. Serta muamalah. Hukum perdata meliputi hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris. Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.

## 4) Ukhuwah

Menggambarkan persaudaraan yang dikehendaki oleh Islam antara penganutnya sendiri, serta sikap pemeluk Islam terhadap golongan yang lain.

## 5) Pendidikan

Melukiskan System pendidikan menurut agama Islam yang telah di praktekkan oleh tokoh-tokoh pendidikan islam di masa lampau dan bagaimana teori pendidikan islam di masa sekarang.

## 6) Sosial

Mengemukakan solidaritas menurut tuntutan agama, tolong-menolong, kerukunan hidup sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist.

## 7) Kebudayaan

Memupuk budaya yang sesuai dengan norma-norma agama dan memusnahkan kebudayaan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan norma-norma hama.

## 8) Kemasyarakatan

Menguraikan ajaran-ajaran agama Islam yang berhubungan dengan kemasyarakatan, dengan tujuan untuk mencapai keadilan dan kemakmuran bersama.

## 9) Amar ma'ruf

Mengajak manusia untuk berbuat baik guna memperoleh sa'adah di al darain.

## 10) Nahi Munkar

Melarang manusia dari berbuat jahat agar terhindari dari malapetaka yang akan menimpa di dunia dan akhirat.<sup>31</sup>

## B. Hermeneutika

### 1. Pengertian Hermeneutika

Secara etimologis kata hermeneutika (hermeneutic) berasal dari bahasa Yunani dari kata kerja hermeneuein yang berarti menjelaskan, menerjemahkan dan mengekspresikan. Kata bendanya hermeneia, artinya tafsiran. Dalam tradisi Yunani kuno kata hermeneuein dan hermeneia dipakai dalam tiga makna, yaitu (1) "mengatakan", to say (2) "menjelaskan" to explain dan (3) "menterjemahkan", to translate. Tiga makna inilah yang dalam kata Inggris diekspresikan dalam kata to interpret. Interpretasi dengan demikian menunjuk pada tiga hal pokok: pengucapan lisan (an oral recitation), penjelasan yang masuk akal (a reasonable explanation) dan terjemahan dari bahasa lain (a reation from another language)<sup>32</sup>.

Secara historis kata hermeneutika merujuk pada nama Hermes, tokoh seorang utusan Tuhan dalam mitologi Yunani yang bertugas menjadi perantara antara dewa Zeus dan manusia. Ia bertugas menjelaskan kepada manusia perintah-perintah tuhan mereka. Dengan

<sup>31</sup> I' anatur Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*, (Jawa Timur: Media Press, 2015), hlm. 53-55

<sup>32</sup> Sofyan A.P, Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan tafsir, *Jurnal Farabi*, vol. 11, no 2 (Desember 2014) (ISSN: 1907-0993) hlm. 110-111

kata lain ia bertugas untuk menjembatani antara dunia langit (divine) dengan dunia manusia. Konon suatu saat Hermes dihadapkan pada persoalan pelik ketika harus menyampaikan pesan Zeus untuk manusia. Yaitu bagaimana menjelaskan bahasa Zeus yang menggunakan “bahasa langit” agar bisa dimengerti oleh manusia yang menggunakan “bahasa bumi”. Akhirnya dengan segala kepintaran dan kebijaksanaannya, Hermes menafsirkan dan menerjemahkan bahasa Zeus ke dalam bahasa manusia sehingga menjelma menjadi sebuah teks suci. Kata teks berasal dari bahasa Latin yang berarti produk tenunan atau pitalan. Dalam hal ini yang dipintal oleh Hermes adalah gagasan dan kata-kata Zeus agar hasilnya menjadi sebuah narasi dalam bahasa manusia yang bisa dipahami<sup>33</sup>.

Istilah Hermeneutika sebagai “Ilmu Tafsir” pertama kali di perkenalkan oleh seorang teolog Jerman bernama Johann Konrad Dannhauer (1603-1666) pada sekitar abad ke-17 dengan dua pengertian yaitu, hermeneutika sebagai seperangkat prinsip metodologis [enafsiran dan hermeneutika sebagai panggilan filosofis dari sifat dan kondisi yang tak bisa di hindarkan dari kegiatan memahami. Carl Braathen dikatakan sebagai filosof yang mengakomodasi kedua pengertian kedua pengertian tersebut menjadi satu dan menyatakan bahwa hermeneutika adalah “ilmu” yang merefleksikan bagaimana satu kata atau satu peristiwa di masa dan kondisi yang lalu bisa dipahami dan menjadi bermakna secara nyata di masa sekarang sekaligus mengandung aturan-aturan metodologis untuk di aplikasikan dalam penafsiran dan asumsi-asumsi metodologis dari aktivitas pemahaman<sup>34</sup>.

Sebagai sebuah metode penafsiran, hermeneutika tidak hanya memandang teks, tetapi juga berusaha menyelami kandungan makna literalnya. Lebih dari itu, hermeneutika berusaha menggali makna dengan mempertimbangkan Horison-horison (cakrawala) yang melingkupi teks

---

<sup>33</sup> Sofyan A.P, Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan tafsir, ....., hlm.

<sup>34</sup> Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian (Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur)*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010) hlm. 88-89

tersebut. Horison yang di maksud adalah Horison teks, Horison pengarang, dan Horison pembaca<sup>35</sup>. Dalam definisi lain, Habermas menyatakan bahwa hermeneutika sebagai suatu seni memahami makna komunikasi linguistik dan menafsirkan simbol yang berupa teks atau sesuatu yang di perlakukan sebagai teks untuk dicari arti dan maknanya, di mana metode ini mensyaratkan adanya kemampuan untuk menafsirkan masa lampau yang tidak di alami, kemudian di bawa ke mas sekarang.

## 2. Macam-macam Hermeneutika

Selama ini telah muncul dan berkembang beberapa varian hermeneutika sebagai berikut. *Pertama* hermeneutika romantis demam eksemplar Friedrich Ernst Daniel Schleiermacher (1768-1834), seorang filosof teolog, filolog dan tokoh sekaligus pendiri Protestanisme Liberal, Schleiermacher merupakan filosof Jerman pertama yang terus menerus memikirkan persoalan hermeneutika. Itulah sebabnya ia dianggap sebagai bapak hermeneutika modern, karena dalam melieu pemikirannya makna hermeneutika berubah dari sekedar kajian teologis (teks Bibel) menjadi metode memahami dalam pengertian filsafat.<sup>36</sup>

*Kedua*, hermeneutika metodis oleh Wilhem Dilthey (1833-1911). Pemikiran hermeneutika Schleiermacher di kritik oleh Wilhem Dilthey seorang filosof, kritikus sastra dan ahli sejarah dari Jerman. Menurutnya manusia bukan sekedar makhluk berbahasa, seperti yang sangat di tonjolkan oleh Schleiermacher, tetapi makhluk eksistensial. Menurut Dilthey sejak awal manusia tidak pernah hanya sebagai makhluk linguistik yang hanya mendengar, menulis, dan membaca untuk kemudian memahami dan menafsirkan. Lebih dari itu, manusia adalah makhluk yang memahami dan menafsirkan dalam setiap aspek kehidupannya. Bagi Dilthey, hermeneutika adalah “teknik memahami ekspresi tentang kehidupan yang tersusun dalam bentuk tulisan”<sup>37</sup>.

<sup>35</sup> Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Gadamerian* .....hlm. 90

<sup>36</sup> Faisal Attamimi, *Hermeneutika Gadamer* Dalam Studi Teologi Politik, (STAIN Datokrama, Palu : 2012), Vol. 9, No. 2, hlm. 324, diakses pada 1 Maret 2020, pkl. 21.55

<sup>37</sup> Faisal Attamimi, ..... , hlm. 326

*Ketiga*, hermeneutika fenomenologis oleh Edmund Husserl (1889-1939). Berbeda dengan hermeneutika yang sebelumnya, Husserl menganggap bahwa pengetahuan dunia obyektif itu bersifat tidak pasti. Menurutnya, apa yang kita andaikan sebagai dunia obyektif sesungguhnya adalah dunia obyektif yang diwarnai oleh aparatus sensor yang tak sempurna dari tubuh manusia dan dari aktivitas-aktivitas rasional maupun abstraksi pikiran. Ketika kita berupaya meraih pengetahuan yang pasti tentang “dunia obyektif”, sesungguhnya kita sedang memastikan “dunia persepsi kita-dunia fenomena”. Jadi, bagi hermeneutika Husserl pengetahuan sejati adalah kehadiran data dalam kesadaran budi, bukan rekayasa pikiran untuk membentuk teori. Dengan demikian dalam perspektif ini proses pemahaman yang benar harus mampu membebaskan diri dari prasangka, yakni dengan membiarkan teks “berbicara sendiri”. berbeda dengan hermeneutika romantis (Schleiermacher) dan hermeneutika Historis (Dilthey), hermeneutika fenomenologis ini berpendapat bahwa teks merefleksikan kerangka mentalnya sendiri, dan karenanya penafsiran harus netral dan menjauhkan diri dari unsur-unsur subyektifnya atas obyek<sup>38</sup>.

*Keempat*, hermeneutika dialektika oleh Martin Heidegger (1889-1976). Heidegger menantang gagasan fenomenologis Husserl walaupun dia pernah menjadi murid Husserl. Heidegger menolak gagasan Husserl mengenai netralitas sang penafsir, sebab kerja penafsiran hanya bisa dilakukan dengan di dahului prasangka-prasangka mengenai obyek. Menurut Heidegger, rasa prasangka-prasangka historis atas obyek merupakan sumber-sumber pemahaman, karena prasangka adalah bagian dari eksistensi yang harus di pahami. Menurut prospektif ini, pemahaman adalah sesuatu yang muncul dan sudah ada mendahului kognisi. Untuk memahami teks, kita tidak mungkin bisa mencapainya dengan melacak makna tertentu yang di tempatkan di sana oleh pengarang. Keberadaan kita harus di kaitkan dengan apa yang bisa ditunjukkan oleh teks.

---

<sup>38</sup> Faisal Attamimi, ....., hlm. 327

Implikasikan, tidak ada lagi makna yang tunggal dan tetap, sebaliknya, yang ada adalah keberagaman makna dan dinamika eksistensial.<sup>39</sup>

*Kelima*, hermeneutika dialogis oleh Hans Georg Gadamer (1900-2002). Sebagai penerus Heidegger yang telah mengembangkan interpretasi ontologis, Gadamer tidak memaknai hermeneutika sebagai penerjemah eksistensi, tetapi pemikiran dalam tradisi filsafat. Sebenarnya, ia tidak menganggap hermeneutika sebagai metode, karena baginya pemahaman yang benar adalah pemahaman yang mengarah pada tingkat ontologis bukan metodologis. Artinya, kebenaran dapat dicapai bukan melalui metode, tetapi melalui dialektika dengan mengajukan banyak pertanyaan. Dengan demikian bahasa menjadi medium sangat penting terjadinya dialog.<sup>40</sup>

### 3. Hermeneutika Hans Georg Gadamer

Hans-George Gadamer lahir di Marbug pada tahun 1900. Ia belajar filsafat pada universitas di kota asalnya, antara lain pada Nikolai Hartmann dan Martin Heidegger dan mengikuti kuliah juga pada Rodolf Bultman, seorang teolog Protestan. Pada tahun 1922 ia meraih gelar “doktor filsafat”. Sembilan tahun kemudian ia menjadi *privatdozent* di Marburg. Setelah selama tiga tahun mengajar, tepatnya tahun 1937 ia menjadi profesor. Tetapi dua tahun kemudian Gadamer pindah ke Leipzig. Pada tahun 1947 ia pindah lagi ke Frankfurt am Main. Akhirnya di tahun 1949 ia mengajar di Heidelberg sampai pensiun.<sup>41</sup>

Gadamer dikenal sebagai seorang penulis kontemporer dalam bidang hermeneutika yang amat terkemuka. Lewat karya monumentalnya *Wahrheit and Methode: Grundzuge einer Philosophischen hermeneutik*. (kebenaran dan metode: sebuah hermeneutika filosofis menurut garis besarnya), telah menghantarkan dirinya sebagai seorang filsuf terkemuka di bidang hermeneutika filosofis. Terbitnya buku ini pertama kali terbit

<sup>39</sup> Faisal Attamimi, .... , hlm. 328

<sup>40</sup> Faisal Attamimi, .... , hlm. 329

<sup>41</sup> Sofyan A.P, Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan tafsir, Jurnal Farabi, vol. 11, no 2 (Desember 2014) (ISSN: 1907-0993) ....., hlm. 112

tahun 1960 dalam bahasa Jerman, dianggap sebagai salah satu kejadian terpenting dalam filsafat Jerman dewasa ini. Pada tahun 1965 diterbitkan cetakan kedua. Dan pada cetakan ketiga tahun 1972, buku ini kemudian di terjemahkan ke dalam bahas Inggris dengan judul *Truth and Method* (kebenaran dan Metode), lewat karya inilah, Gadamer menjadi seorang pemikir Hermeneutika historis paling ternama.<sup>42</sup>

Dalam skema yang lebih simpel, hermeneutika filosofis Gadamer bisa dikemukakan melalui teks, perandaian, realitas historis, produksi dan subyektif. Jadi teks didekati dengan perandaian teks itu dan kesemuanya bersifat subyektif.<sup>43</sup> Gadamer dalam karyanya memang tidak memberikan penjelasan, baik secara eksplisit maupun implisit tentang metode penafsiran tertentu terhadap teks. Hal itu di karenakan bahwa dia tidak mau terjebak pada ide universalisme metode hermeneutika untuk semua bidang ilmu sosial dan humaniora, sebagaimana pernah digagas oleh Dilthey.<sup>44</sup>

Dalam memaknai sebuah teks, Gadamer melihat sebuah makna menggunakan beberapa variabel :

a. Historis

Berbeda jauh dengan Dilthey, Gadamer sangat meyakini bahwa menghilangkan perandaian sama dengan mematikan pemikiran. (1) ia tidak mengimpikan hermeneutika bertugas menentukan arti yang asli dari suatu teks. Menurutnya, interpretasi tidak sama dengan mengambil suatu teks, lalu mencari arti yang di letakkan di dalamnya oleh pengarang. Sehingga munculnya ragam interpretasi keniscayaan ragam pengayaan makna dalam suatu teks sehingga teks bisa sangat produktif. (2) Sangat mustahil menjebatani “jurang cakrawala” antara penafsir dengan pengarang, karena penafsir niscaya tidak akan bisa melepaskan diri dari situasi historis dimana ia berada. Karena itu,

---

<sup>42</sup> Sofyan A.P, Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan Tafsir, ....., hlm. 113

<sup>43</sup> Edi Mulyono, *Belajar Hermeneutika*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 154

<sup>44</sup> Musta'in Ramli, *Komunikasi Sufistik Analsisi Hermenutika Teks Dakwah*, (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2014), hlm. 42

interpretasi teks akan selalu menjadi tugas yang tidak akan pernah selesai. Setiap tempat dan zaman harus mengusahakan interpretasinya sendiri.<sup>45</sup>

Menurut teori ini, pemahaman seorang penafsir ternyata di pengaruhi oleh situasi hermeneutik tertentu yang melingkupinya, baik itu berupa tradisi, kultur, maupun pengalaman hidup. Karena itu, pada saat menafsirkan teks, seorang penafsir harus atau seyogianya sadar bahwa dia berada pada posisi tertentu yang bisa sangat mewarnai pemahamannya terhadap suatu teks yang sedang di tafsirkan. Pesan dari teori ini adalah bawa seorang penafsir harus mampu mengatasi subjektivitasnya ketika dia menafsirkan suatu teks. Hal itu memang tidak mudah bagi seseorang untuk memperoleh data yang akurat mengenai asal-usul sebuah teks dan cenderung untuk menerima sumber otoritas tanpa argumentasi kritis.<sup>46</sup>

b. Dialektika/Dialog

Perandaian historis penafsir dalam Hermeneutika Gadamer selalu keniscayaan suatu proses dialektis atau dialogis. Dalam proses ini, teks dan penafsir menjalani suatu keterbukaan satu sama lain sehingga keduanya saling memberi dan menerima, yang kemudian memungkinkan “lahirnya Pamahaman baru”. Peristiwa dialektis antara cakrawala teks dengan cakrawala penafsir yang oleh disebut oleh Gadamer “peleburan cakrawala-cakrawala” (fusion of Horizon) dimaksudkan sebagai integrasi historisasi kita pada objek pemahaman yang menjadikan integrasi itu “mempunyai kandungan objek di mata kita”. Jadi peleburan tersebut menjadi mediator yang mengantarai masa lalu dan masa kini atau antara yang asing dengan yang lazim sebagai bagian dalam usaha memahami.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Edi AH Iyubenu, *Berhala-berhala Wacana*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), hlm. 184

<sup>46</sup> Komarudin Hidayat, *Tragedi raja Midas Moralitas Agama dan Krisis Modernisme*, hlm. 133

<sup>47</sup> Edi AH Iyubenu, *Berhala-berhala Wacana*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), hlm. 185

Teori Asimilasi Horison dan teori Lingkaran Hermeneutik yakni peleburan horison seorang interpreter dengan horison teks yang di interpretasi yang akan melahirkan Horison yang baru dan memperluas Horison seorang interpreter tanpa menghapus Horison awal interpreter. Teori ini merupakan teori antara pengetahuan dan pemahaman. Kedua Horison ini selalu hadir dalam proses pemahaman dan penafsiran. Interaksi antara kedua Horison tersebut dinamakan lingkaran hermeneutik. Horison pembaca menurut Gadamer hanya berperan sebagai titik pijak seseorang dalam memahami teks. Titik pijak pembaca ini hanyalah sebaagai pendapat atau kemungkinan bahwa teks berbicara tentang sesuatu. titik pijak ini tidak boleh di biarkan memaksa pembaca agar teks harus berbicara sesuai dengan titik pijaknya. Sebaliknya, titik pijak ini justru harus bisa membantu memahami apa yang sebenarnya di maksud teks. Di sinilah terjadi pertemuan antara subyektifitas pembaca dan objektivitas teks, di mana makna objektif teks lebih di utamakan.<sup>48</sup>

c. Teori Penerapan (Application)

Menurut Gadamer, seorang pembaca di samping harus memahami dan menafsirkan teks ada satu lagi hal yang di tuntutan yaitu “penerapan” (anwendung) pesan-pesan atau ajaran-ajaran pada masa ketika teks kitab suci itu di tafsirkan. Apakah makna objektif teks terus di pertahankan dan di aplikasikan pada masa ketika seorang penafsir hidup? Dalam pandangan Gadamer, pesan yang harus di aplikasikan pada masa penafsir bukan makna literal (harfiah) teks, tetapi meaningful sense (makna berarti) atau pesan yang lebih berarti dari sekedar makna literal teks.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Prihananto, Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisis Pesan Dakwah, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 04, No. 01 (01 Juni 2014), hlm. 151

<sup>49</sup> Edi Susanto, *Studi Hermeneutik Kajian Pengantar*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 52, diakses 2 Desember 2019, pukul 21.45

## C. Media Sosial

### 1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, wisiki, forum dan dunia virtual. Log, jejaring sosial dan wisiki merupakan bentuk media sosial paling umum di gunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media Online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran usir-generated content”.<sup>50</sup>

Jejaring sosial merupakan situasi dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain facebook, myspace, twitter. Jika media tradisi menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka. Memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.<sup>51</sup>

Media sosial (Social Media) adalah media Online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Definisi lain dari media sosial juga di jelaskan oleh Antony Mayfield (2008), menurutnya media sosial adalah media di mana penggunanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi, dan menciptakan pesan, termasuk blog, jejaring sosial,

---

<sup>50</sup> Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, *Jurnal Publiciana* 9 (1), 2016, hlm. 142, diakses 29 Februari 2020, pkl. 07.52

<sup>51</sup> Anang Sugeng Cahyono, ....., hlm. 143

wiski/ensiklopedia Online, forum-forum maya termasuk virtual World (dengan avatar dan karakter 3D).<sup>52</sup>

Secara garis besar media sosial adalah media online yang banyak digunakan di masyarakat luas baik di Indonesia maupun di seluruh dunia, dengan menggunakan jaringan web atau paket data yang di aktifkan secara berkala sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini yang menyangkut media sosial di antaranya yaitu facebook, instagram, telegram, whatsapp, youtube, dan lainnya. Di dalam media sosial pengguna dapat bercengkrama langsung dengan pengguna lain, baik melalui chat maupun melalui audio visual.

## 2. Sejarah Media Sosial

Sejarah media sosial diawali pada era 70-an, yaitu di ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem. Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCities, GeoCities melayani web hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website dapat diakses dari manapun). GeoCities merupakan tonggak awal berdirinya website-website.<sup>53</sup>

Kemunculan jejaring sosial ini diawali dengan adanya inisiatif untuk menghubungkan orang-orang dari seluruh belahan dunia. Situs jejaring sosial pertama yaitu Sixdegrees.com mulai muncul pada tahun 1997. Situs ini memiliki aplikasi untuk membuat profil, menambah teman, dan mengirim pesan. Tahun 1999 dan 2000 muncul situs sosial *Lunarstrom*, *Live Journal*, *Cyword* yang berfungsi memperluas informasi secara searah. Tahun 2001, muncul Ryze.com yang berperan untuk memperbesar jaringan bisnis. Tahun 2002, muncul Friendster sebagai situs anak muda untuk saling berkenalan dengan pengguna lain. Tahun 2003,

---

<sup>52</sup> Fahlepi Roma Doni, Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja, *Indonesian Journal on Software Engineering*, vol. 3, no. 2, (Purwokerto: 2017), hlm. 16, diakses pada 26 Februari 2020, pkl. 13.48

<sup>53</sup> Anang Sugeng Cahyono, ....., hlm. 143

muncul situs sosial interaktif lain menyusul kemunculan Friendster, Flickr, Youtube, Myspace. Hingga akhirnya tahun 2005, Friendster dan Myspace merupakan situs jejaring sosial yang paling diminat. Lalu para pengguna media sosial beralih ke facebook yang sebenarnya telah dibuat pada tahun 2004, tetapi baru saja booming pada tahun 2006. Tahun 2006, kemunculan twitter ternyata menambah jumlah pemakai media sosial, Twitter merupakan microblog yang memiliki batasan karakter tulisan bagi penggunaannya, yaitu 140 karakter. Lalu setelah lahirnya twitter muncul jejaring sosial lainnya seperti Plath, instagram yang hanya bisa diakses melalui perangkat kiosk atau Android.

### 3. Dampak Media Sosial

Sebenarnya ada beberapa manfaat dan dampak baik menggunakan media sosial secara positif, antara lain :

a. Menambah teman

Media sosial bisa di jadikan sebagai tempat untuk memperluas jaringan pertemanan,

b. Tempat Berkomunikasi

Media sosial bisa dijadikan sebagai tempat untuk berkomunikasi di manapun dan kapanpun.

c. Tempat Berbagi

Media sosial dijadikan sebagai tempat berbagi baik itu berbagi curhat, curahan hati, berbagi cerita, maupun berbagi pengetahuan.

d. Berpengetahuan Luas

Tanpa sadar sosial media membuat seseorang semakin cerdas, dengan semakin banyak informasi yang di dapat, maka pengetahuan juga akan semakin luas.

e. Tempat Beropini (Berpendapat)

Jika secara face to face, mungkin anda merasa malu, takut, dan grogi untuk menyampaikan poin. Namun di media sosial, seseorang bebas menyampaikan segala pendapatnya tanpa perlu berhadapan secara langsung.

f. Menjadi Diri Sendiri

Mungkin di dunia nyata, seseorang lelah menjadi seseorang yang bukan diri sendiri, di media sosial siapapun bisa dengan bebas menjadi apapun yang disukai, bahkan menjadi diri sendiri.<sup>54</sup>

Itulah beberapa manfaat baik dengan adanya media sosial. Namun harus du pahami, jika ada manfaat baik pasti ada juga manfaat buruk yang ditimbulkan oleh media sosial, antara lain :

a. Hoaks dan Fitnah Merajalela

Dengan menjamurnya informasi yang ada di media sosial, hal ini di manfaatkan segelintir kelompok maupun individu untuk menyebarkan berita-berita palsu dengan tujuan dan maksud tertentu.

b. Banyak Akun Kloning

Media sosial terbesar saat ini, facebook pada awal tahun 2018 mengumumkan bahwa sebagian besar pengguna facebook memiliki akun kloningan dan akun palsu. Persentase akun duplikat sebanyak 10% dan akun palsu sebesar 4% dari jumlah pengguna aktif bulanan facebook.

c. Banyak Mata-mata

Hal yang paling menyebalkan di media sosial adalah di “mata-mata”. Bisa oleh pasangan atau pacar, keluarga, hingga orang-orang kantor, dengan tujuan dan maksud tertentu. hal ini membuat privacy seseorang sedikit terganggu.

d. Kecanduan

Dengan berbagai fitur yang kekinian di media sosial akan semakin membuat seseorang kecanduan.<sup>55</sup>

#### 4. Karakteristik Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu platform yang muncul di media siber. Karena itu melihat media sosial yang ada tidak jauh berbeda dengan karakteristik yang dimiliki oleh media siber. Meski karakteristik media

---

<sup>54</sup> Janner Simarmata & Muhammad Iqbal, *Hoaks dan Media Sosial : Saring sebelum Sharing*. ( Yayasan Kita Menulis: 2019), hlm. 51

<sup>55</sup> Janner Simarmata & Muhammad Iqbal, ..., hlm. 52

siber bisa dilihat melalui media sosial, media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media siber lainnya.<sup>56</sup>

Adapun karakteristik media sosial, yaitu :

a. Jaringan (Network)

Kata “jaringan” (Network) bisa di pahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan antara komputer maupun perangkat keras (hardware) lainnya.

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Karakteristik media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak peduli apakah dunia nyata (offline) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

b. Informasi

Informasi menjadi entitas yang paling penting dari media sosial, tidak seperti media-media yang lainnya di internet. Pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Karakter informasi di media sosial di lihat dari dua segi. Pertama, media sosial merupakan medium yang bekerja berdasarkan informasi. Kedua, informasi menjadi komoditas yang ada di media sosial.

c. Arsip (archive)

Arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apapun. Kehadiran media sosial meberikan akses yang luar biasa terhadap penyimpanan. Pengguna tidak lagi terhenti pada

---

<sup>56</sup> Mida Al Kusani, *Skripsi*, Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan\_attaki, ( Purwokerto: Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 49

memproduksi, mengonsumsi informasi, tetapi juga informasi itu telah menjadi bagian dari dokumentasi yang tersimpan.

d. Interaksi

Interaksi yang terjadi di media sosial minimal terbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti tanda jempol “like” di facebook.

e. Simulasi sosial (simulation of society)

Baudrillard mengungkapkan gagasan simulasi bahwa kesadaran akan yang real di benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan dengan realitas semu. Ketika berinteraksi dengan pengguna lain melalui antarmuka (*interface*) di media sosial, pengguna harus melalui dua kondisi. *Pertama*, pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang siber. Koneksi ini merupakan prosedur standar yang harus dilakukan oleh semua pengguna ketika memanfaatkan media sosial, yakni melakukan *log in* atau masuk ke dalam media sosial dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna serta kata kunci.

f. Konten oleh pengguna (user-generated content)

Karakteristik media sosial lainnya adalah konten pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC). Hal ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda maha di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten di ruang yang di sebut Jordan sebagai “*their own individualized place*”, tetapi juga mengonsumsi konten yang di produksi oleh pengguna lain.<sup>57</sup>

## D. Instagram

### 1. Sejarah instagram

Instagram adalah situs berbagi foto atau video. Pengguna dapat belajar banyak tentang seseorang yang ia *follow* meskipun melalui *visual*

---

<sup>57</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 16

*Post*. Pengguna juga dapat menambahkan komentar pada postingan lainnya. Instagram didirikan oleh *Kevin Systrom* dan *Mike Krieger*. *Kevin Systrom* lahir pada tanggal 30 Desember 1983 di Holliston, Massachusetts. *Systrom* menempuh pendidikan di Stanford University di California, dia bekerja di beberapa internet *Start-up* sebelum mendirikan *Instagram* dengan *Mike Krieger*. *Mike Krieger* lahir di asi Paulo, Brazil pada tanggal 4 Maret 1986. Di sekolah *Mike* mengajar keterampilan komputer kepada orang dewasa setelah lulus sekolah. Kemudian *Keiger* melanjutkan pendidikan di Stanford University. Seperti *Systrom*, *Keiger* bekerja di perusahaan *Start-up* sebelum membentuk *Instagram*.<sup>58</sup>

*Kevin Systrom* adalah pendiri *Instagram*, di tahun 2009 *Systrom* bekerja di sebuah Website Travel yang bernama *Nexstop*. Sementara itu, *Systrom* memiliki ide untuk membuat perusahaan aplikasi sendiri. aplikasi tersebut dapat diikuti banyak orang di dalam telepon genggam dan memberikan tambahan GPS (*Global Positioning System*) untuk memberi tahu kepada yang lainnya dimana dia berada. Pengguna juga bisa bermain Games dan membagikan foto di aplikasi tersebut. *Systrom* memberi nama aplikasi tersebut *Burb*. Kemudian meminta *Krieger* untuk bekerja dengannya. *Burb* diluncurkan pada bulan Maret 2010. *Systrom* dan *Krieger* membuat aplikasi baru hanya untuk membagikan foto yang di ambil dari handphone dan serta pengguna dapat memberikan *Caption* pada gambarnya dan terdapat kolom komentar. *Systrom* dan *Krieger* menamai aplikasi tersebut dengan nama *Instagram* sebuah kombinasi kata *Instan* dan *Telegram*. *Instagram* diluncurkan pada tanggal 06 Oktober 2010.<sup>59</sup>

## 2. Fitur Instagram

*Instagram* adalah sebuah aplikasi untuk berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk

---

<sup>58</sup> Nisa Adilah Silmi, *Skripsi*, Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun Instagram @Hijablila, (Surabaya : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. 23, diakses

<sup>59</sup> Nisa Adilah Silmi, ....., hlm. 24

mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik instagram sendiri. instagram memiliki lima menu utama yang semua terletak di bagian bawah dan juga penambahan fitur *Stores* salah satu fitur baru yang di luncurkan pada Selasa, 2 Agustus 2016. Adapun menu yang ada pada instagram sebagai berikut:

a. *Home Page*

*Home Page* adalah halaman utama yang menampilkan (timeline) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Kurang lebih 30 foto terbaru di muat saat pengguna mengakses aplikasi, instagram hanya membatasi foto-foto terbaru.

b. *Comments*

Sebagai layanan jejaring sosial, instagram menyediakan fitur komentar, foto-foto yang ada di instagram dapat di komentasi di kolom komentar.

c. *Explore*

*Explore* merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan mana yang di masukkan ke dalam *explore feed*.

d. *Profil*

Dengan adanya profile kita dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di Amu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah *follower* dan jumlah *following*.

e. *News Feed*

*News Feed* merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. News Feed memiliki dua jenis tap yaitu "*Following*" dan "*News*". Tap "*following*" Menampilkan aktivitas baru pada usir yang telah

pengguna *follow*, maka tap “*news*” menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau follow maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.

f. *Stories*

*Stores* merupakan jendela yang menampilkan foto-foto dan video seperti fitur *home*, namun jendela *stories* atau cerita foto dan video tersebut memiliki batas waktu untuk di tampilkan, berbeda dengan foto dan video yang diposting di halaman home. Setiap *stories* yang dibuat oleh pengguna akan terlihat dalam kurun waktu satu menit akan berganti ke *stories* selanjutnya jika waktu tersebut telah habis dan dalam kurun waktu 24 jam maka *stories* akan terhapus dengan sendirinya. Fitur *stories* lebih terlihat seperti kilas-kilas singkat untuk membagikan momen secara singkat dan mudah.

Menurut Atmoko selain fitur diatas ada beberapa fitur lain yang dapat membuat konten foto dan video lebih bermakna antara lain :

1) *Judul*

*Judul atau caption* foto bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin di sampaikan pada pengguna tersebut.

2) *Hastag*

*Hastag* adalah simbol bertanda (#), fitur agar ini sangatlah penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di instagram dengan *hasta* tertentu.

3) *Lokasi*

Fitur lokasi adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna mengambilnya. Meski instagram disebut layanan *Photo sharing*, tetapi instagram juga merupakan jejaring sosial. Karena pengguna bisa berinteraksi dengan sesama pengguna.

Ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di Instagram, yaitu sebagai berikut:

1) *Follow*

*Follow* adalah pengikut, dari pengguna Instagram pengguna satu agar mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan Instagram.

2) *Like*

*Like* adalah suatu ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar ataupun foto pada Instagram, dengan cara menekan tombol like di bagian bawah *caption* yang bersebelahan dengan komentar, atau dengan *double tap* (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.

3) *Komentar*

*Komentar* adalah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian, atau kritikan.

4) *Mentions*

Fitur ini adalah untuk menambah pengguna lain, caranya dengan menambah tanda arroba (@) dan memasukkan akun Instagram dari pengguna tersebut.<sup>60</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Instagram

Saat ini sudah zaman teknologi canggih, sudah hampir semua orang sudah mengerti dan menggunakan teknologi tersebut baik itu untuk hiburan, bisnis maupun untuk hal penting lainnya. Terutama saat ini gadget seperti iPhone, Android, dan lain-lain yang sangat banyak diminati oleh masyarakat, karena gadget sangat mudah di bawa ke mana-mana dan praktis. Dalam menyebarkan dakwah juga bisa menggunakan media sosial di dalam gadget tersebut, ada banyak sekali macam-macam media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter. Tentunya setiap media sosial

---

<sup>60</sup> Akhmad Yusuf, Hiperealitas Simulakra Media Sosial ( Studi pada Mahasiswa KPI IAIN Purwokerto Pengguna Instagram), *Skripsi*, (Purwokerto : Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, 2018), hlm. 24-26

mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan instagram dari media sosial antara lain:

a. Kelebihan Instagram

- 1) Bersifat privasi. Jika ingin orang lain tidak bisa melihat apa isi instagram yang dimiliki, maka pemilik instagram bisa mengunci instagram tersebut.
- 2) Instagram memiliki berbagai fitur untuk mengedit foto.
- 3) Instagram banyak digunakan dibandingkan dengan media sosial lainnya.

b. Kekurangan Instagram

- 1) Instagram hanya mempunyai dua kontes saja yaitu foto dan video
- 2) Instagram harus di update secara berkala.<sup>61</sup>

### E. Instagram Sebagai Media Dakwah

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fadly Usman dalam jurnalnya menyebutkan bahwa 92% orang menggunakan smartphone mereka lebih dari 8 jam sehari. Hal ini menandakan bahwa kini smartphone tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer seperti telepon atau pesan, melainkan adanya kebutuhan sekunder berupa informasi-informasi yang lain. Hasil penelitian dari jurnal ini disebutkan bahwa 90% orang menggunakan responden menggunakan smartphone sebagai sarana untuk mendapatkan informasi terkait dakwah Islam melalui media sosial.<sup>62</sup>

Berdakwah melalui media sosial sangat efektif digunakan oleh aktivis dakwah. Peluang besar bagi seorang da'i menggunakan media jejaring sosial untuk menyampaikan dakwah Islam ataupun nasihat-nasihat yang baik dan benar. Pemilihan instagram sebagai media yang sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa instagram menjadi media sosial favorit saat ini, khususnya

---

<sup>61</sup> Asmaniar, Instagram Sebagai Media Dakwah (Respon Followers pada akun @felixsiau dan @yusufmansur), *Skripsi*, (Makasar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makasar: 2019) hlm. 49, diakses pada 05 Maret 2020, pkl. 18.41

<sup>62</sup> Fadli Usman, Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah, *Jurnal ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, no. 1, (Maret: 2016), hlm. 8, diakses pada 06 Maret 2020, pkl. 13.35, diakses pada 06 Maret 2020

di kalangan remaja dan dewasa, akan menjadi media yang sangat efektif karena maraknya orang-orang mencari dakwah Islam melalui media sosial. Seorang da'i harus menganalisa terlebih dahulu medan dakwah yang akan di gunakan. Seorang da'i harus mampu melihat seberapa besar manfaat yang bisa dicapai melalui media tersebut, dan cocok atau tidaknya media tersebut di gunakan sebagai media dakwah.<sup>63</sup>

Sebagaimana komunikasi, aktivitas dakwah dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan, dan salah satu kegiatan atau aktivitas dakwah yang saat ini marak digunakan untuk menarik mad'u yaitu dengan menghadirkan konsep dakwah yang baru. Dengan mengikuti perkembangan teknologi yang sedang ramai atau di gunakan oleh khalayak, yaitu berdakwah melalui media sosial. Dengan mempresentasikan pesan-pesan dakwah tersebut ke dalam sebuah gambar maupun video di tambahkan keterangan atau tulisan yang bertemakan dakwah yang kemudian di unggah di media sosial.<sup>64</sup>

Media sosial, selain berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi, media sosial juga berfungsi sebagai tempat untuk berbagi foto, video serta status atau ungkapan dari penggunanya. Salah satu media sosial yang sering di gunakan untuk berbagi informasi yaitu media sosial instagram. Dakwah melalui media sosial instagram, merupakan cara atau metode dakwah yang cukup tepat untuk di gunakan sebagai sarana dakwah saat ini, baik itu dengan berupa unggahan foto maupun video yang disertai dengan tulisan-tulisan atau keterangan yang bertemakan dakwah Islam. "instagram bisa menjadi alternatif dalam pengembangan syiar agama Islam dalam bentuk gambar yang disertai tulisan-tulisan atau dalil-dalil dalam menyebarkan dakwah islamiyah".<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Asmaniar, Instagram Sebagai Media Dakwah (Respon Followers pada akun @felixsiauw dan @yusufmansur), *Skripsi*, (Makasar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makasar: 2019) hlm. 55, diakses pada 05 Maret 2020, pkl. 18.41

<sup>64</sup> Arman Muharam, Dakwah Nahi Munkar Di Media Sosial ( Analisis Pesan Dakwah pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran), *Skripsi*, (Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati, 2019), hlm. 14, diakses pada 27 november 2019, pkl. 07.28

<sup>65</sup> Arman Muharam, Dakwah Nahi Munkar Di Media Sosial ( Analisis Pesan Dakwah pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran, ....., hlm. 15-16

Tak hanya sekedar untuk bersilaturahmi, media sosial merupakan wahana yang tepat dan efektif untuk berdakwah. Hal ini karena media sosial ini di gunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan manusia dan profesi di seluruh dunia. Dakwah pun bisa di lakukan di manapun dan kapanpun. Menurut trainer media sosial Hilal Achmad “media sosial memang tempat yang cocok untuk berdakwah”. Melalui media sosial, menurutnya dakwah bisa tersampaikan dengan baik di dibandingkan dengan dakwah Makalu acara-acara keislaman. Hal ini di mungkin kan karena masyarakat, dalam hal ini para pemilik akun media sosial, berada dalam situasi ‘tidak dipaksa’. Namun, para pendakwah harus memiliki strategi yang bagus agar dakwahnya dapat selalu dibaca dan diikuti masyarakat. Salah satu strateginya yaitu materi dakwah harus relevan dengan masalah atau isu yang sedang menjadi pembicaraan hangat masyarakat. Pendakwah harus update dan tanggap dengan apa yang terjadi, terutama apa yang terjadi pas masa kini, agar masyarakat dan da’i tidak ada jarak.<sup>66</sup>

Berdasarkan pembahasan sebelumnya diketahui instagram sebagai media sosial digunakan sebagai media untuk berdakwah melihat dari kegunaannya yang mampu menyebarkan pesan kepada banyak orang atau khalayak ramai secara serentak dan lebih efisien, meniadakan jarak antara komunikator dengan komunikan. Melihat dari jumlah penggunaanya di Indonesia, instagram bisa menjadi media alternatif untuk menyampaikan esa dakwah oleh da’i atau pelaku pendakwah.<sup>67</sup>

## **F. Pacaran**

### **1. Pengertian Pacaran**

Menurut Reksoprojo (2000) berpacaran merupakan suatu hubungan yang tumbuh di antara laki-laki dan perempuan menuju kedewasaan. Pacaran merupakan masa pencarian pasangan, penjajakan, dan

---

<sup>66</sup> U.F Zahra, A. Sarbini, & Asep Shodiqin, Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah, *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 1, No.2 2016),h lm. 65-66

<sup>67</sup> U.F Zahra, A. Sarbini, & Asep Shodiqin, Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah,....., hlm. 88

pemahaman akan berbagai sifat yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Disebut pula sebagai masa penajakan ketika masing-masing pihak mencoba untuk saling mengerti kepribadian pasangannya. Hal ini terjadi sebelum mereka melanjutkan hubungan lebih jauh lagi ke jenjang pernikahan.<sup>68</sup> Pacaran merupakan sebuah hubungan antara laki-laki dan perempuan yang diwarnai perasaan ketertarikan dan keintiman untuk mencari pasangan, pemahaman bersama dan saling mengerti kepribadian pasangannya yang dapat di ketahui melalui pengukuran angket pacaran.<sup>69</sup>

Sebagian besar subyek penelitian sama dalam mendefinisikan pengertian pacaran, menurut mereka pacaran merupakan suatu hubungan yang dijalani oleh laki-laki dan perempuan yang dilandasi rasa saling menyayangi, saling menguntungkan dan nyaman antar masing-masing pasangan. Semua subyek penelitian mengatakan bahwa pacaran dan teman pada dasarnya adalah dua hal yang berbeda.<sup>70</sup>

Pacaran menurut Duvall dan Miller (1985) adalah hubungan antara pria dan wanita yang di warnai keintiman. Jadi dalam pacaran terjadinya proses keintiman yakni munculnya perasaan kepemilikan, adanya keterbukaan untuk mengungkapkan informasi penting mengenai diri pribadi kepada orang lain (*self disclosure*) menjadi elemen utama dari keintiman. Sedangkan menurut Damayanti (2006), pacaran dimaknai sebagai proses perkembangan kepribadian remaja karena ketertarikannya kepada lain jenis. Jadi kedua orang tersebut terlibat dalam perasaan cinta kasih dan saling mengakui pasangan sebagai pacar. Dariyo mengemukakan dua aspek yang memengaruhi ketertarikan remaja berpacaran yaitu (*a*) intimasi dan (*b*) passion. Intimasi adalah hubungan yang akrab, intim, menyatu, saling percaya, dan saling menerima antar individu satu dengan individu lain. Sedangkan passion adalah terjadinya

---

<sup>68</sup> Rony Setiawan & Siti Nurhidayah, Pengaruh Pacaran terhadap perilaku Seks Pranikah, *Jurnal Soul*, vol 1, No. 2, (September 2008), hlm. 63, diakses pada 06 Maret 2020, pkl. 14.00

<sup>69</sup> Rony Setiawan & Siti Nurhidayah, Pengaruh Pacaran terhadap perilaku Seks Pranikah, ....., hlm. 63

<sup>70</sup> Diambil dari penelitian Rini Agustina, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, no. 3 (Semarang: 2013), diakses pada 06 Maret 2020, pkl. 14.05

hubungan antar individu tersebut, lebih disebabkan karena unsur-unsur biologis seperti ketertarikan fisik atau dorongan seksual. Berkaitan dengan kedua faktor ini, maka para ahli menyebutkannya sebagai masa percintaan atau pacaran yang romantis.<sup>71</sup>

Kehidupan berpasangan dalam pacaran kini lebih cenderung mengadaptasi budaya liberal yang membebaskan hak-hak individu sebebaskan-bebasnya. Perilaku pacaran yang lebih terbuka atau cenderung permisif terhadap seks pra-nikah akan menimbulkan dampak kerugian bagi individu atau si pelaku, terjadinya kehamilan di luar nikah, terjangkitnya penyakit menular seksual, timbulnya beban praktis atau perasaan bersalah, penyalahgunaan narkoba bersama sang pacar hingga munculnya perilaku aborsi.<sup>72</sup>

## 2. Manfaat dan Kerugian Pacaran

Berkaitan dengan keuntungan atau manfaat pacaran, Paul dan White (2011) mengemukakan paling sedikit ada delapan manfaat yang diperoleh dari kegiatan pacaran atau *making love*, yakni:

- a. Sebagai masa rekreasi untuk membangkitkan semangat hidup,
- b. Sebagai sumber status dan prestasi untuk mengenal pribadi dan saling percaya
- c. Proses sosialisasi, belajar mengenal dan menyerap nilai-nilai, Norma, etika sosial dari kelompok sosial lainnya,
- d. Bergaul secara intim, akrab, dan terbuka, belajar saling mengerti dan memperhatikan kebutuhan orang yang dicintai,
- e. Penyesuaian normatif, persiapan untuk menguji kemampuan, dan kesabaran secara normatif, terhormat, dan sesuai dengan norma masyarakat,

---

<sup>71</sup> Sudjiono, *Pro Kontra Perda No. 70 Kabupaten Purwakarta Larangan Pacaran dan Kawin Paksa Bagi Pelaku Yang Melanggarnya: Suatu Tinjauan Indigenous Psikologi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, Agustus 2016), hlm. 756

<sup>72</sup> Paresma Elvirgo, *Syabab (Panduan Gaul Syar'i Muda-mudi Muslim Masa Kini)*, (Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2014), hlm. 145

- f. Masa haring dan berperan sebagai teman berbagi pengalaman, perasaan, pemikiran, atau aktivitas kepada lawan jenis (pacar),
- g. Sebagai masa pengembangan identitas, saling berbagi pengalaman, untuk pembentukan dan pengembangan identitas diri,
- h. Pemilihan calon pasangan hidup, sebagai persiapan membangun hidup berumah tangga.

Selain manfaat dari pacaran yang disebutkan di atas, kerugian, dampak negatif dan bahaya pacaran sangat banyak, diantaranya adalah:

- a. Otak sulit konsentrasi pada pelajaran, karena lebih dari 50% fokus pada pacar,
- b. Memberi peluang besar syaitan untuk menjerumuskan manusia ke dalam kesesatan (seperti, *touching, deep kissing, necking, petting, dan intercourse*)
- c. Bertambah pusing, mengurangi dan melemahkan kreativitas serta produktivitas kerja,
- d. Dapat mengubah karakter menjadi anti norma sosial di masyarakat akibat perilaku hedonis,
- e. Hidup boros, butuh tambah biaya keuangan dan tanggung jawab, karena tidak ada pacaran yang gratis,
- f. Melemahkan iman seseorang, karena pacaran cenderung meletakkan dan meluapkan rasa cinta kepada kekasihnya dan bukan kepada sang pencipta,
- g. Melatih kemunafikan, karena sering kali menipu, agar pasangannya yakin bahwa dialah yang terbaik,
- h. Menjadikan seseorang pajang angan-angan, namun jauh panggang dari api,<sup>73</sup>

### 3. Kedudukan dan Hukum Pacaran Dalam Islam

Pacaran dalam kacamata Islam, Abdurahman Al-mukaffi menyengit pacaran sebagai refleksi hubungan intim. Karena, menurut beliau pacran merupakan ring yang paling empuk untuk memberikan

---

<sup>73</sup> Sudjiono, ...., hlm. 757

kesempatan terjadinya segala macam zina. Segala macam zina ini terjadi karena adanya motivasi yang tinggi dan rasa nggak pernah puas sebagai watak khas sehingga perilaku zina yang kecil bisa mendorong seseorang untuk melakukan bentuk perilaku zina yang lebih besar lagi. Akhirnya kita sampek pada suatu kesepakatan. Seperti yang di tuliskan Awanul Hamzah dalam bahaya pacaran, “Dalam Islam sendiri tidak di kenal istilah pacaran.”<sup>74</sup> Hukum larangan dalam Islam adalah mutlak haram dan tidak ada perdebatan sama sekali. Bahwasanya firman Allah dalam kitab dan sabda Rasulullah SAW. Dalam sunnahnya serta ijma para ulama dan firman Allah tentang pacaran haramnya zina dan sesungguhnya dia termasuk kekejian dan dosa.

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

“Dan janganlah kamu mendekati perbuatan zina, (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk” Al-Isra : 32

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَخْلُونَ بِامْرَأَةٍ لَيْسَ مَعَهَا ذَا  
مَحْرَمٍ مِنْهَا فَإِنْ تَابَا لَتَمَاهَا الشَّيْطَانُ

“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka jangan sekali-kali berkhawat dengan seseorang wanita tanpa disertai mahramnya, karena setan akan menyertai keduanya. (HR. Bukhari)

Dari beberapa firman Allah dalam kitabnya dan beberapa Hadist Rasulullah di atas, sudah di jelaskan dan dapat kita ambil kesimpulannya atau inti makna tersebut. Karena Allah dan Rasul-Nya dengan jelas melarang kita mendekati dengan berduaan dengan wanita yang bukan mahramnya. Dan yang paling penting yang perlu kita ketahui adalah Islam merupakan agama yang tidak pernah bertentangan dengan fitrah manusia. Maka Islam tidak akan melarang atau menganggap dosa yang mempunyai perasaan jatuh cinta kepada lawan jenis.<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Munawar Zaman, *Manajemen Cinta Pranikah Menuju Nikah Penuh Berkah ( Jangan Tajut Married)*, (Bandung: 2006), hlm. 142

<sup>75</sup> Wahyu Dwi Utami, *Asiknya Hijrah*, ( Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 10

Dari Abu hurairah radhiyallahu'anhu, Rasulullah SWT bersabda :

كُتِبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَصِيبُهُ مِنَ الزَّانِي مُدْرِكُ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَالْعَيْنَانِ زِنَا  
هُمَا النَّظَرُ وَالْأُذُنَانِ زِنَا هُمَا السَّمْعُ وَاللِّسَانُ زِنَاهُ الْكَلَامُ وَالْيَدُ زِنَا  
هَا الْبَطْشُ وَالرَّجُلُ زِنَاهَا الْخُطَا وَالْقَلْبُ يَهُوِي وَيَتَمَنَّى وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ  
الْفَرْجُ وَيَكْذِبُهُ |

*“Setiap anak Adam telah ditakdirkan bagian untuk berzina dan ini suatu yang pasti terjadi, tidak bisa tidak. Zina kedua mata adalah dengan melihat, zina dengan tangan adalah dengan meraba (menyentuh). Zina kaki adalah melangkah. Zina hati adalah dengan menginginkan dan berangan-angan. Lalu kemaluanlah yang demikian nanti akan membenarkan atau mengingkarinya yang demikian”. (HR. Muslim no. 6925)*

Artinya makna dari hadist ini adalah bahwa anak Adam telah ditetapkan bagian untuk berzina. Diantaranya ada yang berbentuk zina secara hakiki yaitu memasukkan kemaluan kepada kemaluan yang haram. Di samping itu juga ada zina yang berbentuk simbolis (majas) yaitu dengan melihat sesuatu yang haram. Mendengar hal-hal zina dan yang berkaitan dengan hasilnya atau pula dengan menyentuh wanita ajnabiyah (wanita yang bukan istri dan bukan mahrom) dengan tangannya atau menciumnya atau juga berjalan dengan kakinya menuju zina. Memandang, menyentuh atau berbicara yang haram dengan wanita ajnabiyah dan berbagai contoh lainnya misal ini : bisa juga dengan membayangkan macam zina yang simbolis (majas). Lalu kemaluan nanti yang akan membenarkan perbuatan-perbuatan tadi atau mengingkarinya. Hal ini berarti zina yang bentuknya hakiki yaitu zina dengan kemaluan dan ada pula yang tidak dengan hakiki dengan tidak memasukkan kemaluan kepada kemaluan. Atau mendekati hal ini (syah An Nawawi'ala Muslim). Melihat pada hadist diatas, dengan menyentuh lawan jenis yang bukan istri atau bukan mahramnya diistilahkan dengan berzina. Jadi, hal ini berarti menyentuh lawan jenis adalah perbuatan yang haram karena berdasarkan

kaidah ushul' sesuatu di namakan dengan sesuatu lain yang haram, maka menunjukkan bahwa perbuatan tersebut adalah haram.<sup>76</sup>

Dengan cara yang halal Islam yang sempurna itu telah mengatur hubungan dengan lawan jenis. Hubungan ini telah diatur dalam syariat suci yaitu pernikahan. Pernikahan yang benar dalam Islam yang benar juga bukan yang diawali dengan pacaran, tapi dengan mengenal karakter calon pasangan tanpa melanggar syariat. Melalui pernikahan inilah akan di rasakan percintaan yang hakiki dan berbeda dengan pacaran yang cintanya hanya cinta bualan dengan berkedok kebohongan dan menipu.

Ibnu Abbas, rasullah SAW bersabda :

لَمْ نَرَ لِلْمُتَخَاتِبَيْنِ مِثْلَ النِّكَاحِ

*“Kami tidak pernah mengetahui solusi untuk dua orang yang saling mencintai semisal pernikahan.”* (HR. Ibnu Majah no. 1920) ;

Jika belum mampu menikah tahan lah diri dengan berpuasa.

Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ اسْتَطَاعَ عِيبَاءَ فَالْيَتَرَّ وَجَّ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

*“Barang siapa yang mampu untuk menikah, maka menikahlah. Karena itu akan lebih menundukkan pandangan lebih menjaga kemaluan. Barangsiapa yang belum ampu untuk menikah, maka berpuasa lah karena puasa itu bagikan kebiri.”* (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>77</sup>

Istilah pacaran sebenarnya tidak di kenal dalam Islam. Untuk istilah hubungan percintaan antara laki-laki dan perempuan pranikah, islam mengenalkan istilah “khitah” (meminang). Khitah yaitu pihak laki-laki mengajukan lamaran terhadap pihak wanita itu secara teliti. Ketika seseorang laki-laki menyukai seorang perempuan, maka ia harus mengkhitbahnya dengan maksud akan menikahinya pada waktu dekat. Selama masa khitah, keduanya harus menjaga agar jangan sampai melanggar aturan-aturan yang telah di tetapkan oleh Islam, seperti

<sup>76</sup> Wahyu Dwi Utami, *Asiknya Hijrah*, ...., hlm. 14-16

<sup>77</sup> Wahyu Dwi Utami, *Asiknya Hijrah*, ...., hlm. 18

berduaan, memperbincangkan aurat, menyentuh, menyium, memandang dengan nafsu, dan melakukan hubungan selayaknya suami istri.<sup>78</sup>

Ada perbedaan yang mencolok antara pacaran dengan khithah. Pacaran tidak berkaitan dengan perencanaan pernikahan, sedangkan khithah merupakan tahapan untuk menuju pernikahan. Persamaan keduanya merupakan hubungan percintaan antara dua insan berlainan jenis yang tidak dalam ikatan perkawinan. Dari sisi persamaannya, sebenarnya hampir tidak ada perbedaan antara pacaran dan khithah. Keduanya akan terkait dengan bagaimana orang mempraktikannya. Jika selama masa khithah pergaulan antara laki-laki dan perempuan melanggar batas-batas yang telah ditentukan Islam, maka itu pun haram. Demikian juga pacaran, jika orang dalam berpacaran melakukan hal-hal yang dilarang oleh Islam, maka hal itu haram.<sup>79</sup>

Pada hakekatnya tidak ada istilah pacaran di dalam Islam. Di agama Islam sendiri untuk mengenal satu sama lain menuju pernikahan dinamakan dengan ta'aruf. Dalam ta'aruf juga ada syaratnya tersendiri yaitu tidak boleh bertemu secara langsung, harus ada perantara kala bertemu. Boleh mencari tahu sifat masing-masing orang yang di ta'arufi melalui keluarga atau teman dekatnya. Pada intinya pacaran itu di haramkan di dalam agama Islam sebagaimana yang sudah dijelaskan pada firman Allah dan Hadist-Nya diatas.

Secara seksualitas Al-Qur'an dan Sunnah (hadist) istilah "pacaran" tidak di temukan, tetapi secara metodologi pemahaman teks-teks tersebut, banyak di temukan dalam literatur bahwa pacaran itu di pahami sebagai instrumen pranikah. Dalam tradisi islam tidak di contohkan oleh Rasul dan para sahabat tidak ada contoh untuk pacaran. Sebelum adanya ikatan maka pada hakikatnya bukanlah sebuah cinta melainkan hanya nafsu syahwat

---

<sup>78</sup> Siti Romaeti, Dampak Pacaran Terhadap Moralitas Remaja Menurut Pandangan Ustadz Jefri Al-Bukhari, *Skripsi*, ( Jakarta: fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 15, diakses pada 06 Maret 2020, pkl. 14.36

<sup>79</sup> Siti Romaeti, Dampak Pacaran Terhadap Moralitas Remaja Menurut Pandangan Ustadz Jefri Al-Bukhari, ...., hlm. 16

dan ketertarikan sesaat, dalam islam hanya hubungan pernikahan sajalah yang membolehkan terjadinya kontak-kontak yang mengarah kepada birahi. Sedangkan di luar nikah, islam tidak pernah membenarkan semua itu. Padahal sudah jelas apa yang ada dalam agama, bahwa sesuatu yang mendekati zina itu haram.<sup>80</sup>

Soal pacaran di zaman sekarang tampaknya menjadi gejala umum di kalangan kaula muda. Barangkali fenomena ini sebagai akibat dari pengaruh kisah-kisah percintaan dalam roman, novel, film, dan syair lagu. Sehingga terkesan bahwa di masa remaja memang harus di taburi dengan bunga-bunga percintaan, kisah-kisah asmara, harus ada pasangan tetapi sebagai tempat untuk bertukar cerita dan berbagai rasa. Menurut Al-Qur'am dan hadist tahu dan memahami bahwa pacaran itu di larang. Tapi sebagaimana di ketahui bahwa pacaran sekarang ini sudah menjamur di masyarakat muslim tidak hanya pada masyarakat awam namun orang yang mengerti tentang islam dan belajar islam pun dapat berpacaran.<sup>81</sup>

#### **4. Dampak Negatif dan Positif Pacaran**

Pacaran adalah menjalankan suatu hubungan di mana dua orang betemu dan melakukan serangkaian aktivitas bersama agar dapat saling mengenal satu sama lain yang bertujuan untuk menjajaki kemungkinan sesuai atau tidaknya orang tersebut untuk dijadikan pasangan hidup. Pengaruh pacaran ada dampak positif dan negatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Dampak positif pacaran :
  - 1) Pacaran dapat menjadi motivasi mendorong untuk lebih meningkatkan prestasi belajar
  - 2) Pergaulan sosial, jika pola interaksi dalam pacaran banyak melibatkan interaksi dengan orang lain.

---

<sup>80</sup> Anisa Nurbaiti, *Skripsi*, Persepsi Mahasiswa Aktivistis Organisasi tentang Pacaran Menuju Pernikahan Dalam Perspektif Hukum Islam, ( Lampung : Fakultas Syariah UIN Raden fatah Lampung , 2018), hlm. 38, diakses tanggal 03 Desember 2019, pukul 08.03

<sup>81</sup> Rita Nurdalilah & Dina Mauliana Nur, *Hukum Pacaran*, Makalah, ( Bone : Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, 2019), hlm. 1, di akses tanggal 30 November 2019, pukul 14.45

- 3) Aktivitas pacaran dapat menjadi produktif, jika kegiatan pacaran diisi dengan hal-hal yang bermanfaat.
  - 4) Hubungan emosional (saling mengasihi, menyayangi, dan menghormati) yang terbentuk ke dalam pacaran dapat menimbulkan perasaan aman, nyaman, dan terlindungi.
- b. Dampak negatif pacaran:
- 1) Pacaran dapat menghilangkan konsentrasi belajar
  - 2) Pergaulan sosial, jika pola interaksi dalam pacaran hanya melakukan kegiatan berdua, sehingga pergaulan menyempit.
  - 3) Penuh masalah sehingga berakibat stres, jika remaja belum siap punya tujuan dan komitmen yang jelas dalam memulai pacaran, maka akan memudahkan ia stres dan frustrasi jika tidak mampu mengatsi masalah.
  - 4) Kebebasan pribadi berkurang, interaksi yang terjadi dalam pacaran menyebabkan ruang dan waktu pribadi menjadi lebih terbatas, karena lebih banyak menghabiskan waktu berdua dengan pacar.

## G. Ta'aruf

### 1. Pengertian Ta'aruf

Secara bahasa, *ta'aruf* bermakna “berkenalan” atau “saling mengenal”. Berasal dari kata bahas Arab “*ta'arafa*”. Mengenal itu bukan hanya terbatas pada mengenal nama saja. Dalam Islam, *ta'aruf* adalah sebuah proses untuk mengenal seseorang secara dekat, baik teman atau sahabat. Dalam konteks pernikahan, *ta'aruf* adalah upaya untuk mengenali pasangan hidup sebelum menikah. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13, yaitu :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “ Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu

*di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujurat: 13)”*

Dari ayat di atas maka dapat diketahui bahwa kalimat ta'aruf itu berasal dari bahas Arab yaitu “*ta'arofu*” (artinya : saling mengenal) dan secara istilah ta'aruf adalah proses saling mengenal antara seseorang dengan orang lain dengan maksud untuk saling mengerti dan memahami. Sedangkan dalam konteks pernikahan, maka “ta'aruf” diartikan sebagai “aktivitas saling mengenal, mengerti, dan memahami untuk tujuan meminang atau menikah.”<sup>82</sup>

Menurut Abdullah ta'aruf adalah suatu proses penjajakan dan mengenal calon pasangan hidup dengan menggunakan bantuan dari seseorang atau bisa juga dengan menggunakan lembaga yang bisa dipercaya sebagai mediator atau perantara dalam memilih pasangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan seseorang yang merupakan suatu proses awal untuk menuju jenjang pernikahan<sup>83</sup>.

Menurut Ari Pusparini ta'aruf adalah proses perkenalan yang bertujuan untuk mewujudkan suatu pernikahan. Bukan sekedar ingin kenal dan coba-coba siapa tahu berjodoh, namun ta'aruf menjadi mulia karena niatnya suci dan mulia. Ta'aruf juga menjaga kesucian hubungan di atas nilai-nilai ilahiah (ke Tuhanan). Menjaga kehormatan diri dan juga pasangan. Tidak pula dilakukan di sembarang tempat tanpa aturan yang jelas. Ta'aruf juga melibatkan orang-orang tepercaya yang akan memberikan arahan dan kenyamanan<sup>84</sup>.

Ta'aruf adalah proses perkenalan yang bertujuan untuk mewujudkan pernikahan. Tidak cukup ingin kenal. Bukan pula coba-coba siapa tahu berjodoh. Ta'aruf menjadi mulia karena niatnya yang suci.

---

<sup>82</sup> Tihami M. A. , *Fikih Munakahat* : Kajian Fikih Nikah Lengkap, (Jakarta : Rajawali Pres, 2009, hlm. 22-23

<sup>83</sup> A Fillah Salim, *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan*, (Yogyakarta : Pro U Media, 2012), hlm. 211

<sup>84</sup> Pusparini Ari, *Agar Ta'aruf Cinta Berbuah Pahala*, (Yogyakarta : Pro-U Media, 2013). Hlm. 19

*Innamal a'maalu binniyat*, segala sesuatu tergantung pada niat. Seseorang akan memperoleh seperti apa yang diniatkannya. Mengenai imam Ahmad dan imam Hanafi sepakat bahwa niat mencakup seperti Lome mengingat perbuatan manusia terdiri dari niat, ucapan dan tindakan. Niat yang baik harus dicapai dengan cara yang baik<sup>85</sup>.

## 2. Tata Cara Ta'aruf

Karena ta'aruf dan pacaran itu berbeda tentu cara ta'aruf juga harus sesuai dengan syari'at agama Islam. Adapun tata cara ta'aruf , sebagai berikut:

- a. Perkenalan (ta'aruf) tentunya dalam batas-batas yang diperbolehkan menurut agama Islam, seperti tidak berkhalwat (berdua-duaan) atau ikhtiar (campur baur dengan yang bukan mahram).
- b. Adanya kejelasan visi tentang laki-laki dan wanita yang ideal menurut Agama Islam.
- c. Melibatkan orang tua/wali agar bisa mengarahkan pada pilihan yang tepat.
- d. Pilihan didasarkan pada alasan yang logis dan ketertarikan, duanya harus berperan secara seimbang.
- e. Bila ada kesinambungan bisa diselesaikan secara konsultasi atau salat istikharah.

## 3. Adab-adab Ta'aruf

Adab-adab merupakan sesuatu yang lazim adanya. Dalam Islam, adab mendapat perhatian yang sangat serius. Penjagaan adab ini mencerminkan keindahan Islam yang mulia. Secara khusus memang tidak ada adab ta'aruf yang dinyatakan langsung oleh Rasulullah. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari beliau telah mencontohkan adab-adab tersebut<sup>86</sup>.

Selama proses ta'aruf adab-adab semacam ini sangat diperhatikan dan dilaksanakan. Adapun adab-adab ta'aruf adalah sebagai berikut :

<sup>85</sup> Pusparini Ari, Agar Ta'aruf Cinta Berbuah Pahala.....hlm. 20

<sup>86</sup> Pusparini Ari, Agar Ta'aruf Cinta Berbuah Pahala.....hlm. 25

a. Melalui perantara

Menghadirkan perantara dalam ta'aruf ibarat menghadirkan bumbu dalam masakan. Perantara merupakan solusi dalam sebuah ta'aruf. Selain memberi kemaslahatan juga dapat menghindari dari fitnah. Perantara ta'aruf mereka bisa saja orang tua, ustad atau ustadzah, teman, kerabat, ataupun orang yang tepercaya. Syarat-syarat yang wajib dimiliki oleh perantara dalam ta'aruf yaitu mereka yang paham Agama, dapat dipercaya, diutamakan yang sudah menikah, serta yang ada kedekatan kedua calon yang akan dita'arufkan.

b. Tidak ada rasa memiliki

Proses ta'aruf di dalamnya tidak ada rasa memiliki satu sama lain. batasan tertentu membentengi dua orang yang sedang dalam masa ta'aruf. Di antaranya tidak melakukan dua proses ta'aruf dengan orang yang berbeda dalam waktu yang bersamaan.

c. Atas Kemauan Sendiri

Seperti halnya pernikahan, ta'aruf yang merupakan proses menuju ke sana harus dilakukan atas kemauan sendiri. tidak boleh ada unsur paksaan atau tekanan.

d. Ada niat baik di antara kedua belah pihak

Dua orang yang bertemu karena ukhuwah, insya allah akan berakhir dengan indah. Sebelum melakukan ta'aruf kedua belah pihak harus memiliki niat yang baik. Yang demikian merupakan awal menuju kebahagiaan. Niat baik yang muncul ini akan mendorong keduanya untuk saling memberikan yang terbaik.

e. Terjaga rahasia

Di sinilah indahnya ta'aruf, selama masa tersebut dan selanjutnya, segala informasi yang diperoleh akan saing di jaga kerahasiaannya sehingga ketika proses terpaksa diputuskan tidak menimbulkan fitnah. Kerahasiaan ini begitu diutamakan mengingat semua orang punya hak untuk dijaga privasinya.

f. Mengatakan apa adanya

Banyak pasangan yang berpacaran sebelumnya mengaku, suaminya kini berbeda pada saat masih pacaran. Baik karakter maupun kebiasaannya. Maklum saja lantaran dalam pacaran pelakunya sering menampilkan hal-hal yang semu. Berbeda halnya dengan ta'aruf, biasanya akan saling menyampaikan data apa adanya. Namun demikian, tetap perlu digali informasi yang dalam dari berbagai pihak<sup>87</sup>.

## H. Perbedaan Ta'aruf dengan Pacaran

Ta'aruf menjaga diri dari fitnah karena adanya pendamping. Sedangkan pacaran tidak ada pihak yang mendampingi, sehingga mudah terjadi fitnah atau yang sering disebut dengan hamil sebelum pernikahan. Sudah jelas dalam pandangan Islam pacaran adalah bagian dari aktivitas maksiat<sup>88</sup>. Ta'aruf (perkenalan) yang di anjurkan dalam Islam tentu harus berbeda dalam koridor syariat. Tapi zaman sekarang, entah karena sengaja atau tidak tahu, banyak yang menggunakan kata ta'aruf untuk menggantikan kata pacaran, padahal ta'aruf dan pacaran itu berbeda. Adapun perbedaan ta'aruf dan pacaran adalah sebagai berikut :

1. Ta'aruf memprioritaskan hubungan transendental, dalam agama Islam, ta'aruf merupakan perbuatan mulia karena menjaga kesucian diri dari hal-hal yang dilarang agama. Pacaran adalah salah satu perbuatan yang mendekati zina dan itu dilarang dalam agama Islam.
2. Tujuan ta'aruf adalah untuk menikah. Sedangkan tujuan perilaku berpacaran variatif.
3. Jangka waktu ta'aruf maksimal tiga bulan. Kalaupun lebih dari itu, biasanya sudah bukan ta'aruf lagi, melainkan sedang mempersiapkan pernikahan. Berbeda dengan pacaran yang satu tahun lebih.

---

<sup>87</sup> Pusparini Ari , Agar Ta'aruf Cinta Berbuah Pahala....., hlm. 36-37

<sup>88</sup> Siauw Y Felix, *Udah Putusin Aja!*, (Jakarta : Mizania Pustaka, 2013), hlm. 35

4. Orang yang sudah berani untuk ta'aruf berarti mentalnya sudah siap untuk menikah karena memang tujuan awalnya adalah menikah. Orang pacaran belum tentu sudah siap menikah karena tujuan dari pacaran tidak selalu untuk menikah.
5. Berlama-lama menjalin hubungan dengan lawan jenis akan mengotori hati. Padahal belum tentu akan menikah. Berbeda dengan ta'aruf yang jaga waktunya hanya sebentar.
6. Ta'aruf menggunakan perantara dalam proses pelaksanaannya dan mempunyai berapa kriteria khusus. Hal ini dikarenakan Islam melarang berduaan dengan selain mahrom (khalwat) sehingga adanya perantara membolehkan terjadinya interaksi sosial tersebut. Berikut adalah Hadist tentang dilarangnya khalwat (berduaan dengan selain mahrom)<sup>89</sup>.

*“ Janganlah seorang laki-laki berkhalwat dengan seorang wanita bukan mahramnya, dan janganlah seorang wanita berpergian kecuali bersama mahramnya. (HR. Bukhari Muslim) ”*

Oleh karena itu, janglah menjadikan istilah ta'aruf untuk berlindung dari kejahiliahan pacaran, apalagi bila seseorang sudah mengerti agama. Dosa yang dilakukan karena pacaran tidak mungkin terluput dari caatan malaikat dan penglihatan Allah Swt<sup>90</sup>

**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>89</sup> A Fillah Salim , *Nikmatnya Pacaran setelah Pernikahan*, (Yogyakarta : Pro U Media, 2012) hlm. 92

<sup>90</sup> Widiarti Asri, *Tak Kenal Maka Ta'aruf*, (Solo : Era Adicipta Intermedia, 2010), hlm.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis libary research, dengan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan di lakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>91</sup>

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.<sup>92</sup> Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di pakai yaitu pustaka, dengan sifat kualitatif dan Teori hermeneutik Gadamer sebagai pisau untuk menganalisis.

##### **2. Sumber Data**

###### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan di teliti oleh seorang peneliti (sumber informan).<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8, diakses pada 13 Oktober 2019, pukul, 21.40

<sup>92</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 9

<sup>93</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2015 hlm, 87

Sumber data primer yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah akun instagram @bagasmaulanasakti,yaitu pada konten anti pacaran yang ada di postingan akun tersebut.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder ini dapat melengkapi pemahaman peneliti dalam menganalisa data ini disebutkan peneliti secara rinci sesuai dengan lingkup masalah yang ditelitinya.<sup>94</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku, majalah, jurnal, skripsi dan lain-lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

## B. Teknik pengumpulan data

### 1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life Horison*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>95</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa video atau foto konten anti pacaran yang ada di akun isntagram @bagasmaulanasakti.

### 2. Analisis Data

Analisis adalah aktivitas yang memuat sebuah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk di golongankan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya

<sup>94</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*,.....hlm. 87

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 204

dan di tafsirkan maknanya.<sup>96</sup> Dalam hal ini analisis data yang di gunakan adalah analisis hermeneutik Gadamer yang di jadikan alat penelitian dan menggunakan teori pesan dakwah untuk meneliti pesan dakwah dalam akun instagram @bagasmaulanasakti berdasarkan 6 video yang telah di pilih pada bulan November 2019. Peneliti akan melakukan analisis dengan langkah sebagai berikut :

- a. Pertama, peneliti akan mencermati teks video di akun instagram @bagasmaulanasakti pada bulan November 2019.
- b. Kedua, peneliti menyeleksi video berkaitan dengan konten anti pacaran.
- c. Ketiga, peneliti akan melakukan analisa secara historis, dialektik, dan aplikasi dalam teks video yang sudah ada di akun instagram @bagasmaulanasakti, dan menganalisis dengan teori Hans-Georg Gadamer.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teks video sebagai bahan untuk di analisis di akun instagram @bagasmaulanasakti sesuai dengan video yang ada di postingannya.



Dari penelitian ini , penulis mengambil data berdasarkan semua video pada postingan di bulan November 2019. Dalam satu bulan tersebut terdapat 16 postingan video yang memiliki kategori IG video dan IG TV

<sup>96</sup> Makinnudin, *Analisis Sosial*, (Bandung: Katalog Dalam Terbitan, 2006), hlm. 40, diakses

14 Oktober 2019, pukul 07.46

video. Dari 16 video tersebut, penulis akan meneliti berfokus pada tema anti pacarannya saja. berikut ini data video bulan November 2019.

**Tabel 3.1**  
**Video Teks instagram @bagasmaulanasakti**

No	Judul	Tanggal	Durasi	Komentar	Tayangan
1	Hamil di luar nikah part 2	2 November 2019	0.59		138.775 tayangan
2	Benarkah joker?	2 November 2019	0.58		56.580 tayangan
3	Kenapa nggak pacaran?	9 November 2019	0.58		77.927 tayangan
4	Awas!! ditipu aplikasi jodoh	11 November 2019	0.57		59.669 tayangan
5	Adakah yang mau menikahi mantan pezina?	12 November 2019	0.51		80.609 tayangan
6	Mereka cantik?	13 November 2019	0.59	572 komentar	200.752 tayangan
7	Surah Fushilat	15 November 2019	0.48		71.502 tayangan
8	Masih mau pacaran?	16 November 2019	0.59	503 komentar	128.091 tayangan
9	Pacar saya ganteng?	19 November 2019	3.41	467 komentar	128.362 tayangan
10	Anak hajar ayah !	21 November 2019	0.55	Kolom komentar dimatikan	251.321 tayangan
11	Wanita cantik bagiku	22 November 2019	0.59	Kolom komentar dimatikan	62.234 tayangan
12	Menualah bersamanya sampai ke surga	23 November 2019	0.59	Kolom komentar dimatikan	48.997 tayangan
13	Ibu pergoki anak masuk grup	24 November	0.54		119.920 tayangan

	porno	2019			
14	Kasus #1 Anak sekolah ketangkep mesum	27 November 2019	1.00	Kolom komentar dimatikan	182.800 tayangan
15	Gak boleh orang tua pakai cadar?	28 November 2019	1.28	136 komentar	79.022 tayangan
16	cintamu palsu	30 November 2019	8 slide	311 komentar	19. 730 (like) e

sumber: instagram @bagasmaulanasakti

Dari tabel data diatas, maka peneliti telah mendapat 6 video yang ditelitinya berdasarkan kategori yang penelitipilih yaitu anti pacaran atau pergaulan bebas:

**Tabel 3.2**  
**Analisis teks video**

No	Judul	Tanggal	Tayangan
1	Hamil di luar nikah part2	2 November 2019	138.772 tayangan
2	Kenapa nggak pacaran?	9 November 2019	77.927 tayangan
3	Masih mau pacaran?	16 November 2019	128.091 tayangan
4	Pacar gue ganteng?	19 November 2019	128.362 tayangan
5	Kasus #1 Anak sekolah ketangkep mesum	27 November 2019	182.800 tayangan
6	Cintamu palsu	30 November 2019	19.720 (like)

Sumber : instagram @bagasmaulanasakti

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**  
**PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

**A. Biografi Bagas Maulana Sakti**



**Gambar 4.1** adalah unggahan Bagas Maulana Sakti pada tanggal 26 Maret 2020  
Sumber Instagram @bagasmaulanasakti

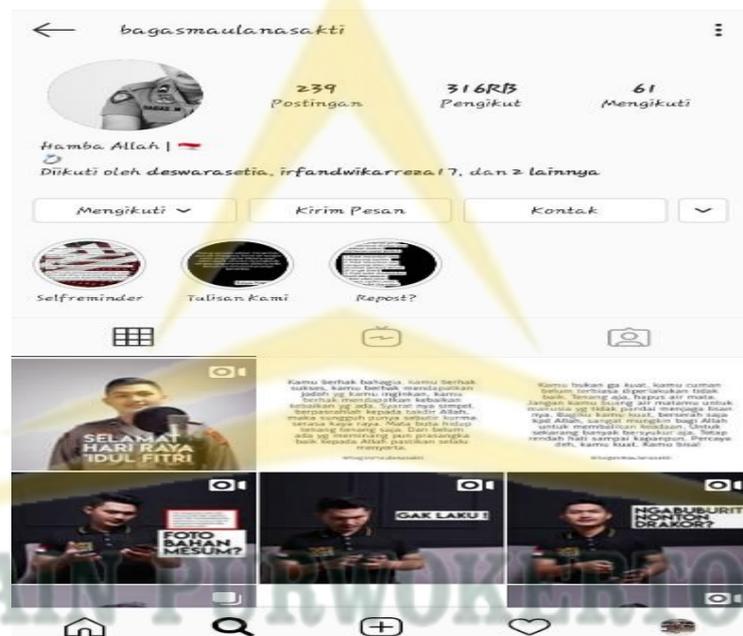
Bagas Maulana Sakti merupakan seorang polisi yang berdinasi di Polsek Rongkop, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta, dengan pangkat Briptu. Dia dilahirkan pada 15 Februari 1997, yang mana merupakan polisi muda yang juga **memiliki** wajah yang tampan. Pemuda berusia 22 tahun itu terkenal karena postingan di media sosial terkait dakwahnya yang membahas tentang pergaulan anak muda di zaman sekarang khususnya soal pacaran di zaman sekarang.

Dalam video yang di unggah di internet, Bagas Maulana Sakti terlihat berapa kali melantunkan ayat suci Al-Qur'an lengkap dengan tajwid dan tartilnya. Suaranya yang merdu membuat banyak orang tertarik untuk mengakses video tersebut. Menurut bagas, kepiawaiannya melantunkan ayat suci Al-Qur'an di peroleh dari seorang ustad. Sejak di bangku SMA, dia kerap belajar qiro'ah dan martil. Kebiasaan inilah yang kemudi dia padukan dengan perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebiasaan nge-vlog tausiah banyak mendapatkan apresiasi dari rekan-rekannya. Tidak hanya satu rekan angkatan, banyak senior dan pimpinan ikut memberikan acungan jempol atas aksinya itu. Selain aktif men-share video dan tausiah, dalam kehidupan keseharian Briptu Bagas juga aktif dalam kegiatan di dalam masjid. Dia kerap

di percaya menjadi imam saat salat wajib. Bahkan dalam berapa kegiatan, dia juga di percaya melantunkan ayat suci Al-Qur'an.<sup>97</sup>

Tahun 2018 merupakan tahun awal Bripda Bagas Maulana Sakti memulai kegiatan dakwah di kalangan masyarakat khususnya dalam media sosial. Dalam hal ini Bripda Bagas memiliki akun instagram resmi yaitu @bagasmaulanasakti, dengan pengikut 279 ribu, mengikuti sekitar 29 akun dan memiliki postingan sebanyak 110 postingan, yang membahas lingkupan remaja di zaman sekarang.

## B. Instagram @bagasmaulanasakti



Gambar 4.2 adalah postingan profil instagram @bagasmaulanasakti

Sumber instagram @bagasmaulanasakti

Akun instagram dengan nama @bagasmaulanasakti merupakan akun resmi dari bripda muda asal Daerah Istimewa Yogyakarta. Instagram tersebut mulai membuat konten pada 8 April 2018, hingga sekarang konten yang telah di buat atau di unggah mencapai 225 konten, baik itu video maupun gambar. Jumlah pengikutnya sekarang mencapai 313.000 dengan like dan comment

<sup>97</sup> Kuntadi & Kismaya Wibawa, *Polisi Nge-vlog Kegiatan Tausiyah Mendadak Jadi Viral*, (Rabu, 23 Mei 2018, 07.06 wib), <https://yogya-inews-id.cdn.ampproject.org/v/s/yogya.inews.id/>, diakses pada 19 Maret 2020, pukul. 11.31

yang cukup banyak. Postingan yang di unggah selalu tentang agama dan membahas tentang persoalan remaja di zaman sekarang misalnya pacaran, pergaulan bebas. Tetapi tidak hanya membahas tentang persoalan anak remaja di zaman sekarang, tetapi dia juga memberikan solusi dan memotivasi.

### C. Analisis Hermeneutika Hans-gadamer terhadap Teks Video di akun Instagram @bagasmaulanasakti

Peneliti telah melakukan tahap penelitian observasi pada akun instagram @bagasmaulanasakti. Melalui tahap penelitian tersebut, peneliti melakukan analisis teks dengan teori Hermeneutika Gadamer dan teori pesan dakwah, dengan menggabungkan pada historis dialektika atau dialog dalam 7 video di akun instagram @bagasmaulanasakti, yang berjudul hamil diluar nikah, kenapa nggak pacaran?, masih mau pacaran?, pacar gue ganteng?, ibu pergoki anak masuk group porno, kaum #1 anak sekolah ketangkep mesum, dan cintamu palsu.

#### 1. Hamil Diluar Nikah (Reaction)



**Gambar 4.3 sedang menjelaskan reaction hamil di luar nikah  
Sumber instagram @bagasmaulanasakti**

*“ eh nyet, ngapain si lu sok sokan buat video reaction hamil di luar nikah? Lu nggak normal ya? Nggak suka perempuan?. Kalau saya punya prinsip ngga pacaran, menghargai perempuan terus kalau kalian punya prinsip beda ya saya ngga akan memaksakan prinsip saya. Saya cuma bisa menyampaikan saja, kalau kalian mau terima ya Alhamdulillah. Sekarang gini, kemarin video yang saya bahas itu video hamil di luar nikah terus dengan bangganya dia di video, di sebar, jutaan orang menonton. Kan saya jadi kasihan sama anak muda yang nonton, bagaimana jika anak perempuan mu yang nonton itu, dan dia transpirasi untuk hamil di luar nikah. Bagaimana menurutmu? Kalau kamu tadi bilang lu nggak normal yah?. Setahu saya nih ya yang normal itu nikah dulu baru hamil, bukan hamil di luar nikah. Sekarang siapa yang nggak normal. Saya punya prinsip nikah dulu baru hamil atau orang yang hamil*

*di luar nikah, lalu siapa yang nggak normal. Saya cuma khawatir sama anak-anak muda, kalau dia sampai terpengaruh dengan video seperti itu lalu dia hamil di luar nikah, kamu kasihan nggak?”*

**a. Historis**

Di dalam teks video yang berjudul “hamil di luar nikah (reaction)”, Bagas Maulana Sakti mencoba membahas pernikahan (hamil). Dalam hal ini akan muncul pertanyaan prinsip pernikahan. Jika di lihat dari konteks maka Bagas Maulana Sakti menanggapi permintaan seseorang yang meminta untuk menjawab alasan mengapa membuat reaction hamil di luar nikah. Sehingga teks ini muncul untuk orang tersebut. Ia menanggapi komentar orang tersebut dengan menjelaskan bahwa beliau memiliki prinsip untuk tidak pacaran, menghormati perempuan, ia tidak akan memaksakan prinsip tersebut kepada orang lain. Bagas hanya sekedar menyampaikan prinsipnya untuk tidak berpacaran saja, dan berharap prinsipnya bisa di terima dengan baik , tetapi ia juga tidak memaksa untuk mengikuti prinsipnya.

Pada video sebelumnya, Bagas membahas tentang video pengakuan seseorang hamil di luar nikah yang tengah viral, di dalam video tersebut dengan bangganya mengakui bahwa dia telah menghamili pacarannya. Dan video tersebut di sebar luaskan di dunia maya hingga jutaan orang yang menonton. Khawatir dengan anak-anak muda yang menonton video tersebut akan terinspirasi untuk melakukan hal tersebut. Dan khawatir jika anak perempuan yang nonton juga akan terinspirasi untuk melakukan hamil di luar nikah. Hamil di luar nikah merupakan hal yang sangat berdosa jika di lakukan karena itu termasuk ke dalam zina.

Hakikat normal manusia itu nikah dulu baru hamil yang sudah di anjurkan dalam Al-Qur’an, bukan hamil di luar pernikahan. Dalam agama Islam, seseorang yang belum adanya ikatan pernikahan kemudian hamil disebut dengan zina. Orang yang melakukan perbuatan zina akan berdampak sangat besar di kehidupan dunia dan akhiratnya. Dalam kehidupan yang sekarang ini yang semakin canggih

akan teknologi memiliki andil besar dalam pergaulan seseorang. Adapun dengan hal itu Bagas menuturkan bahwa pada dasarnya prinsip dalam hidup itu sangat di perlukan. Prinsip hidup yang harus di pegang menurut Bagas ialah prinsip untuk menikah terlebih dahulu sebelum terjadinya kehamilan. Prinsip tersebut perlu di terapkan dalam kehidupan sekarang ini dalam pergaulan yang semakin bebas ini supaya kita terhindar dari dosa zina.

Dalam hal ini, Bagas Maulana Sakti mengajak penonton untuk memiliki akhlak dalam pergaulan dan mengetahui syariah tentang pernikahan. Untuk perempuan menjaga dan menghargai diri sendiri, dan laki-laki menjaga diri sendiri dari perbuatan yang di larang Allah seperti perzinaan. Allah telah memberikan jalan yang benar untuk melakukan pernikahan supaya terhindar dari perzinaan dan pergaulan bebas.

#### **b. Dialektika/dialog**

Kata-kata yang ada di dalam teks video memang sekilas tidak bermakna, akan tetapi penafsir atau pembaca lah yang bisa memahami atau bisa memberikan makna dalam kata-kata tersebut. dalam hal ini, akan dilihat dari bagaimana Bagas Maulana Sakti membahas bahasa yang sudah di maksud kan dalam kalimat tersebut. Yang mana nantinya akan menghubungkan historis dengan dialog/dialektika :

*“eh nyet, ngapain si lu sok sokan buat video reaction hamil di luar nikah? Lu nggak normal ya? Nggak suka perempuan?. Kalau saya punya prinsip nggak pacaran, menghargai perempuan terus kalau kalian punya prinsip beda ya saya nggak akan memaksakan prinsip saya. Saya cuma bisa menyampaikan saja, kalau kalian mau terima ya Alhamdulillah”*

Dalam kalimat pembuka *“eh nyet, ngapain si lu sok sokan buat video reaction hamil di luar nikah? Lu nggak normal ya? Nggak suka perempuan?”*, terdapat kalimat tidak sopan dari seseorang yang mengirim pesan kepada Bagas karena ada sebutan kata *“eh nyet”* yang bisa di artikan sebagai hewan *“monyet”*. Ia mempertanyakan kepada

Bagas Maulana Sakti kenapa membuat video reaction hamil di luar nikah dalam hal ini kata “reaction” itu bisa dimaksudkan sebagai “reaksi”. Ia juga menuturkan bahwa Bagas Maulana Sakti itu tidak normal dan tidak menyukai perempuan. Kemudian Bagas Maulana Sakti menjelaskan kepada pembaca bahwa ia memiliki prinsip untuk tidak berpacaran.

*“Kalau saya punya prinsip ngga pacaran, menghargai perempuan terus kalau kalian punya prinsip beda ya saya ngga akan memaksakan prinsip saya, Saya cuma bisa menyampaikan saja, kalau kalian mau terima ya Alhamdulillah.”*

Pada kutipan tersebut, terdapat kata “prinsip” yang memiliki arti kebenaran atau dasar. Dalam kalimat tersebut Bagas memberi tahu jawaban kepada pembaca bahwa ia memiliki prinsip untuk tidak pacaran, menghargai perempuan dan tidak memaksakan prinsip ia untuk di terapkan oleh penonton.

*“Sekarang gini, kemarin video yang saya bahas itu video hamil di luar nikah terus dengan bangganya dia di video, di sebarkan, jutaan orang menonton. Kan saya jadi kasihan sama anak muda yang nonton, bagaimana jika anak perempuan mu yang nonton itu, dan dia transpirasi untuk hamil di luar nikah.”*

Pada video sebelumnya Bagas Maulana Sakti memberikan reaction hamil di luar nikah, ia menjelaskan bahwa ada sepasang kekasih yang memberi tahu secara gantle bahwa dirinya menghamili sang kekasih. Terus dengan bangganya dia memamerkan dan menyebarkan video tersebut hingga jutaan orang yang menonton. Video tersebut yang di khawatirkan banyak orang, takutnya orang yang menonton video tersebut malah terinspirasi untuk melakukan hal yang di larang agama tersebut.

*“Bagaimana menurutmu? Kalau kamu tadi bilang lu nggak normal yah?. Setahu saya nih ya yang normal itu nikah dulu baru hamil, bukan hamil di luar nikah. Sekarang siapa yang nggak normal. Saya punya prinsip nikah dulu baru hamil atau orang yang hamil di luar nikah, lalu siapa yang nggak normal.*

*Saya cuma khawatir sama anak-anak muda, kalau dia sampai terpengaruh dengan video seperti itu lalu dia hamil di luar nikah, kamu kasihan nggak?”*

Dalam kalimat berikutnya Bagas Maulana Sakti menjawab pertanyaan, “*lu nggak normal yah?*”, dalam pertanyaan tersebut terdapat kata “*lu*” kata tersebut merupakan kata ganti kamu, yang di maksud di sini adalah Bagas Maulana Sakti. Dan terdapat juga kata “*normal*”, yang dalam KBBI memiliki arti “sesuai dan tidak menyimpang dari suatu norma atau kaidah”. Dalam hal ini Bagas mencoba mengklarifikasi bahwa tuduhan yang di timpakan kepada ia itu tidaklah benar, karena ia memiliki prinsip untuk nikah dulu baru hamil bukannya hamil dulu baru nikah. Kata “nikah” atau “pernikahan”, memiliki artian “ikatan lahir batin antara seseorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga).<sup>98</sup>

*”Saya cuma khawatir sama anak-anak muda, kalau dia sampai terpengaruh dengan video seperti itu lalu dia hamil di luar nikah”.*

Melanjutkan perkataannya dalam kalimat ini Bagas Mulana Sakti menyampaikan ke khawatirannya kepada anak muda kalau dia sampai melihat video (pernyataan hamil di luar nikah) maka akan terpengaruh untuk melakukannya.

Melihat secara historis sebab teks di munculkan maka muncullah dialektika yang dapat di intrepetasikan secara bahasa melalui teks. Di dalam teks kita jumpai permasalahan yakni adanya kasus hamil di luar nikah, yang menggugah hati Bagas Maulana Sakti untuk di reaction kan videonya. Jika kita melihat di zaman sekarang, pergaulan bebas memang sudah merajalela di Indonesia. Banyak kita jumpai kasus-kasus terjadi yang di sebabkan oleh adanya pergaulan bebas tersebut, misalnya kasus hamil di luar nikah yang sedang Bagas

---

<sup>98</sup> Agus Hermanto, Larangan Perkawinan, (Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books, 2016), hlm. 3

Maulana Sakti bahas. Seperti kasus artis yang sempat viral yaitu Younglex dengan pacarnya yang seorang selebran Erin. Dengan bangganya mereka mengumumkan kehamilan sang pacar melalui media sosial, mereka mengakui secara terbuka dengan khalayak umum. Moral dan akhlak sudah tidak tertanam lagi di benak mereka, harusnya mereka menyembunyikan hal tersebut karena masalah tersebut yaitu aib yang harus di tutupi rapat-rapat.

Melihat kasus tersebut sudah sangat jelas bahwa akhlak dan moral sangat di perlukan di mana dan kapan pun kita berada. Sebab itu merupakan aset dari individu seseorang yang sangat berharga. Dalam hal ini secara kejantanan sebagai seorang lelaki YoungLex memiliki keberanian yang cukup besar karena telah mengakui dan bertanggung jawab atas apa yang ia perbuat. Namun secara akhlak di dalam agama islam, ia memiliki sebuah kesalahan yang sangat besar karena telah mengumbar aib diri sendiri dan orang lain. Pergaulan bebas bisa menjadikan pemicu untuk melakukan hal hal yang di larang agama seperti contohnya kasus hamil di luar nikah. Sedangkan di Al-Qur'an dapat menjadi kunci kita untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah. Dan pada dasarnya prinsip pada diri sendiri itu memang lah di perlukan, prinsip untuk menjauhi pergaulan bebas, prinsip manikah dulu sebelum hamil dan prinsip tidak pacaran, supaya kita bisa menjadi golongan orang yang baik dan beriman. Maka dari itu, Bagas Maulana Sakti mengajak untuk memiliki prinsip tidak pacaran agar kita semua terhindar dari perbuatan zina, yang termasuk wujud dalam mengimani Allah.

### c. Teori aplikasi

Berdasarkan analisis secara historis dan dialektis, dapat disimpulkan bahwa di dalam video yang ada di postingan Bagas Maulana Sakti yang berjudul "Hamil di luar nikah", terselip pesan yang sangat berarti untuk masyarakat khususnya buat pemuda di Indonesia. Pada dasarnya pergaulan bebas merupakan hal yang sangat

membahayakan bagi siapa saja yang terjerumus untuk melakukan pergaulan bebas baik yang di paksa maupun tidak.

Video tersebut mengingatkan untuk tidak melakukan hal yang tidak di perbolehkan agama, seperti pacaran yang akan menjerumuskan kita ke dalam lubang perzinaan. Dalam hal ini perzinaan yang di maksud ialah zina hati, zina mata, dan zina lainnya. Yang perlu di garis bawahi di sini zina dapat merugikan kita sendiri salah satunya dari pihak wanita yaitu hamil di luar nikah. Di zaman yang sekarang ini prinsip untuk tidak berpacaran sangatlah penting. Dalam hal ini, prinsip menurut Bagas Maulana Sakti ialah untuk menghargai wanita. Sesuai dengan anjuran agama ada tata cara kita ketika ingin menikah..

Dalam hal ini, perlu memilah dan memilih teman yang baik untuk kita, yang bisa mengajak kita ke jalan yang Allah ridhai. Ketika kita memilih teman yang salah maka kita juga akan terjerumus ke dalam lubang yang salah pula. Tetapi ketika kita memilih berteman dengan orang yang baik kepada Allah, maka kita juga akan mengikuti jalan kebajikannya. Maka dari itu jangan salah memilih dalam berteman dan jangan terjerumus ke dalam lubang kemaksiatan, karena hal itu merupakan dosa besar. Selain itu kita juga harus selalu menjaga iman kita untuk tetap lurus di jalan yang Allah ridhai.

## 2. Kenapa Nggak Pacaran?



**Gambar 4.4**  
**Foto Bagas Maulana Sakti sedang menjelaskan alasannya tidak berpacaran**  
**Sumber instagram @bagasmaulanasakti**

*“Kenapa saya nggak pacaran? Karena saya tidak mau menjadi bagian dari barisan perusak anak gadis orang, saya ingin kelak di mana anak perempuan saya juga di hargai orang. Agak sangat di sayangkan, ada orang tua yang membolehkan anaknya berpacaran seperti ini. Pak, bu misalkan anda punya 1 kg emas, boleh nggak di bawa ke sana kemari sama orang? Tentu saja nggak boleh yah, itu harta yang berharga gitu. Lah, anaknya njenengan itu lebih berharga dari 1 kg emas tadi. Kenapa, anak anda di perbolehkan jalan sama laki-laki yang jelas bukan siapa-siapa dia, gitu. Kan sangat aneh. Pak, bu jaga anak-anakmu, saya nggak mau ada kasus-kasus pelecehan, ada kasus-kasus yang menimpa perempuan lagi, dan pasti yang di rugikan itu perempuan, pasti itu. Dan buat para perempuan, jaga dirimu baik-baik, jadilah mutiara yang berharga bukan menjadi bunga yang mudah di petik dan mudah di buang begitu saja’.*

#### **a. Historis**

Dalam video tersebut Bagas Maulana Sakti berbicara mengenai anti pacaran. Jika di lihat secara konteks maka adanya alasan nya untuk tidak berpacaran. Dari kalimat tersebut tentu di pertanyakan apa alasan Bagas untuk tidak berpacaran. Maka akan di bahas asal-usul teks ini di munculkan. Melihat secara Historis, Bagas Maulana Sakti menjelaskan bahwa alasannya untuk tidak berpacaran ialah ia tidak mau menjadi perusak anak gadis orang. Yang di maksudkan menjadi perusak anak gadis orang ialah merusak harga diri dan kehormatan seorang wanita. Ia juga menginginkan ketika ia tidak berpacaran, kelak anak perempuan di hargai orang.

Di masa sekarang berpacaran memiliki konotasi yang negatif, atau sama saja bisa di katakan dengan pergaulan bebas. Ia juga mengungkapkan bahwa sangat di sayangkan bahwa ada orang tua yang membolehkan anaknya berpacaran. Untuk itu, ia mengibaratkan 1 kg emas sebagai anak perempuannya, maksudnya bolehkah ketika 1 kg emas itu di bawa orang lain ke sana kemari, tentu tidak boleh karena itu harta yang berharga.

Hal tersebut di sampaikan Bagas Maulana Sakti anak perempuan lebih berharga di bandingkan dengan 1 kg emas.

Kenapa anak perempuan anda bisa bebas jalan dengan laki-laki yang bukan siapa-siapa. Banyak terjadi kasus pelecehan yang sering kali kita jumpai. Supaya tidak ada lagi kasus-kasus pelecehan yang terjadi, ia juga mengungkapkan bahayanya pacaran itu pasti yang di rugikan pihak perempuan. Adapun pesan kepada para perempuan untuk selalu menjaga dirinya, dan jadilah mutiara yang berharga bukan bunga yang mudah di petik dan mudah di buang begitu saja.

Menjaga diri bagi seorang perempuan itu sangat perlu supaya tidak ada yang terjerumus ke dalam lubang yang curam. Dalam hal ini peran orang tua juga sangat di butuhkan untuk menjadi patokan anak perempuannya. Adapun pesan gang ingin di sampaikan kepada orang tua dan anak perempuannya untuk selalu menjaga diri dari pergaulan bebas yang namanya pacaran, yang mana banyak sekali dampak negatif. Jadilah mutiara yang berharga bukan menjadi bunga yang mudah di petik dan mudah di buang begitu saja. Sedangkan tidak berpacaran merupakan Syariah yang termasuk dalam kategori ibadah karena menghindari perbuatan yang di larang Allah.

Dalam hal ini, Bagas Maulana Sakti mengajak pembaca untuk memiliki akhlak dan akidah iman kepada Allah, yaitu adanya prinsip untuk menjauhi pergaulan bebas atau pacaran. Menjaga dan menghormati diri merupakan hal yang wajib untuk kita terapkan. Karena pada hakekatnya semua manusia itu terhormat dan berharga, apalagi perempuan sangatlah berharga dan mulia, jangan sampai kalian merusak harga diri dan kehormatan dengan yang namanya pacaran.

#### **b. Dialektika/ Dialog**

*“Kenapa saya nggak pacaran? Karena saya tidak mau menjadi bagian dari barisan perusak anak gadis orang, saya ingin kelak di mana anak perempuan saya juga di hargai orang”*

Pada kalimat pembuka, *“kenapa nggak pacaran?”*, sebuah pertanyaan yang mungkin di datangkan dari kebanyakan follower atau orang yang mengikuti Bagas Maulana Sakti di media sosial instagramnya. Kalimat tersebut tercapat kalimat *“pacaran”*, kata tersebut di maknai adanya doa orang insan perempuan dan laki-laki yang memiliki ikatan tetapi belum halal. Banyak sekali hal negatif yang di lakukan ketika orang berpacaran, salah satunya yaitu mendekati zina, sakit hati dan lain sebagainya. Diungkapkan Bagas Maulana Sakti, alasannya ia tidak berpacaran yaitu karena ia tidak mau menjadi orang yang merusak wanita. Ia juga menuturkan ketika ia mempunyai anak perempuan kelak, anak perempuannya juga di hargai. Terdapat kata *“kelak”*, yang bisa diartikan sebagai masa yang akan datang, dan terdapat juga kata *“dihargai”*, kata di hargai di sini memiliki makna bisa di hormati, lebih di perlakukan dengan baik.

*“Agak sangat di sayangkan, ada orang tua yang membolehkan anaknya berpacaran seperti ini. Pak, bu misalkan anda punya 1 kg emas, boleh nggak di bawa ke sana kemari sama orang? Tentu saja nggak boleh yah, itu harta yang berharga gitu. Lah, anaknya njenengan itu lebih berharga dari 1 kg emas tadi. Kenapa, anak anda di perbolehkan jalan sama laki-laki yang jelas bukan siapa-siapa dia, gitu.”*

Dalam kalimat tersebut terdapat kata *“orang tua”*, yang memiliki makna orang yang di hormati, disegani oleh anak-anaknya, bisa juga di artikan sebagai orang yang mendidik dan merawat anaknya dari kecil sampai dewasa yang terdiri dari ayah dan ibu. Dan juga terdapat kata *“membolehkan”*, yang dalam KBBI memiliki arti membiarkan, mengizinkan, mengizinkan, dan tidak dilarang. Yang dimaksudkan di sini adalah ada beberapa orang tua yang membiarkan anak perempuannya untuk berpacaran dan tidak melarang anak perempuannya jalan dengan cowo lain, selain saudaranya sendiri. Bagas Maulana Sakti mengibaratkan

anak perempuan seperti 1 kg emas, yang mana 1 kg gram emas itu di bawa oleh orang lain tidak di bolehkan, sementara itu anak perempuannya pergi bersama laki-laki di izinkan padahal laki-laki itu bukan siapa-siapanya. Padahal anak perempuan itu lebih berharga dan lebih mulia di bandingkan dengan 1 kg emas.

*“Kan sangat aneh. Pak, bu jaga anak-anakmu, saya nggak mau ada kasus-kasus pelecehan, ada kasus-kasus yang menimpa perempuan lagi, dan pasti yang di rugikan itu perempuan, pasti itu. Dan buat para perempuan, jaga dirimu baik-baik, jadilah mutiara yang berharga bukan menjadi bunga yang mudah di petik dan mudah di buang begitu saja”.*

Dalam kalimat tersebut terdapat Bagas Maulana Sakti kepada orang tua- orang tua di seluruh dunia untuk selalu menjaga anak-anaknya dari pergaulan bebas. banyak sekali kasus-kasus yang terjadi seperti kasus pelecehan seksual yang menimpa perempuan. Pada kasus pelecehan seperti ini pasti yang di rugikan pihak perempuan dan yang menanggung ialah pihak perempuan. Bagas juga menyampaikan pesan kepada perempuan untuk selalu menjaga diri dengan baik, dan jadilah mutiara yang berharga bukan menjadi perempuan yang mudah di petik dan di buang begitu saja.

Dalam hal ini yang di maksud ialah, jadilah perempuan yang bisa menjaga diri dan kehormatan perempuan. Jadilah mutiara yang berharga dan mulia, jangan di ibaratkan menjadi bunga di pinggir jalan yang mudah di petik siapa saja dan di buang begitu saja tanpa rasa bersalah sedikitpun. Jangan gampang termakan omongan laki-laki yang baru saja mengenalnya, bisa jadi laki-laki itu hanya modus kepada para wanita dan tidak bertanggung jawab. Perempuan itu diibaratkan dengan mutiara dan bunga. Mutiara mengandung makna bagus, mengkilap dan permata. Jadilah perempuan seperti mutiara yang sulit di dapatkan dan agar memiliki khas tersendiri. Jangan jadi bunga yang mudah di petik.

Melihat secara histori sebab teks di munculkan maka muncullah dialektika. Dalam teks kita jumpai bahwa adanya permasalahan pacaran yang menyebabkan kasus- kasus pelecehan. Banyak sekali kita jumpai kasus pelecehan yang terjadi. Jika kita lihat di zaman sekarang khususnya di Indonesia kasus-kasus pelecehan lebih sering terjadi menimpa perempuan. Penyebab terjadinya kasus pelecehan tersebut ialah pergaulan bebas yang sudah merajalela di Indonesia. Pergaulan bebas di sini pergaulan yang memiliki dampak negatif yang sangat besar seperti pacaran, pacaran akan merusak moral anak dan akan menjerumuskan kita pada kasus-kasus pelecehan bahkan ada yang terjerumus ke dalam lubang perzinahan. Di Indonesia sendiri pacaran sudah menjadi hal yang lumrah di lakukan, bahkan anak kecil lulusan sekolah dasar pun sudah mengikuti jejak kaka kelasnya yang memiliki pacar. Padahal di dalam agama di larang yang namanya pacaraan karena banyak menimbulkan mudharat kepada yang melakukannya.

Banyak orang tua yang mengizinkan anaknya berpacaran, padahal anak perempuan itu sangatlah berharga dan mulia. Diibaratkan dengan 1 kg emas masih lebih berharga anak perempuan anda. Tetapi banyak yang salah mengartikan ketika 1 kg emas di bawa oleh orang yang tidak di kenal maka rasa khawatir yang sangat besar muncul, tapi ketika anak perempuan mereka di bawa oleh laki-laki yang bukan siapa-siapanya mereka para orang tua tidak ada kekhawatiran sedikitpun. Selain di bekali dengan iman yang kuat sejak dini, peran orang tua sangatlah perlu untuk memutus tali pergaulan bebas. Dari banyaknya kasus-kasus yang terjadi, maka perlunya kita memahami ilmu agama sejak dini dan mengamalkan ilmu agama tersebut agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas. maka dari itu Islam menyeru umat Islam untuk selalu mempelajari ilmu agama, menaati apa yang sudah di

perintahkan Allah. Inilah di perlukannya prinsip untuk tidak berpacaran dan perlu nya akidah iman kepada Allah.

### c. Teori Aplikasi

Berdasarkan analisis secara historis dan dialektika maka dapat di temukan adanya pesan dalam video yang berjudul “kenapa nggak pacaran?”, yaitu adanya pesan akidah iman kepada Allah. Adanya prinsip untuk selalu menjaga, menghormati, diri sendiri karena diri sendiri itu berharga dan mulia. Bagas Maulana Sakti menjelaskan alasannya mengapa dia tidak berpacaran. Salah satunya yaitu karena bagas berprinsip bahwa perempuan itu sangat berharga, jadi dia tidak mau merusak perempuan dengan cara berpacaran.

Perempuan memang sudah menjadi fitrahnya untuk di jaga dan di hormati, bukan malah di rusak. Banyak kasus-kasus pelecehan terjadi, dan yang di rugikan ialah pihak perempuan. Maka dengan begitu, Bagas Maulana Sakti memotivasi pemuda lewat akun instagramnya supaya mereka paham bahwa banyak sekali bahaya yang di dapatkan ketika memilih untuk berpacaran. Dengan adanya kasus-kasus pelecehan yang sudah sering terjadi di Indonesia, seharusnya bisa menjadi pelajaran yang sangat berharga untuk tidak melakukan hal yang sama.

Untuk memiliki prinsip tersebut maka perlu adanya keyakinan dari diri sendiri untuk tidak melakukan hal yang tidak di anjurkan oleh agama yaitu pacaran dan iman yang kuat kepada Allah swt, agar tidak goyah untuk melanggar prinsip tidak pacaran tersebut. Selain itu peran orang tua dan keluarga juga sangat di butuhkan di sini, karena perempuan itu berharga lebih dari apapun. Dan lingkungan juga mempengaruhi hal tersebut, semisal ketika lingkungan di sekitar taat akan agama maka tidak akan terjadi yang namanya pacaran. Tetapi ketika lingkungan di sekitar selebihnya tidak taat akan agama maka akan di lakukan pacaran tersebut.

Adapun pesan untuk perempuan jaga diri baik-baik, jadilah mutiara yang berharga jangan jadi bunga yang mudah di petik dan mudah di buang begitu saja. Jangan lah merusak kehormatan seseorang dan jangan lah mau di rusak kehormatannya dengan yang namanya pacaran. Menjaga diri sangat di perlukan di masa yang sekarang ini.

### 3. Masih Mau Pacaran?



**Gambar 4.5**  
**Bagas membahas tentang lelaki shalih tidak berpacaran**  
**Sumber instagram @bagasmaulanasakti**

*“lelaki yang menikahi wanita shalihah itu biasa, akan tetapi lelaki yang bisa membawa istrinya menjadi wanita shalihah itu baru luar biasa. Kamu tidak akan temukan lelaki seperti ini, jika lelaki itu mengajakmu berpacaran!. Dan kamu bermimpi bisa di bimbing oleh pacarmu menjadi wanita shalihah? Bagaimana dia akan membawamu menjadi wanita shalihah, kalau dirinya saja tidak takut kepada Allah! Sadarlah engkau sedang di rendahkan padahal engkau mulia! Sadarlah engkau sedang dimurahkan padahal engkau berharga! Apakah engkau yang berharga dan mulia itu mau di rendahkan dan di murahkan dengan pacaran? Yang berharga akan sadar dirinya berharga begitu pula dengan kemuliaan pasti akan disadari bagi yang sadar! Dan berpacaran akan memurahkan itu semua, sadarlah engkau berharga dan mulia.”*

#### a. Historis

Di dalam teks video yang berjudul “masih mau pacaran?”, secara teks Bagas akan membahas tentang pacaran. Jika dilihat secara konteks ia berbicara tentang pacaran terhadap laki-laki shalih. Melihat secara historis, Bagas Maulana Sakti menjelaskan bahwa seorang laki-laki yang mengajak perempuan shalihah menikah itu biasa, tetapi laki-laki yang membawa istrinya menjadi shalihah itu baru luar luar biasa. Kita tidak akan menemukan lelaki

seperti ini jika lelaki itu mengajakmu berpacaran. Ketika ada lelaki shalih yang datang kepadamu lalu lelaki itu mengajakmu untuk berpacaran maka itu bukanlah lelaki yang benar shalih. Akan tetapi ketika ada lelaki shalih yang mengajakmu untuk menikah, dan bisa membawa istrinya menjadi istri yang shalihah sungguh itu lelaki yang benar shalih.

Jika perempuan ingin di bimbing oleh pacarnya menjadi wanita yang shalihah, maka itu tidak akan pernah terjadi. Karena laki-laki yang mengajakmu berpacaran saja tidak takut kepada Allah, bagaimana bisa membimbingmu menjadi wanita yang shalihah. Di awal perjalanan saja sudah salah melangkah dengan berpacaran dan melanggar larangan Allah, maka jangan harapkan lelaki yang di pacari tersebut bisa membimbingmu menjadi istri shalihah. Sadarlah bahwa perempuan sedang di rendahkan dengan yang namanya pacaran, padahal perempuan itu mulia. Sadarlah bahwa perempuan itu sedang di murahkan dengan berpacaran, padahal perempuan itu berharga. Jika seorang perempuan yang berharga dan mulia mau di rendahkan dan di murahkan dengan yang namanya pacaran, semoga tidak karena perempuan itu berharga dan mulia. Perempuan yang berharga akan sadar bahwa dirinya berharga, begitu pula dengan kemuliaan, perempuan yang mulia akan sadar bahwa dirinya berharga dan mulia. Dan berpacaran akan memurahkan wanita yang pada dasarnya berharga dan mulia.

Dalam hal ini Bagas Maulana Sakti mengajak pembaca untuk memiliki akhlak terhadap diri sendiri, untuk tidak melakukan hal pacaran. Apalagi untuk perempuan yang sangat berharga dan mulia,, menghormati dan menghargai diri sendiri juga sangatlah perlu. Adanya iman kepada Allah dapat menjadikan kita selalu berfikir jernih dan meninggalkan pacaran.

## b. Dialektika/Dialog

Setelah melihat secara histori masih mau pacaran, maka akan di lanjut dengan melihat dialektika atau dialog. Kata-kata yang berada di dalam teks memang tidak bermakna. Dalam hal ini akan dilihat bahasa dan maksyud Bagus

*“lelaki yang menikahi wanita shalihah itu biasa, akan tetapi lelaki yang bisa membawa istrinya menjadi wanita shalihah itu baru luar biasa. Kamu tidak akan temukan lelaki seperti ini, jika lelaki itu mengajakmu berpacaran!”*

Lelaki shalih yang menikahi wanita shalihah itu biasa, tetapi lelaki shalih yang bisa membawa istrinya menjadi shalihah itu baru luar biasa. Ketika seorang lelaki shalih membawa istrinya menjadi istri shalihah sungguh sangat luar biasa. Dalam kalimat tersebut terdapat kata “*lelaki*” yang merupakan asal kata dari laki-laki, dan terdapat juga kata “*menikah*”, menikah di dalam Islam itu memiliki pengertian ikatan perjanjian yang telah di terapkan oleh Allah untuk menghalalkan istimta’ atau hubungan badan antara lelaki dan perempuan yang bukan mahramnya. Selain ibadah, nikah merupakan wujud sikap ta’awun atau kerja sama antara individu dalam pendirian lembaga keluarga dan sarana reproduksi. Terdapat juga kata “*biasa*”, atau bisa diartikan umum, kemudian terdapat kata “*membawa*” yang di maksudkan membawa di sini ialah membawa kepada kebajikan atau kebaikan. Dan terdapat juga kata “*isteri*” yang memiliki arti seorang wanita yang sudah ada dalam ikatan pernikahan. Kemudian ada kata “*luar biasa*” yang memiliki makna tidak umum atau jarang terjadi. Maksudnya kalimat tersebut adalah bahwa lelaki yang luar biasa ialah lelaki yang bisa membimbing isterinya menjadi wanita yang shalihah. Lelaki yang shalih tidak akan mengajakmu berpacaran.

*“Dan kamu bermimpi bisa di bimbing oleh pacarmu menjadi wanita shalihah? Bagaimana dia akan membawamu menjadi wanita shalihah, kalau dirinya saja tidak takut kepada Allah!”*

Dalam kalimat yang Bagus Maulana Sakti uraikan, ia ingin menunjukkan bahwa ketika kamu bermimpi untuk di bimbing menjadi wanita yang shalihah oleh pacarmu, maka itu tidak akan pernah bisa, karena lelaki yang shalih tidak akan pernah mau mengajakmu untuk berpacaran. Lelaki shalih pasti takut kepada Allah SWT dan akan menjauhi apa yang di larang Allah, lelaki shalih akan membawamu ke dalam ikatan yang halal bukan malah membawamu menuju ikatan yang tidak halal seperti pacaran.

*“Sadarlah engkau sedang di rendahkan padahal engkau mulia! Sadarlah engkau sedang dimurahkan padahal engkau berharga! Apakah engkau yang berharga dan mulia itu mau di rendahkan dan di murahkan dengan pacaran?”*

Dalam kalimat berikutnya Bagus Maulana Sakti berusaha menyadarkan para wanita untuk tidak berpacaran. Di dalam kalimat tersebut terdapat kata “direndahkan” di dalam KBBI memiliki arti terhina atau di campakkan, terdapat juga kata “mulia” yang memiliki arti di sanjung, terhormat. Dan pada kalimat berikutnya juga ada kata “dimurahkan” atau juga memiliki arti gampangan. Dan terdapat juga kata “berharga” yang memiliki makna mempunyai nilai tertinggi atau memiliki jasa yang cukup besar. Maksudnya dalam kalimat ini, wanita harusnya tersadar bahwa wanita itu berharga dan mulia, wanita bukan tempatnya direndahkan dan dimurahkan. Perempuan itu berharga dan mulia, jangan sampai di rendahkan dan di murahkan dengan laki-laki yang mengajaknya berpacaran.

*“Yang berharga akan sadar dirinya berharga begitu pula dengan kemuliaan pasti akan disadari bagi yang sadar! Dan berpacaran akan memurahkan itu semua, sadarlah engkau berharga dan mulia”.*

Dari kalimat tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Bagus Maulana Sakti ingin kaum wanita itu sadar bahwa dirinya berharga dan mulia, jangan sampai kemuliaanmu di nodai dan di murahkan

dengan yang namanya pacaran, karena sesungguhnya kodrat wanita itu berharga dan mulia.

Melihat secara historis sebab teks di munculkan, maka muncullah dialektik. Di dalam teks kita jumpai bahwa Bagas Maulana Sakti menitik beratkan pembahasan kepada akhlak kepada diri sendiri. Jika dilihat di zaman sekarang, anak muda dengan kebebasannya melakukan pergaulan bebas. Banyak kita jumpai kasus-kasus akibat pergaulan bebas, seperti contohnya pacaran. Di zaman sekarang menemukan lelaki yang shalih itu sangatlah jarang. Begitu pula dengan wanita shalihah. Banyak di zaman sekarang kita jumpai wanita yang memakai pakaian syar'i tapi berduaan dan berboncengan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya. Inti permasalahan yang dibahas Bagas Maulana Sakti ialah perempuan-perempuan di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang ber penduduk terbanyak dan mayoritasnya agama Islam. Di dalam Islam di ajarkan untuk tidak berduaan dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya, atau di zaman sekarang di namai dengan istilah pacaran. Agama Islam sendiri melarang umatnya untuk berpacaran, karena mempunyai dampak yang sangat banyak, salah satunya yaitu perzinaan. Dari pacaran lah akan timbul rasa suka, rasa ingin memiliki dan pada akhirnya setan akan menjerumuskan kita kepada perzinaan. Padahal hakikatnya wanita itu berharga dan mulia, jangan sampai kita di murahkan dengan yang namanya pacaran. maka dari itulah Agama Islam melarang umat Islam untuk berpacaran karena banyak dampak negatif yang akan di terima, dan sesungguhnya wanita itu berharga dan mulia. Inilah akhlak terhadap diri sendiri yaitu menjaga kehormatan wanita.

### c. Teori Aplikasi

Berdasarkan analisis secara historis dan dialektika maka dapat di temukan adanya pesan kepada perempuan, bahwa

perempuan itu sangatlah berharga dan begitu mulia, janganlah engkau merusaknya dengan namanya pacaran, karena sungguh orang yang berpacaran itu akan memurahkan dirimu. seperti yang jelaskan dalam video tersebut bahwa lelaki yang shalih tidak akan mengajak perempuan berpacaran. Lelaki yang mengajak pacaran bukan merupakan lelaki shalih karena lelaki tersebut tidak takut akan Allah. Karena pada dasarnya pacaran itu di larang oleh agama karena banyak mudharatnya.

Maka dari itu lelaki yang shalih tidak akan mengajakmu berpacaran melainkan mengajakmu pada ikatan yang halal. Lelaki yang baik akan sadar bahwa wanita itu sangat mulia, dan tidak pantas untuk di rendahkan apalagi untuk di ajak pacaran. Ada pula wanita yang shalihah akan sadar bahwa dirinya berharga dan mulia tidak pantas untuk di ajak pacaran. Dalam hal tersebut yang perlu kita pelajar ialah bahwa seorang wanita harus menyadari bahwa dirinya berharga dan mulia, tidak pantas di rendahkan dengan yang namanya pacaran yang jelas di larang oleh Allah. Begitu juga dengan lelaki, lelaki yang baik tidak akan mengajak wanita dalam ikatan yang tidak halal atau pacaran. Lelaki yang baik mampu bertanggung jawab dengan menghalalkan wanita yang di cintainya. Allah memerintahkan kepada umatnya apabila dia (laki-laki) sudah mampu dan siap maka menikahlah, apabila belum siap maka berpuasalah.

#### 4. Pacar Gue ganteng



**Gambar 4.6**

**Foto Bagas sedang menjelaskan dampak negatif berpacaran  
Sumber instagram @bagasmaulanasakti**

Pacar gue ganteng banget nggak kaya lu, nggak sok sokan kak elu, gue yakin lu cuma manusia bertopeng saja kayak yang sudah-sudah. Sok soka caper aja sama ugthea ugthea dih jijay. Mau masuk tipi ya? Orang mau mengingatkan untuk menjauhi pergaulan bebas itu nggak mesti ganteng, emang harus orang ganteng gitu ya, yang bisa mengingatkan untuk jauhi pacaran, jauhi pergaulan bebas, emang harus orang ganteng, ya memang saja tidak seganteng pacarmu tapi saya masih punya prinsip untuk tidak merendahkanmu dengan berpacaran seperti itu. Kamu mungkin bisa berkata seperti itu karena kamu tidak menjumpai kasus-kasus yang ada sedangkan saya bertemu langsung dengan mereka . Saya menerima telfon dari orang yang mau bunuh diri gara-gara seperti ini tuh bukan hanya sekali, bukan cuma sekali. Saya kadang sangat miris gitu kenapa seperti ini bisa terjadi maka nya kalau anda liat di akun saya kebanyakan nyentuh ke pemuda dan kebanyakan larangan tentang pergaulan bebas karena saya peduli. Juga buat para orang tua, tolong sekali jika bapak dan ibu sekalian membiarkan anak njejengan seperti ini maka sama saja kalian telah membiarkan anak kalian untuk masuk ke dalam lubang kebinasaan. Saya kadang berfikir gitu sama orang-orang yang menghujat, gimana gitu reaksinya kalau ketemu sama para orang-orang yang sudah depresi gara-gara bermain-main dengan hal-hal yang bahaya seperti ini, pergaulan bebas pacaran, dan sebagainya. Ada yang sampai aborsi, ada yang sampai mati, coba macam mana kamu mau respon ketika kamu di DM seperti itu, kasihan sangat kasihan. Maka saya menyiasatkan sekali buat teman-teman sekalian, berhati hatilah dalam melangkah. Saya tidak mau kasus ini menjumpai kalian-kalian, saya tidak mau kasus ini menerpa kalian saya tidak mau. Makanya saya banyak memotivasi untuk jadi pribadi yang lebih baik jadi pribadi yang menjaga diri, saya suka kagum kalau sama para pemuda yang bisa menjaga dirinya untuk tidak berpacaran. saya juga sangat apresiasi sekali kalau perempuan-perempuan menjaga dirinya, ibarat apa

namanya, yaa seperti mutiara dengan video ini sebagai motivasi untuk kalian supaya kalian menjaga diri kalian sendiri dan video ini saya buat juga buat saya sendiri. No, ini bukan untuk shaw off untuk wah untuk saya terkenal biar saya wah jadi selebgram, enggak saya nggak pantes kali disebut seperti itu. Apa yang saya paparkan di sini, itu semuanya kara saya pernah tangani. Kebayang nggak jam dua belas malam di gedor-gedor, ada perempuan teriak-teriak habis di perkosa pacarnya. Mohon maaf, terus apa reaksimu. Buat kamu yang bilang saya homo dan sebagai nya apa reaksimu, ketika kamu tengah malam di gedor-gedor, di teriaki, minta tolong mereka menjerit dengan keras, karena mereka abis di perkosa sama orang yang katanya paling sayang sama dia yaitu pacarnya, kira-kira bagaimana? Masih mau pacaran?

#### **a. Historis**

Dilihat secara teks maka yang di bahas dalam video yang berjudul “pacar gue ganteng” ialah membahas masalah pacaran. Jika dilihat secara konteks ia berbicara tentang kasus-kasus pacaran yang sering terjadi. Bagas menanggapi pertanyaan dari seseorang yang mengatakan bahwa ia mempunyai pacar yang ganteng dan menuduh Bagas hanya mau popularitas. Sehingga teks ini muncul untuk orang tersebut. Dalam pembahasannya ia menanggapi bahwa orang yang berdakwah itu tidak harus orang ganteng, begitu pula dengan orang yang mengingatkan untuk menjauhi pergaulan bebas khususnya pacaran. Banyak di jumpai kasus-kasus yang di sebabkan oleh pacaran.

Banyak sekali menjumpai kasus-kasus tersebut, bahkan ia menyebut sempat di telefoni dari orang yang tidak di kenal yang mau bunuh diri gara-gara pacaran bukan hanya sekali tapi berkali-kali. Dari situlah Bagas mau membuat video yang menyentuh ke pemuda untuk memotivasi menjauhi dari yang namanya pacaran. Bukan hanya kasus bunuh diri saja tetapi terdapat kasus lain yang di jumpai Bagas yaitu kasus depresi karena bermain dengan

pergaulan bebas kata lain pacaran. Ada juga kasus pacaran yang sampai sang wanitanya menggugurkan kandungannya atau aborsi, dan bahkan parahnya juga di jumpai kasus pacaran yang sampai bunuh diri. Jangan sampai perempuan terjerumus ke dalam lubang kebinasaan. Dan juga pentingnya menjaga diri dari pergaulan bebas supaya tidak terjadi lagi kasus-kasus pacaran yang serupa.

Perempuan itu diibaratkan dengan mutiara yang sangat berharga dan mulia, maka dengan itu menjaga diri itu sangatlah penting. Bagus juga mengapresiasi kepada wanita di zaman sekarang yang menjaga dirinya dengan tidak berpacaran. Memotivasi orang untuk menjauhi pergaulan bebas itu bukan hanya untuk orang yang terkenal, ia menjelaskan bahwa di dalam video nya memotivasi orang ia tidak ingin menjadi terkenal. Ia membuat video tersebut untuk memotivasi dirinya sendiri dan memotivasi orang lain untuk menjauhi pergaulan bebas. Dan video motivasi ini di buat karena ia telah menangani kasus-kasus pacaran sebelumnya.

Dalam hal ini lah Bagus Maulana Sakti mengajak pembaca untuk menjauhi pergaulan bebas, dan harus memiliki akidah iman kepada Allah untuk menghindari kasus-kasus pacaran yang terjadi. Kalau kita sudah memiliki iman dan prinsip yang kuat maka kita tidak akan terjerumus ke dalam lubang kebinasaan pergaulan bebas. Banyak sudah kasus yang di jumpai di masyarakat, sepatutnya kita belajar dari kasus tersebut untuk tidak menirukannya.

**b. Dialektika/ Dialog**

*“Pacar gue ganteng banget nggak kaya lu, nggak sok soka kak elu, gue yakin lu cuma manusia bertopeng saja kayak yang sudah-sudah. Sok soka caper aja sama ugheya ugheya dih jijay. Mau masuk tipi ya?”*

Dalam kalimat pembuka, terdapat makna bahwa ada seorang yang menandakan bahwa dirinya sedang mempertanyakan keaslian keimanan seorang Bagas. Dengan mengatakan bahwa Bagas hanyalah orang bertopeng yang ingin cari perhatian di khalayak, dan adanya orang tersebut mengakui bahwa dirinya memiliki pacar yang ganteng. Dalam teks tersebut menandakan bahwa orang menghujat tersebut ialah seorang wanita.

*"Orang mau mengingatkan untuk menjauhi pergaulan bebas itu nggak mesti ganteng, emang harus orang ganteng gitu ya, yang bisa mengingatkan untuk jauhi pacaran, jauhi pergaulan bebas, emang harus orang ganteng, ya memang saja tidak seganteng pacarmu tapi saya masih punya prinsip untuk tidak merendahkanmu dengan berpacaran seperti itu."*

Dalam kutipan tersebut, ia menjelaskan bahwa setiap orang itu wajib mengingatkan apabila ada yang berbuat salah atau ada yang melanggar syariat Allah seperti terjerumusny teman kita ke dalam lubang perzinaan. Tidak harus menjadi ganteng dulu untuk bisa mengingatkan sesama umat untuk menjauhi segala yang di larang oleh Allah. Karena mempunyai prinsip untuk menjauhi pergaulan bebas dan berpacaran, termasuk dalam menaati perintah yang sudah Allah jelaskan. Dan dengan adanya prinsip tersebut maka kita terhindari dari orang yang merendahkan dirimu.

*"Kamu mungkin bisa berkata seperti itu karena kamu tidak menjumpai kasus-kasus yang ada sedangkan saya bertemu langsung dengan mereka . Saya menerima telfon dari orang yang mau bunuh diri gara-gara seperti ini tuh bukan hanya sekali, bukan cuma sekali. Saya kadang sangat miris gitu kenapa seperti ini bisa terjadi maka nya kalau anda liat di akun saya kebanyakan nyentuh ke pemuda dan kebanyakan larangan tentang pergaulan bebas karena saya peduli"*

Dalam kalimat selanjutnya Bagas mengutarakan permasalahan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Ia menjelaskan bahwa ia menjumpai adanya kasus bunuh diri, hal ini

di sebabkan oleh pergaulan bebas. Maka dari itulah ia membuat video konten anti pacaran, tujuannya untuk memotivasi pemuda di zaman sekarang yang sudah memasuki dunia pergaulan yang bebas. Selain itu, ia menuturkan membuat video karena ia peduli akan pemuda.

*“Juga buat para orang tua, tolong sekali jika bapak dan ibu sekalian membiarkan anak njejengan seperti ini maka sama saja kalian telah membiarkan anak kalian untuk masuk ke dalam lubang kebinasaan.”*

Pada kutipan selanjutnya, Bagas berpesan kepada para orang tua agar tidak membiarkan anaknya masuk ke dalam lubang kebinasaan. Dalam kalimat tersebut terdapat kata “*lubang kebinasaan*”, yang di maksud dengan lubang kebinasaan ialah menjerumuskan dirinya ke dalam perangkap yang buruk atau rusak seperti halnya pergaulan bebas.

*“Saya kadang berfikir gitu sama orang-orang yang menghujat, gimana gitu reaksinya kalau ketemu sama para orang-orang yang sudah depresi gara-gara bermain-main dengan hal-hal yang bahaya seperti ini, pergaulan bebas pacaran, dan sebagainya. Ada yang sampai aborsi, ada yang sampai mati, coba macam mana kamu mau respon ketika kamu di DM seperti itu, kasihan sangat kasihan. Maka saya menyiasatkan sekali buat teman-teman sekalian, berhati hatilah dalam melangkah.”*

Pada kalimat berikutnya Bagas mengajak kepada pembaca supaya bisa berpikir bagaimana bahayanya pergaulan bebas, ia mendapatkan beberapa curhatan dari perempuan dan menemukan kasus yang menimpa dari menggugurkan kandungan hingga meninggal bunuh diri, karena bermain-main dengan pergaulan bebas yang di lakukan. Bahkan ada sampai yang hamil di luar nikah hingga terjadinya aborsi hingga menginginkan kematian, gara gara pergaulan bebas pacaran. Dia juga mengajak pembaca untuk merespon pemuda yang melakukan perbuatan bebas. Bagas Maulana juga berpesan kepada pemuda untuk menjaga dirinya dari

pergaulan bebas dan berhati-hati lah dalam melangkah dalam pergaulan jangan sampai terjerumus ke dalam pergaulan bebas yang menyesatkan kita semua.

*“Saya tidak mau kasus ini menjumpai kalian-kalian, saya tidak mau kasus ini menerpa kalian saya tidak mau. Maka saya banyak memotivasi untuk jadi pribadi yang lebih baik jadi pribadi yang menjaga diri, saya suka kagum kalau sama para pemuda yang bisa menjaga dirinya untuk tidak berpacaran. saya juga sangat apresiasi sekali kalau perempuan-perempuan menjaga dirinya, ibarat apa namanya, yaa seperti mutiara degan video ini sebagai motivasi untuk kalian supaya kalian menjaga diri kalian sendiri dan video ini saya buat juga buat saya sendiri.”*

Kalimat selanjutnya Bagas mengingatkan untuk menjaga dirinya dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Yang bisa mendekatkan dirinya kepada Allah. Apresiasi buat perempuan yang menjaga dirinya untuk tidak berpacaran, yang mengibaratkan dirinya seperti mutiara, berharga dan mulia.

Di lanjut dengan kalimat :

*“No, ini bukan untuk show off untuk wah untuk saya terkenal biar saya wah jadi selebgram, enggak saya nggak pantes kali disebut seperti itu. Apa yang saya paparkan di sini, itu semuanya karena saya pernah tangani.”*

Dari kalimat tersebut dapat di pahami bahwa Bagas Maulana Sakti benar-benar tidak mengejar popularitas tetapi apa yang ia paparkan benar terjadi.

*“Kebayang nggak jam dua belas malam di gedor-gedor, ada perempuan teriak-teriak habis di perkosa pacarnya. Mohon maaf, terus apa reaksimu. Buat kamu yang bilang saya homo dan sebagai nya apa reaksimu, ketika kamu tengah malam di gedor-gedor, di teriaki, minta tolong mereka menjerit dengan keras, karena mereka abis di perkosa sama orang yang katanya paling sayang sama dia yaitu pacarnya, kira-kira bagaimana? Masih mau pacaran?”*

Dalam kutipan tersebut Bagas Maulana Sakti menjelaskan secara detail kejadian yang terjadi ketika ada seorang wanita yang

minta tolong kepada Bagas Maulana Sakti karena baru saja di perkosa oleh sang pacar. Dari sinilah banyak pelajaran yang di ambil oleh pembaca banyak sekali dampak negatif ketika kita terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

Melihat secara dialog, di zaman sekarang pergaulan bebas sudah menjadi hal yang lumrah di kalangan masyarakat khususnya pemuda. Pergaulan bebas yang nyatanya memang banyak memberi dampak negatif bagi anak muda tetapi masih banyak di lakukan. Adapun dampak negatif yang tentunya menjadi dosa besar jika di lakukan, juga banyak dampak negatif lainnya seperti hamil di luar nikah, aborsi, depresi sehingga ada gangguan untuk mengakhiri hidup. Kita sebagai pemuda harus melawan pergaulan bebas khususnya pacaran. Wanita yang baik merupakan wanita yang bisa menjaga dirinya, kehormatannya dengan baik. Maka dari itu wanita di sebut sebagai mutiara, karena dirinya begitu berharga. Jangan mau wanita di rendahkan dengan yang namanya pacaran.

Dalam hal ini peran orang tua sangat ikut serta dalam melawan pergaulan bebas. Selain orang tua, lingkungan dan tontonan juga berperan dalam melawan pergaulan bebas. Contohnya ketika kita nonton video motivasi atau video keagamaan dalam islam, maka setidaknya kita mengerti apa yang harus di lakukan dan di tinggalkan. Contohnya seperti pergaulan bebas ini. Banyak motivasi yang di lakukan oleh da'i di zaman sekarang melalui media. Dari sinilah kita dapat mengetahui perlunya akidah iman kepada Allah , adanya prinsip dalam diri untuk tidak melakukan hal tersebut.

### c. Teori Aplikasi

Berdasarkan analisis secara historis dan dialektik terdapat pesan yang terkandung dalam teks video yang berjudul “pacar gue ganteng”, yaitu adanya pesan u Tui menjaga diri, emnghormati diri sendiri dari pergaulan bebas dan akidah iman kepada Allah untuk

mempunyai prinsip. Jangan salah melangkah, menjaga diri sendiri kalau bukan di jaga diri sendiri siapa lagi yang akan menjaga, semisal menjaga diri sendiri dengan tidak berpacaran. Jaga diri sendiri dengan ilmu agama dan pengamalan agama, membentengi diri dengan dzikir agar hatimu tidak rapuh dan selalu ingat kepada Allah. Wanita itu sangat mulia dan berharga, jangan rusak dengan begitu mudahnya.

### 5. Anak Sekolah Ketangkap Mesum



**Gambar 4.7**

**Foto Bagas sedang menjelaskan menjaga diri sendiri  
Sumber instagram @bagasmaulanasakti**

“Ini ada adek-adek kita ketangkap mesum di dalam mobil salah satunya masih di bangku sekolah, kamu bayangkan bagai mana orang tuanya sedih, miris, campur aduk, ngeri sekali nggak sih, kalau anak kalian besok kalau nggak kalian awasi terus anak kalian jadi seperti ini gitu. Dan buatmu yang masih pacaran, TTM an, LDR an, atau apapun itu. Setan sudah berhasil membuat perangkat bagimu, dan cepat atau lambat setan akan menggiringmu seperti ade-ade kita ini. Kenapa sih nggak menghargai diri sendiri padahal diri sendiri itu berharga loh, kenapa mau di murahkan dengan hal-hal seperti ini, bagi saya menjaga diri itu bukan sebuah prestasi tapi adalah kewajiban kita dan buat bapak ibu sekalian ya, awasi anak kalian. Apa kalian mau anak kalian seperti ini? tertangkap mesum seperti ini, itu sangat memalukan. Andai kata tidak tertangkap oleh warga, apakah bapak dan ibu yakin bisa manggung dosa anak ibu seperti itu. Saudaraku dan saudariku jadilah

berharga dengan menghargai dirimu sendiri, dan jangan memurahkan dirimu sendiri.

**a. Historis**

Di dalam teks Bagas Maulana Sakti berbicara tentang perbuatan mesum. Dalam konteksnya perbuatan mesum tersebut dilakukan oleh anak sekolah. Dalam teks tersebut Bagas Maulana memunculkan berita yang ada di tribun Jateng, adanya anak sekolah yang tertangkap mesum di dalam mobil. Inilah alasan teks tersebut muncul. Anak tersebut berbuat mesum di dalam mobil bersama empat orang temannya. Perilaku remaja yang terkait dengan perilaku seksualitas beresiko menunjukkan bahwa remaja saat ini telah aktif secara seksual. Aktivitas yang dilakukan remaja pun tidak hanya bepelukan, berciuman, menyentuh daerah sensitif tubuh dan masturbasi tetapi juga melakukan hubungan seksual. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menyimpang adalah sikap mental yang tidak sehat, ketidakharmonisan dalam keluarga, pelampiasan rasa kecewa, pengaruh lingkungan, pengeruh media masa, keinginan untuk di puji, proses belajar yang menyimpang, ketidakmampuan menyerap norma, proses sosialisasi nilai-nilai menyimpang, kegagalan dalam proses sosialisasi dan adanya ikatan sosial yang berlainan.<sup>99</sup>

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang, peran orang tua di sini sangatlah penting andil bagian, dalam mengarahkan anak anaknya untuk tidak melakukan hal yang melanggar agama dan perilaku yang menyimpang. Ketika anak dalam pengawasan orang tua pasti akan terdidik dengan benar dan sedikit kemungkinan untuk terjerumus ke dalam pergaulan

---

<sup>99</sup> Rina Julianti & Marita Ronitua Sinabariba, Perilaku Menyimpang Seksual Siswa di SMA Baiturrahmah Padang tahun 2015, Jurnal Medika Cendekia Vol. 03, No. 2, 2016, hlm. 15

bebas. Sedangkan anak yang tidak diawasi orang tua lebih kemungkinan besar untuk terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

Dalam agama Islam tidak ada istilah yang namanya pacaran, atau teman tapi mesra, di dalam istilah hal seperti ini bisa di sebut dengan ta'aruf atau perkenalan. Tapi sesuai dengan aturan yang sudah di atur. Ketika seseorang niat untuk berpacaran, setan akan menjerumuskan manusia ke dalam hal hal yang buruk, di situlah banyak manusia terjebak untuk melakukan hal yang tidak baik seperti pergaulan bebas. Menjaga diri sendiri merupakan kewajiban semua insan manusia, bukannya menjadi suatu kebanggaan untuk diri sendiri. Orang yang melakukan pergaulan bebas selain menjadi dosa yang besar juga pasti akan di kucilkan di masyarakat, pergaulan bebas atau bisa di katakan perzinaan dapat merusak kehormatan keluarga, termasuk orang tua. Selain itu dosa besar juga berlaku bagi orang tua yang tidak mendidik anaknya sejak dini tentang bahayanya perzinaan. Untuk anak di usia dini perlu juga adanya perilaku menjaga diri sendiri, karena sungguh diawali dari niat untuk menjauhi diri dari yang di larang Allah maka diri ini akan terhindar. Dan adanya kesadaran bahwa dirinya itu berharga pula.

Dalam teks tersebut Bagas Maulana Sakti membawa pembaca untuk membentuk akhlak yang baik kepada anak dalam pergaulannya. Karena pergaulan atau pertemanan di zaman sekarang sangat mempengaruhi akhlak kita, ketika kita memiliki akhlak yang bagus maka lingkungan kita akan baik.

#### **b. Dialog**

Setelah melihat historis sebab teks di munculkan, maka akan di lanjutkan dengan analisis dialektika lalu membahas wacana yang terjadi di zaman sekarang.

*“Ini ada adek-adek kita ketangkap mesum di dalam mobil salah satunya masih di bangku sekolah, kamu bayangkan bagai mana orang tuanya sedih, miris, campur aduk, ngeri*

*sekali nggak sih, kalau anak kalian besok kalau nggak kalian awasi terus anak kalian jadi seperti ini gitu.”*

Dalam kutipan tersebut Bagas Maulana Sakti menjelaskan ada anak sekolah ketangkap mesum di dalam mobil. Di dalam kalimat tersebut terdapat kata “*sedih*” dalam KBBI memiliki makna merasa sangat pilu di hati atau sedang susah hati, dan juga terdapat kata “*miris*” yang memiliki arti sedang dalam kondisi yang sangat buruk atau prihatin dengan kejadian yang menimpa, terdapat kata “*campur aduk*” dapat diartikan sebagai adanya perasaan seseorang bahagia, sedih, kecewa, dan lainnya, dan lebih condong ke dalam perasaan bersedih dalam kalimat tersebut. Begitulah yang di rasakan oleh orang tua ketika kedapatan anaknya melakukan perbuatan mesum.

*“Dan buatmu yang masih pacaran, TTM an, LDR an, atau apapun itu. Setan sudah berhasil membuat perangkat bagimu, dan cepat atau lambat setan akan menggiringmu seperti ade-ade kita ini. Kenapa sih nggak menghargai diri sendiri padahal diri sendiri itu berharga loh, kenapa mau di murahkan dengan hal-hal seperti ini, bagi saya menjaga diri itu bukan sebuah prestasi tapi adalah kewajiban kita dan buat bapak ibu sekalian ya, awasi anak kalian.”*

Ia juga menjelaskan setan berhasil membuat perangkat yang sangat bagus, ketika ada laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim berduaan tanpa orang ketiga, setan juga dapat menjerumuskan kita ke jalan yang sesat. Tidak hanya itu, ia menuntun pembaca untuk belajar menjauhi setan dengan menjaga diri.

*“Apa kalian mau anak kalian seperti ini? tertangkap mesum seperti ini, itu sangat memalukan. Andai kata tidak tertangkap oleh warga, apakah bapak dan ibu yakin bisa manggung dosa anak ibu seperti itu. Saudaraku dan saudariku jadilah berharga dengan menghargai dirimu sendiri, dan jangan memurahkan dirimu sendiri.”*

Dalam kutipan tersebut Bagas Maulana Sakti menjelaskan dan menegaskan bahwa perbuatan yang dilakukan itu akan menanggung beban malu, dan tentunya bebas dosa yang sangat besar. Bahkan orang tua juga belum bisa menanggung dosa anaknya. Dan ia juga menegaskan bahwa menjadi berharga dan menghargai diri itu sangatlah penting, jangan pula memurahkan dirimu sendiri.

Melihat secara dialog tentunya permasalahan dalam pergaulan bebas memang sangatlah mempunyai banyak dampak negatif. Tidak peduli dari kalangan wanita atau laki-laki, tak peduli tua atau muda bahkan anak kecil. Beberapa bulan lalu terjadi perbuatan mesum anak kecil di dalam mobil. Di dalam mobil tersebut terdapat satu wanita dan tiga laki-laki, anak-anak tersebut masih akan sekolah menengah atas. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah berperan di sini, ketika orang tua lengah tidak menjaga dan tidak memperhatikan pergaulan anaknya maka si anak akan terjerumus dalam pergaulan bebas seiring dengan teknologi yang semakin canggih. Ketika ada lawan jenis berdua di tempat sepi, maka setan akan datang kepadamu dengan membawa nafsu yang hanya sesat. Dan akan membisikkan hal yang jahat kepada nya dan dengan begitu pasti terjerumus ke dalam lubang pergaulan bebas seperti yang terjadi pada kasus tersebut.

Di dalam Islam sudah diajarkan tentang jodoh masing-masing, yang sudah di kenalkan dengan yang namanya ta'aruf bukan yang namanya pacaran. Adanya prinsip untuk menjaga, menghormati, menghargai diri sendiri merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap insan manusia supaya terjauh dari pergaulan bebas maupun pacaran. Dalam hal ini maka sangat di perlukannya akidah yang menjerumuskan kepada pergaulan yang baik bukan menjerumuskan kepada pergaulan yang bebas.

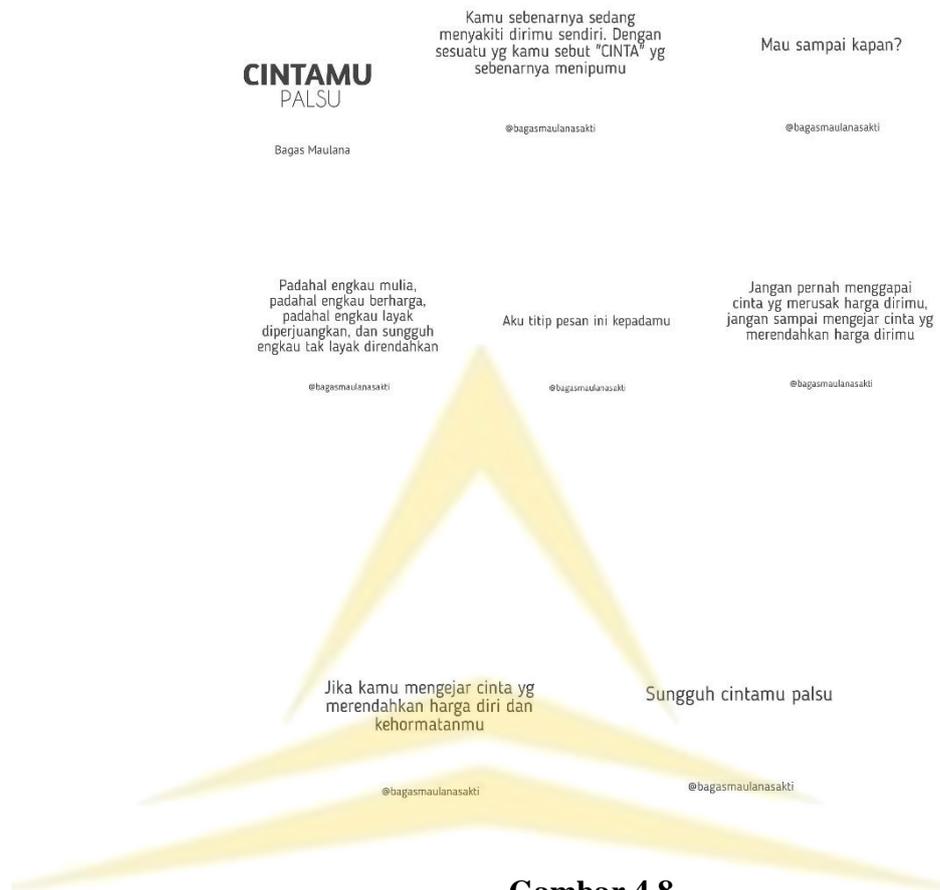
### c. Teori Aplikasi

Berdasarkan analisis historis dan dialektik terdapat pesan yang lignin di sampaikan oleh Bagas Maulana Sakti yaitu adanya pesan untuk menjadikan akidah dalam pergaulan bebas dan adanya prinsip untuk menjaga, menghormati dan menghargai diri sendiri supaya tidak terjerumus ke dalam lubang perzinaan. Jangan seperti video yang di beritakan tribun Jateng terjadinya pergaulan bebas di dalam mobil yang berisikan satu wanita dan tiga pria yang berbuat mesum.

Menjaga diri merupakan sebuah kewajiban yang harus di lakukan oleh diri kita masing-masing. Menjaga diri bukanlah suatu kebanggaan yang harus di pamerkan di khalayak umum. Begitu pula bagi seorang perempuan haruslah menjaga diri dan menghargai diri sendiri, karena perempuan itu sangatlah berharga bagaikan mutiara. Ketika ada yang tertangkap mesum seperti video yang sudah di jelaskan tadi sangatlah memalukan, bukan hanya malu pasti orang tua dan anak yang melakukan perbuatan mesum tersebut menanggung dosa yang sangat besar yang mungkin orang tua tersebut tidak bisa menanggung dosa anaknya tersebut.

Untuk menghindari hal yang tidak di inginkan perlu adanya upaya di dalam diri sendiri untuk berani mengatakan tidak dan di perlukan ajaran agama yang sangat detail. Peran orang tua juga sangatlah di perlukan, didikan dan ajaran orang tua menjadi hal yang utama untuk mengajarkan bahwa pergaulan bebas dan kemaksiatan itu sangatlah tidak baik dan sangatlah tidak terpuji. Jadilah berharga dengan menghargai dirimu sendiri, jangan murahkan dirimu sendiri karena dirimu itu sangatlah berharga.

## 6. Cintamu Palsu



**Gambar 4.8**  
**Gambar menjelaskan tentang cinta palsu**  
**Sumber instagram @bagasmaulanasakti**

“kamu sebenarnya sedang menyakiti dirimu sendiri. dengan sesuatu yang kamu sebut cinta yang sebenarnya menipumu. Mau sampai kapan? Padahal engkau mulia, padahal engkau berharga, padahal engkau layak di perjuangkan, dan sungguh engkau tak layak di rendahkan. Aku titip pesan ini kepadamu. Jangan pernah menggapai cinta yang merusak harga dirimu, jangan sampai mengejar cinta yang merendahkan harga dirimu. Jika kamu mengejar cinta yang merendahkan diri dan kehormatanmu. Sungguh cintamu palsu”.

**a. Historis**

Di dalam teks video yang berjudul “cintamu palsu” secara teks Bagas Maulana Sakti berbicara tentang cinta. Dan di lihat secara konteks maka cinta tersebut merupakan cinta yang palsu. Kalimat tersebut di pertanyakan, kata cinta yang di maksud Bagas Maulana Sakti memiliki tujuan dan makna tersendiri. Maka dari itu akan di bahas asal usul teks ini di munculkan.

Secara historis Bagas Maulana Sakti menjelaskan bahwa cinta yang palsu ialah cinta yang sebenarnya sedang menyakiti dirimu, cinta yang sebenarnya menipumu. Cinta yang menipumu ialah cinta yang datangnya dari hawa nafsu bukan dari hati. Cinta yang dari hati merupakan cinta yang berlandaskan Allah, cinta yang sesungguhnya bukan cinta yang main-main. Mulianya seorang perempuan tidak berhak untuk di rendakan. Berharganya seorang perempuan tidak patut untuk di rendahkan. Perjuangkan dengan baik atas rindha Allah pasti akan mendapatkan juga cintanya. Cinta yang merusak harga dirimu ialah cinta yang tidak di landaskan atas izin Allah.

Cinta yang merusak harga dirimu dan cinta yang merendahkanmu ialah sungguh cinta itu palsu. Allah telah menunjukkan cinta yang di ridhaiNya melalui ibadah yaitu menikah. Dalam hal ini menikah merupakan salah satu ibadah yang harus terpenuhi, bukan melalui pacaran yang di larang oleh Allah. Dalam hal ini Bagas Maulana Sakti mengajak pembaca untuk mengerti Cina yang sebenarnya. Cinta yang di ridhai Allah, cinta yang bukan merusak harga diri dan bukan pula yang merendahkan harga dirimu. bagas menunjukkan pembaca untuk mengimani Allah dengan membentuk cinta kepada Allah.

**b. Dialog**

Setelah melihat secara historis asal sebab teks di munculkan. Maka dialektika atau dialog masih ada kaitannya

dengan historis. Kata yang berada dalam teks memang tidak bermakna akan tetapi pembaca atau penafsirlah yang memberikan kata tersebut menjadi bermakna. Dalam hal ini, maka akan di bahas maksud Bagas Maulana Sakti menggunakan kalimat-kalimat tersebut, sehingga ada keterkaitannya dengan historis.

*“Kamu sebenarnya sedang menyakiti dirimu sendiri. dengan sesuatu yang kamu sebut cinta yang sebenarnya menipumu. Mau sampai kapan? Padahal engkau mulia, padahal engkau berharga, padahal engkau layak di perjuangkan, dan sungguh engkau tak layak di rendahkan.”*

Dalam paragraf tersebut terdapat kata “*cinta*”, yang mana cinta merupakan sebuah perasaan yang di miliki setiap orang, baik kepada Allah swt, Rasul, Nabi, maupun ke sesama makhluk hidup. Yang di maksudkan cinta di sini merupakan cinta kepada sesama makhluk Allah yaitu cinta kepada sesama manusia. Cinta kepada sesama manusia antara laki-laki dan perempuan merupakan sebuah fitrah yang harus ada. Tetapi cinta yang benar akan menjadikanmu insan yang baik, maksudnya cinta yang sesuai dengan jalan Allah, misalnya cinta melalui pernikahan yaitu cinta yang asli karena Allah, bukan karena nyawa nafsunya saja. Cinta yang menipumu ialah cinta yang tidak bisa menghargai dirimu sendiri karena dirimu berharga dan mulia.

*“Aku titip pesan ini kepadamu. Jangan pernah menggapai cinta yang merusak harga dirimu, jangan sampai mengejar cinta yang merendahkan harga dirimu. Jika kamu mengejar cinta yang merendahkan diri dan kehormatanmu. Sungguh cintamu palsu”.*

Dalam kutipan berikutnya, Bagas Maulana Sakti ingin menunjukkan pesan kepada pembaca bahwa jangan pernah mengejar cinta yang merusak harga dirimu, cinta yang merendahkan harga dirimu. Kemudian Bagas Maulana Sakti menganggap bahwa cinta yang merusak dan merendahkan harga

dirimu ialah sungguh cinta tersebut cinta yang palsu. Cinta yang sebenarnya ialah cinta yang berlandaskan atas ridhai-Nya. Cinta yang lebih menghargai dan lebih memuliakan dirimu. Cinta tersebut bisa kamu dapatkan hanya dengan mendekatkan diri kepada Allah agar cintamu di ridhai oleh Nya.

Melihat secara historis adanya cinta palsu jika ia merendahkan dan merendahkanmu. Cinta palsu tersebut bisa terjadi ketika kamu mengharapkan cinta tersebut bukan karena cinta Allah. Karena sesungguhnya cinta yang benar ialah hanya cinta kepada Allah dan cinta yang berlandaskan karena Allah. Cinta yang menyakiti dirimu dan sesuatu yang di sebut dengan cinta sebenarnya menipumu. Dalam hal ini banyak kasus yang terjadi karena cinta palsu, ialah cinta yang terjadi antara lawan jenis yang tidak di landaskan karena Allah dan cinta yang di larang oleh Allah, yaitu cinta yang mereka sebut dengan yang namanya pacaran. Cintanya seorang pacar merupakan cinta yang semu, cinta yang merugikanmu, dan cinta yang merendahkanmu. Apabila seorang pacar benar akan mencintaimu maka ia akan menghalalkanmu dengan yang namanya pernikahan bukan malah mengajakmu pacaran yang pastinya di larang di dalam agama Islam. Dari cinta yang halal maka akan timbul rasa bahagia, rasa senang dan rasa yang di ridhai oleh Allah. dari sinilah Bagus mencoba menerangkan untuk mengimani Allah dengan mendatangkan cinta kepada Allah.

### **c. Teori Aplikasi**

Berdasarkan secara historis dan dialektika maka dapat disimpulkan bahwa adanya pesan Akidah Iman kepada Allah untuk selalu melandaskan sesuatu karena Allah. Video yang berjudul “cintamu palsu”, menjelaskan bahwa cinta yang bukan di landaskan atas berdasarkan Allah Swt merupakan cinta yang palsu. Cinta yang sebenarnya merupakan cinta kepada Allah atau cinta

yang di landaskan karena Allah, bukan yang lain. Cinta yang palsu merupakan cinta yang bisa menipu dan bisa menyakiti diri sendiri, sebab cinta yang si landaskan karena Allah akan lebih berarti dan berkah nantinya. Yang di maksudkan cinta palsu di sini ialah cinta yang tidak di landaskan karena Allah, dan cinta yang tidak terikat ikatan halal, seperti misalnya pacaran.

Cinta yang merendahkan diri dan kehormatan seseorang sangatlah perlu di hapuskan atau di hilangkan. Dan memulailah cinta yang sesungguhnya, cinta yang nyata yang pasti terbalaskan yaitu cinta kepada Allah swt. Perbaikilah hubungan dengan Allah maka engkau mendapatkan cinta yang sesungguhnya.

Dari hasil analisis yang sudah peneliti lakukan, peneliti berhasil menemukan pesan dakwah yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis**

No	Judul	Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer	Pesan Dakwah
1	Hamil di luar nikah part2	Historisitas, dialektik, dan aplikasi	Akhlak dalam pergaulan
2	Kenapa nggak pacaran?	Historisitas, dialektik, dan aplikasi	Akidah iman kepada Allah (prinsip)
3	Masih mau pacaran?	Historisitas, dialektik, dan aplikasi	Akhlak dalam diri sendiri (menghormati, menghargai)
4	Pacar gue ganteng?	Historisitas, dialektik, dan aplikasi	Akidah iman kepada Allah (prinsip)
5	Kasus #1 Anak sekolah	Historisitas,	Akhlak dalam

	ketangkap mesum	dialektik, dan aplikasi	pergaulan
6	Cintamu palsu	Historisitas, dialektik, dan aplikasi	Akidah iman kepada Allah (cinta)

Sumber : instagram @bagasmaulanasakti



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang “Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Studi Hermeneutik Pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti)”. Dapat di simpulkan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, penulis menemukan adanya pesan dakwah anti pacaran yaitu akhlak dan akidah yang berdasarkan menggunakan analisis teori hermeneutika Hans-Georg Gadamer dengan pendekatan historis, daletik, dan aplikasi. Di dalam akidah terdapat iman kepada Allah yang meliputi adanya pesan prinsip untuk tidak berpacaran. Dan terdapat kategori akhlak yang terdapat akhlak dalam pergaulan, pesan yang di sampaikan ialah pesan untuk menjauhi pergaulan bebas guna menghindari dampak bahaya pergaulan bebas. Akhlak diri sendiri, pesan yang di sampaikan ialah menjaga, menghormati, dan menghargai diri sendiri untuk menghindari dari pacaran.

#### **B. Saran**

*Pertama*, penulis menyarankan kepada umat manusia khususnya anak muda di zaman sekarang bahwa sangat penting ilmu agama itu, terlebih tentang pergaulan bebas. Peran orang tua sangat penting di sini untuk anak supaya tidak melakukan pergaulan bebas atau pacaran. Hal ini dikarenakan pergaulan bebas mempunyai dampak negatif yang sangat besar, selain itu juga pergaulan bebas merupakan dosa yang besar. Kedua, penelitian tentang dakwah anti pacaran di akun isntagram @bagasmaulanasakti ini menggunakan teori Hermeneutika Hans-Georg Gadamer yang memfokuskan kepada historis, dialogis dialektis. Maka penulis berharap kepada peneliti berikutnya untuk pwmbahasan tentang dakwah di instagram lebih di perluas lagi agar menambah referensi bagi penelitian ini.

#### **C. Penutup**

*Alhamdulillah* dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan, berkat, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga peneliti

bisa menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini menggunakan analisis hermeneutika yang memerlukan ketelitian yang tinggi, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya salah tafsir di dalam penelitian ini. Sehingga masih ada hal yang di perbaiki, seperti halnya dari segi penulisan, isi analisis maupun penyajian skripsi yang lainnya. Karena itu kritik dan saran sangat di butuhkan dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan dan khasanah bagi dunia pendidikan sekaligus dapat menambah wawasan ilmu bagi para pembaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adilah Nisa Silmi. 2018. Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @hijabalila. Surabaya: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. diakses pada 13 Oktober 2019. pukul 20.00
- AH. Edi Iyubenu. 2015. *Berhala-berhala Wacana*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Anggito Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak
- Al Kusani Mida. Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan-attaki. Skripsi. 2019. Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto. di akses 12 Oktober 2019. pukul 21.41
- Ali Nurul Alam. *Hermeneutika Hans George Gadamer*. 2019. Gresik : Fakultas Tarbiyah IAIN Abdullah Faqih Gersik. diakses pada 10 Desember 2019, pukul 11.14
- Anggito Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. diakses pada 13 Oktober 2019. pukul 21.40
- A.P Sofyan. 2014. Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan tafsir. *Jurnal Farabi*, vol. 11, no 2
- Arifin Gus. 2013. *Menikah Untuk Bahagia*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Arifin M. 1997. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashari Hafi HM. 1993. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*. Surabaya: Al ikhlas
- Attamimi Faisal. 2012. *Hermeneutika Gadamer Dalam Studi Teologi Politik*, STAIN Datokrama, Palu. Vol. 9, No. 2
- Aziz Ali Moh. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Basit Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada
- Cangara Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Choliq Abdul. 2015. *Dakwah Melalui Media Sosial Facebook*, Vol. 16, No. 2
- Dwi Utami Wahyu. 2018. *Asiknya Hijrah*. Yogyakarta: Deepublish

- Elvirgo Paresma. 2014. *Syabab (Panduan Gaul Syar'i Muda-mudi Muslim Masa Kini)*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer
- Fauzia Ulfa Zahra, dkk. 2016. *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. diakses pada 30 November 2019. pukul 14.00
- Fuadi Muhammad Nurul. 2018. *Pesan Akhlak Oleh Akun Instagram Kartun Dakwah Muslimah (Analisis Framing)*. Skripsi. Surabaya: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. diakses 13 Oktober 2019, pukul 20.58
- Gora Radita. 2012. *Hermeneutika Komunikasi*. Yogyakarta : Deepublish,. diakses pada 13 Februari 2020, pukul 15:48
- Husaunu Adian & Al-Baghdadi Abdurahman. 2008. *Heurmenetika dan Tafsir Al-Qur'an*. Bandung : Gema Insani Press. diakses 12 Oktober 2019. pukul 06.45
- Ilahi Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kuntadi & Wibawa Kismaya. 2018. *Polisi Nge-vlog Kegiatan Tausiyah Mendadak Jadi Viral*, (Rabu, 23 Mei 2018, 07.06 wib) di ambil dari. <https://yogya-inews-id.cdn.ampproject.org/v/s/yogya.inews.id/>
- Makinnudin. 2006. *Analisis Sosial*. Bandung : Katalog Dalam Terbitan. diakses 14 Oktober 2019. pukul 07.46
- Maulhayat Fries Asmary Wahyudin . 2018. *Peran Instagram Di Kalangan Mahasiswa Angkatan 2015*. Jurnal Ilmu Sosial. Makasar : Program Studi Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar. diakses 12 Oktober 2019. pukul 08.15
- Mulyono Edi. 2012. *Belajar Hermeneutika*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Nasaruddin, Man Desa, dkk. 2018. *Menangani Keruntuhan Akhlak Masa Kini Menurut Islam*. Jurnal al-Turath, Vol. 2. No. 1
- Nurbaiti Anisa. 2018. *Persepsi Mahasiswa Aktivistis Organisasi tentang Pacaran Menuju Pernikahan Dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi. Lampung : Fakultas Syariah UIN Raden fatah Lampung. diakses tanggal 03 Desember 2019. pukul 08.03
- Nurdalilah Rita & Mauliana Dina Nur. 2019. *Hukum Pacaran*, Makalah. Bone : Fakultas Tarbiyah IAIN Bone. di akses tanggal 30 November 2019. pukul 14.45

- Pipit Sajida. 2018. *Pola pembinaan Mental anggota polisi Dalam Peningkatan Keagamaan di Polda Aceh*. Skripsi. Aceh : Jurusan Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry. diakses pada 10 Desember 2019, pukul 15.36
- Pirol Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018
- Prihananto. 2014. Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisis Pesan Dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 04. No. 01
- Raharjo Mudjia. 2010. *Hermeneutika Gadamerian*. Malang : UIN-Maliki Press
- Raihan Ahmad & Handoyo Pambudi. 2017. *Representasi Citra Polisi Lalu Lintas dalam Acara 86 NET* . di akses pada 01 Februari 2020. pukul 08:13
- Ramli Musta'in . 2014. *Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutika Teks Dakwah*. Yogyakarta: Maghza Pustaka
- Roma Doni Fahlepi. 2017. Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *Indonesian Journal on Software Engineering*. Purwokerto: vol. 3. no. 2
- Romaeti Siti. 2011. Dampak Pacaran Terhadap Moralitas Remaja menurut Pandangan Ustadz Jefri Al-Bukhari. *Skripsi*. Jakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. diakses pada 3 Desember 2019. pukul 07.47
- Nasrullah Rulli. 2017 *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Siosoteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sadiyah Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya
- Saputra Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Simarmata Janner & Iqbal Muhammad. 2019. *Hoaks dan Media Sosial : Saring sebelum Sharing*. Yayasan Kita Menulis
- Setiawan Roni & Nurhidayah Siti. 2008. Pengaruh Pacaran terhadap perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Soul*. vol 1. No. 2
- Sri Yayat Hayati. 2016. *Memerangi Kemaksiatan yang Merajalela Nabi Luth AS*. Erlangga
- Sayafi'ie Muhammad Le-Bantanie. 2005. *Bidadari Dunia (Potret Ideal Wanita Muslim)*. Jakarta: QultumMedia

- Sugeng Cahyono Anang. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana* 9 (1). 2016
- Sudjiono. 2016. *Pro Kontra Perda No. 70 Kabupaten Purwakarta Larangan Pacaran dan Kawin Paksa Bagi Pelaku Yang Melanggarnya: Suatu Tinjauan Indigenous Psikologi*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sumadi Eko. 2016. *Dakwah dan Media Sosial*. Jurnal At-tabsyir 4. diakses pada 30 November 2019. pukul 13.45
- Susanto Edi.2016. Studi Hermeneutik Kajian Pengantar. Jakarta : Kencana. diakses 2 Desember 2019. pukul 21.45
- Thoifah Ianatun. 2015. *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*. Jawa Timur: Media Press
- Wulandari Aan U. 2017. *25 Nabi dan Rasul*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka
- Yakub Hamzah. 1981. *Publistik Islam*. Bandung: Penerbit Diponegoro
- Yusuf Akhmad. 2018. Hiperealitas Simulakra Media Sosial ( Studi pada Mahasiswa KPI IAIN Purwokerto Pengguna Instagram). *Skripsi*, (Purwokerto : Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
- Zaman Munawar. 2006. *Manajemen Cinta Pranikah Menuju Nikah Penuh Berkah ( Jangan Tajut Married)*. Bandung



IAIN PURWOKERTO



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**



**Gambar 4.1 adalah unggahan Bagas Maulana Sakti pada tanggal 26 Maret 2020  
Sumber Instagram @bagasmaulanasakti**



**Gambar 4.2 adalah postingan profil instagram @bagasmaulanasakti  
Sumber instagram @bagasmaulanasakti**



**Gambar 4.3 sedang menjelaskan reaction hamil di luar nikah  
Sumber instagram @bagasmaulanasakti**



**Gambar 4.4**  
**Foto Bagas Maulana Sakti sedang menjelaskan alasannya tidak berpacaran**



**Gambar 4.5**  
**Bagas membahas tentang lelaki shalih tidak berpacaran**  
**Sumber instagram @bagasmaulanasakti**



**Gambar 4.6**  
**Foto Bagas sedang menjelaskan dampak negatif berpacaran**  
**Sumber instagram @bagasmaulanasakti**



**Gambar 4.8**  
**Foto Bagas sedang menjelaskan menjaga diri sendiri**  
**Sumber instagram @bagasmaulanasakti**

**CINTAMU  
PALSU**

Bagas Maulana

Kamu sebenarnya sedang menyakiti dirimu sendiri. Dengan sesuatu yg kamu sebut "CINTA" yg sebenarnya menipumu

@bagasmaulanasakti

Mau sampai kapan?

@bagasmaulanasakti

Padahal engkau mulia, padahal engkau berharga, padahal engkau layak diperjuangkan, dan sungguh engkau tak layak direndahkan

@bagasmaulanasakti

Aku titip pesan ini kepadamu

@bagasmaulanasakti

Jangan pernah menggapai cinta yg merusak harga dirimu, jangan sampai mengejar cinta yg merendahkan harga dirimu

@bagasmaulanasakti

Jika kamu mengejar cinta yg merendahkan harga diri dan kehormatanmu

@bagasmaulanasakti

Sungguh cintamu palsu

@bagasmaulanasakti

**Gambar 4.9**

**Gambar menjelaskan tentang cinta palsu**

**Sumber instagram @bagasmaulanasakti**

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Neli Ayu Lestari  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 06 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Alamat : Dkh. Kembang, rt/rw 05/06, Pakujati, Kec.  
Paguyangan, Brebes  
Nomor Telepon/WA : 085536732188  
Email : [neliayu06@gmail.com](mailto:neliayu06@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. SD N Pakujati 01 Lulus Tahun 2010
2. SMP N 01 Paguyangan Lulus Tahun 2013
3. MAN 2 Brebes Lulus Tahun 2016
4. S-1 IAIN Purwokerto Lulus Tahun 2020
- 5.

**IAIN PURWOKERTO**